

MERAJUT ASA DALAM SATU DESA



Dosen Pembimbing:
R.R Tini Anggraeni S.T., M.Si

Penulis:
Tiara Putri Angellina, dkk.



MERAJUT ASA DALAM SATU DESA

Dosen: R.R Tini Anggraeni S.T., M.Si

Penulis: Anggota KKN 138 Sergapan

TIM PENYUSUN

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang
© KKN 2023_Kelompok 138 Sergapan

Tim Penyusun

Dosen
Pembimbing

R.R Tini Anggraeni

Penyunting

Tiara Putri Angellina dan Azzumar Subarkah

Penulis Utama

TIM KKN 138 Sergapan

Layout

Tiara Putri Angellina dan Azzumar Subarkah

Design Cover

Zainuddin Nur

Kontributor

Dosen Pembimbing, Perangkat Desa Jatimulya,



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN 138 Sergapan Tahun 2023

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 138 Sergapan di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten yang berjudul “Merajut Asa dalam Satu Desa” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 19 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,



(R.R Tini Anggraeni S.T., M.Si.)
NIP 198008102023212017

Menyetujui,

Koordinator Program KKN-PpMM



(Dr. Deden Mauli Drajat, S.Sos.I, M.Sc.,)

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Dr. Farida M.Si.)
NIP 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Puji serta Syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan berbagai macam nikmat serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan kelompok KKN 138 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sholawat teriring salam tak lupa senantiasa turunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membimbing kami untuk selalu dalam jalan ketaatan kepada Allah SWT.

Pelaksanaan KKN merupakan perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan harapan agar terjadi transformasi ilmu dan pengetahuan yang tentunya telah kami dapatkan dan pelajari di perkuliahan untuk nantinya dapat kami terapkan di dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya kegiatan KKN ini juga kami dapat menambah dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi, kerja sama, serta pemahaman dalam pemecahan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam setiap proses kegiatan yang kami laksanakan dari awal hingga akhir kegiatan KKN, khususnya kepada seluruh rekan-rekan kelompok KKN 138 Sergapan yang konsisten merealisasikan setiap kegiatannya mengabdikan kepada masyarakat sampai akhir rangkaian kegiatan KKN yakni tahap penyusunan laporan ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan informasi, kontribusi, arahan, saran, dan dukungannya kepada kami, diantaranya:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar M.A., Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan, ilmu, dan pembekalan kepada kami selama proses persiapan KKN.
2. Ibu Ade Rina Farida M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk, dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Drajat, S.Sos.I, M.Sc., selaku Koordinator Program KKN yang telah mengkoordinasikan segala bentuk kebutuhan selama proses KKN.
4. Ibu Eva Khudzaeva M.Si., selaku Koordinator Program KKN yang telah mengkoordinasikan segala bentuk kebutuhan selama proses KKN.
5. Ibu R.R. Tini Anggraeni S.T., M. Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada kami sehingga KKN ini menjadi lancar dan terarah.
6. Bapak Poniman S.H., selaku Kepala Desa Jatimulya beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Jatimulya.
7. Kepala Sekolah SDN Jatimulya 1 dan Pengelola PAUD/TPA Al-'Alimiyah, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja mengajar kami.
8. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, Pejabat RT se- Desa Jatimulya yang telah memberikan izin kepada

kami untuk melaksanakan serta mensukseskan program kerja yang telah kami rencanakan.

9. Seluruh elemen masyarakat Desa Jatimulya yang telah menyambut kami dengan sangat baik sejak awal kedatangan hingga berakhirnya kegiatan KKN.
10. Kedua orang tua kami yang turut mendukung serta membantu kami dalam kelancaran kegiatan KKN.
11. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN, baik secara moril maupun materiil selama pelaksanaan serta penyusunan laporan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Di samping ucapan terima kasih, kami mendoakan semoga Allah SWT. membalas seluruh amal kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan serta semoga setiap program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami jalankan dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala bagi kami dan masyarakat sekitar.

Kami menyadari bahwa di dalam penyusunan laporan KKN ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna memperbaiki laporan ini di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi para pembaca.

Ciputat, 28 September 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| TIM PENYUSUN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| IDENTITAS KELOMPOK | xii |
| RINGKASAN EKSEKUTIF | xiii |
| PROLOG..... | xv |
| BAB I | 16 |
| PENDAHULUAN..... | 16 |
| A. Dasar Pemikiran | 16 |
| B. Tempat KKN..... | 17 |
| C. Permasalahan Utama Desa Jatimulya | 18 |
| D. Fokus dan Prioritas Program | 19 |
| E. Sasaran dan Target | 20 |
| F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN-PpMM | 21 |
| G. Sistematika Penulisan | 22 |
| BAB II..... | 25 |
| METODE PELAKSANAAN PROGRAM | 25 |
| 1. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial..... | 25 |
| 2. Strategi Pemberdayaan Masyarakat | 28 |
| BAB III..... | 31 |
| GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN | 31 |
| A. Karakteristik Tempat KKN..... | 31 |
| B. Letak Geografis..... | 31 |
| C. Struktur Penduduk..... | 32 |

| | |
|--|-----|
| D. Sarana Dan Prasarana..... | 35 |
| BAB IV..... | 37 |
| DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN | 37 |
| A. Kerangka Pemecah Masalah..... | 37 |
| B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat | 42 |
| C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat | 60 |
| D. Faktor Pencapaian Hasil..... | 67 |
| BAB V..... | 69 |
| PENUTUP | 69 |
| A. Kesimpulan | 69 |
| B. Rekomendasi | 70 |
| EPILOG..... | 73 |
| A. Kesan Pesan Warga Atas Program KKN | 73 |
| B. Penggalan Kisah Inspiratif..... | 76 |
| BIOGRAFI SINGKAT | 112 |
| LAMPIRAN | 121 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program..... | 20 |
| Tabel 1. 2 Sasaran dan Target..... | 21 |
| Tabel 1. 3 Jadwal dan Pelaksanaan KKN..... | 22 |
| Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Keseluruhan | 32 |
| Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia | 33 |
| Tabel 3. 3 Struktur Penduduk Berdasarkan Pencarian | 34 |
| Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 35 |
| Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana Milik Desa | 36 |
| Tabel 3. 6 Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Umum | 36 |
| Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan..... | 36 |
| Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Lingkungan..... | 38 |
| Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Pendidikan | 39 |
| Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Sosial | 40 |
| Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Ekonomi..... | 41 |
| Tabel 4. 5 Matriks SWOT Bidang Keagamaan | 42 |
| Tabel 4. 6 Mengajar di SDN Jatimulya 1 | 45 |
| Tabel 4. 7 Mengajar di PAUD Al-Alimiyah..... | 48 |
| Tabel 4. 8 Perayaan HUT RI ke-78 | 52 |
| Tabel 4. 9 Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Lingkungan pada Remaja..... | 54 |
| Tabel 4. 10 Mengajar di TPQ Al-Alimiyah | 56 |
| Tabel 4. 11 Sosialisasi LAZ dan UMKM..... | 58 |
| Tabel 4. 12 Pembuatan Pojok Baca..... | 61 |
| Tabel 4. 13 Pemberian Tempat Sampah | 63 |
| Tabel 4. 14 Pemberian Plang Jalan dan Plang Yayasan | 65 |
| Tabel 4. 15 Pemberian Al-Qur'an dan Mukena | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Letak Geografis..... | 31 |
| Gambar 4. 1 Mengajar di SDN Jatimulya 1 | 45 |
| Gambar 4. 2 Mengajar di PAUD AL-Alimiyah | 48 |
| Gambar 4. 3 Perayaan HUT RI | 52 |
| Gambar 4. 4 Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Lingkungan pada Remaja..... | 54 |
| Gambar 4. 5 Mengajar di TPQ Al-ALimiyah | 56 |
| Gambar 4. 6 Sosialisasi LAZ dan UMKM | 58 |
| Gambar 4. 7 Pembuatan Pojok Baca | 61 |
| Gambar 4. 8 Pemberian Tempat Sampah..... | 63 |
| Gambar 4. 9 Pemberian Plang Jalan dan Plang Yayasan | 65 |
| Gambar 4. 10 Pemberian Al-Quran dan Mukena..... | 67 |

IDENTITAS KELOMPOK

| | |
|-----------------------|-----------------------------|
| Kode | KKN 2023-138 |
| Jumlah Desa/Kelurahan | 1 Desa/Kelurahan |
| Nama Kelompok | Sergapan |
| Jumlah Mahasiswa | 18 Orang |
| Jumlah Kegiatan | 18 Kegiatan |
| | 3 kegiatan di Bidang Sosial |
| | Keagamaan |
| | 4 kegiatan di Bidang |
| | Pendidikan |
| | 2 kegiatan di Bidang |
| | Kesehatan |
| | 5 kegiatan di Bidang Sosial |
| | Lingkungan |
| | 4 kegiatan di Bidang |
| | Infrastruktur |

138

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten selama 30 hari. Jumlah mahasiswa yang terlibat yaitu 18 orang yang terdiri dari 7 fakultas yang berbeda. Kami menjuluki kelompok kami dengan nama “SERGAPAN”, nomor kelompok 138. Kami dibimbing oleh Ibu R.R. Tini Anggraeni S.T., M.Si., beliau adalah salah satu dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Lingkungan desa Jatimulya menjadi bersih setelah dilakukan kegiatan kerja bakti.
2. Berkurangnya tumpukan sampah di bantaran kali desa Jatimulya setelah dilakukan kegiatan kerja bakti sehingga mengurangi adanya jentik-jentik nyamuk.
3. Anak-anak desa Jatimulya mulai mengenal dasar-dasar Bahasa Inggris setelah dilakukannya kegiatan mengajar bahasa Inggris.
4. Masyarakat desa Jatimulya menggunakan program ‘Keluarga Berdaya’ yang dibuat oleh program LAZ Al-Azhar.
5. Tingkat budaya membaca pada anak-anak desa Jatimulya semakin meningkat setelah disediakan program pojok baca.
6. Berkurangnya adanya nyamuk di sekitar rumah warga setelah dilakukan kegiatan fogging nyamuk.
7. Meningkatnya tingkat kerajinan mengaji pada anak-anak desa Jatimulya setelah dilakukan kegiatan mengajar di TPQ.

8. Meningkatnya kesadaran akan bahaya akibat tawuran setelah diadakan Sosialisasi Kekerasan Lingkungan pada Remaja di SMPN 2 Kosambi.
9. Terdapat beberapa warga desa Jatimulya yang mulai membuka usaha sendiri setelah diadakan kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan.
10. Bertambahnya fasilitas ibadah di masjid Nurul Huda Jatimulya setelah dilakukan program Donasi Masjid.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Terdapat beberapa jadwal yang sering bentrok antara satu kegiatan dengan kegiatan yang lainnya.
2. Susahnya mengendalikan siswa/I untuk tertib saat kegiatan belajar mengajar.
3. Sulitnya menyadarkan warga tentang pentingnya menjaga kebersihan

Namun, pada akhirnya kami bisa menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami.

PROLOG

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmatnya sehingga Buku KKN kelompok 138 Sergapan bisa hadir melengkapi perjalanan KKN kelompok 138 sergapan. Shalawat dan Salam tidak lupa selalu dicurahkan untuk Baginda Rasulullah SAW.

Berada tidak jauh dari Bandara International Soekarno Hatta, Desa Jatimulya hadir ditengah-tengah hiruk pikuk kegiatan transportasi Bandara Soekarno Hatta sebagai penyokong logistic. Wilayahnya yang persis berada di pinggiran bandara, membuat desa Jatimulya menjadi wilayah distribusi barang yang akan dan diterima oleh Bandara. Menurut RKPDes2020, Desa Jatimulya merupakan daerah industry dan pemukiman sesuai dengan tataguna tanah yang mayoritas berupa lahan darat. Banyak wilayah-wilayah Desa jatimulya yang dijadikan pergudangan atau tempat transit barang yang akan dikirim keluar atau diterima diluar. Dengan 88 ha sebagai wilayah pemukiman dan 92 ha sebagai pergudangan. Hal ini menjadi salah satu sumber pendapatan Desa Jatimulya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di desa tersebut. Banyak warga-warga desa Jatimulya yang bekerja di perindustrian penerbangan karena lokasinya yang sangat dekat dan cukup strategis untuk dijadikan lokasi pergudangan barang. Tidak hanya dijadikan lokasi pergudangan saja, tetapi ada juga yang dijadikan sebagai tempat daur ulang sampah sehingga membuat warga desa jatimulya yang berprofesi sebagai buruh pabrik.

Dilihat dari tingkat pendidikannya, hanya sedikit warga desa Jatimulya yang memiliki tingkat Pendidikan Diploma sampai sarjana ke atas yaitu hanya sebesar 89 orang dari total 1183 orang artinya hanya 7% dari 100% dari warga Desa Jatimulya yang mengeyam Pendidikan sampai ke Perguruan

Tinggi. Hal inilah yang membuat kenapa pertumbuhan desa Jatimulya lambat untuk berkembang. Rendahnya tingkat Pendidikan warga Desa Jatimulya menjadi salah satu kendala pertumbuhan desa Jatimulya agar bisa menjadi Desa Mandiri. 2981 orang berstatus sebagai karyawan dan 345 orang sebagai pedagang atau wiraswasta dan 176 orang berprofesi sebagai pegawai swasta dan 6 orang sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 3 orang sebagai anggota TNI/Polri. Sedangkan sisanya sebagai petani, peternak dan jasa lainnya.

Mayoritas warga desa Jatimulya beragama Islam yaitu sebesar 5856, 2645 beragama Kristen dan 506 katolik, 344 buda dan 143 beragama khonghucu. Hal ini yang membuat kegiatan keagamaan Islam di Desa Jatimulya. Setiap minggu selalu diadakan majelis talim atau pengajian rutin yang diadakan di masjid nurul huda agar nilai-nilai keIslaman warga Desa Jatimulya selalu meningkat. Desa Jatimulya juga memiliki Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Lembaga Adat, PKK, BUM Desa, Karang Taruna dan 36 RT dan 13 RW lengkap dengan susunan pengurus dimasing-masing bidangnya. Setiap kegiatan yang diadakan oleh organisasi sosial/kelembagaan di desa Jatimulya selalu berkoordinasi dengan organisasi sosial/kelembagaan lainnya sehingga tercipta kerukunan antar sesama warga. Contohnya kepala desa Jatimulya, tim PKK dan Karang Taruna berikrar sehat dengan membagi-bagikan jamu sehat pada warga disekitar. Begitu juga kaum Ibu-ibu Desa Jatimulya setiap 2 kali dalam sebulan melakukan kegiatan Posyandu yang ditujukan untuk memeriksa Kesehatan Ibu hamil dan anak-anak desa Jatimulya.

Jika dilihat dari kategori keluarga, mayoritas penduduk desa Jatimulya berada dalam kategori keluarga Prasejahtera yaitu sebesar 2504 KK dan 583 keluarga sejahtera 2 dan 123 keluarfa sejahtera 3 dan hanya 0 KK yang

berada dalam keluarga sejahtera 3 plus. Oleh sebab itu kegiatan Bakti sosial sering dilakukan untuk membantu warga yang tidak mampu atau terdampak pandemic covid19 kemaren.

Namun segala keterbatasan tersebut Desa Jatimulya sudah mencapai dalam tahap Desa Mandiri. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPT) meluncurkan Indeks Desa Membangun (IDM) pada Oktober 2016. Indeks Desa Membangun ini sendiri dibuat untuk mendukung program nawa cita yang digagas oleh pemerintah pada masa kepemimpinan Joko Widodo dan Jusuf Kalla yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.

Indeks Desa Membangun bisa digunakan sebagai acuan dalam melakukan integrasi, afirmasi, dan sinergi pembangunan. Harapannya adalah agar terwujudnya kondisi masyarakat desa yang sejahtera, adil dan mandiri. Indeks Desa Membangun (IDM) mengklasifikasi desa menjadi lima st Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPT) meluncurkan Indeks Desa Membangun (IDM) pada Oktober 2016.

Indeks Desa Membangun ini sendiri dibuat untuk mendukung program nawa cita yang digagas oleh pemerintah pada masa kepemimpinan Joko Widodo dan Jusuf Kalla yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.

Indeks Desa Membangun bisa digunakan sebagai acuan dalam melakukan integrasi, afirmasi, dan sinergi pembangunan. Harapannya adalah agar terwujudnya kondisi masyarakat desa yang sejahtera, adil dan mandiri. Indeks Desa Membangun (IDM) mengklasifikasi desa menjadi lima status yakni:

- Desa Mandiri
- Desa Maju
- Desa Berkembang
- Desa Tertinggal
- Desa Sangat Tertinggal

Klasifikasi di atas berguna untuk mempertajam penetapan status perkembangan desa sekaligus sebagai rujukan intervensi kebijakan. Sebagaimana termuat dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015 – 2019, penyusunan Indeks Desa Membangun dimaksudkan untuk menyediakan ukuran yang mampu melihat posisi dan status desa serta arah tingkat kemajuan dan kemandirian desa

Adapun tujuan disusunnya Indeks Desa Membangun adalah sebagai berikut:

- menjadi instrumen dalam menempatkan status/posisi desa dan menilai tingkat kemajuan dan kemandirian desa
- menjadi bahan penyusunan target lokasi (lokus) berbasis desa
- menjadi instrumen koordinasi dengan K/L, Pemerintah Daerah dan Desa, serta lembaga lain

Pada dasarnya Indeks Desa Membangun disusun untuk mendukung upaya pemerintah dalam menangani pengentasan desa tertinggal dan peningkatan desa mandiri.

Indeks Desa Membangun dikembangkan berdasarkan konsepsi bahwa untuk menuju desa maju dan mandiri diperlukan kerangka kerja pembangunan berkelanjutan di mana aspek sosial, ekonomi, dan ekologi menjadi kekuatan yang saling mengisi dan menjaga potensi serta kemampuan desa untuk mensejahterakan kehidupan desa.

Indeks Ketahanan Sosial terdiri dari:

1. Dimensi Modal Sosial (indikator solidaritas sosial, memiliki toleransi, rasa aman penduduk, kesejahteraan Sosial);
2. Dimensi Kesehatan (indikator pelayanan kesehatan, keberdayaan masyarakat, dan jaminan kesehatan);
3. Dimensi Pendidikan (indikator akses ke pendidikan dasar dan menengah, akses ke pendidikan non formal dan akses ke pengetahuan);
4. Dimensi Permukiman (indikator akses ke air bersih, akses ke sanitasi, akses ke listrik, dan akses ke informasi dan komunikasi).

Indeks Ketahanan Ekonomi terdiri dari Dimensi Ekonomi (indikator keragaman produksi masyarakat desa, tersedia pusat pelayanan perdagangan, akses distribusi/ logistik, akses ke Lembaga keuangan dan perkreditan, Lembaga ekonomi, dan keterbukaan wilayah).

Indeks Ketahanan Lingkungan/ Ekologi terdiri dari Dimensi Ekologi (indikator kualitas lingkungan dan potensi rawan bencana dan tanggap bencana).

INDEKS DESA MEMBANGUN TAHUN 2023

| | | |
|-----------------------------------|---|------------------|
| INDEKS KETAHANAN SOSIAL (IKS) | : | 0.70857142857143 |
| INDEKS KETAHANAN EKONOMI (IKE) | : | 0.85 |
| INDEKS KETAHANAN LINGKUNGAN (IKL) | : | 0.93333333333333 |
| INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM) | : | 0.83063492063492 |
| STATUS | : | MANDIRI |

Jika dilihat dari hasil perhitungannya Desa Jatimulya memiliki ketahanan sosial dan ketahanan ekonomi yang baik yaitu diatas 70%. Artinya indikator solidaritas sosial, memiliki toleransi, rasa aman penduduk, kesejahteraan Sosial, pelayanan kesehatan, keberdayaan masyarakat, dan jaminan Kesehatan, akses ke pendidikan dasar dan menengah, akses ke pendidikan non formal dan akses ke pengetahuan dan akses ke air bersih, akses ke sanitasi, akses ke listrik, dan akses ke informasi dan komunikasi sudah terlayani dengan baik. Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa setiap kelembagaan selalu berkoordinasi dengan kelembagaan yang lain dalam menjalani setiap aktivitas sehingga setiap warga mendapat informasi dan layanan akses pelayanan yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Begitu juga dengan indeks ketahanan ekonomi yang mencapai angka 85%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keragaman produksi masyarakat desa, pusat pelayanan perdagangan, akses distribusi/ logistik, akses ke

Lembaga keuangan dan perkreditan, Lembaga ekonomi, dan keterbukaan wilayah sudah terdistribusi secara baik. Pemerintah Desa menyediakan akses kemudahan perijinan perdagangan di seluruh wilayah desa. Tidak seluruh warga berprofesi sebagai buruh pabrik, banyak juga warga desa Jatimulya yang membuka usaha kuliner dan warung-warung kelontong disepanjang jalan desa Jatimulya mengingat Desa Jatimulya sering dijadikan lokasi transit dan peristirahatan bagi buruh-buruh pabrik yang ada di sekitar kecamatan kosambi sehingga menjadi sumber pendapatan bagi warga desa Jatimulya.

Begitu juga indeks ketahanan lingkungan yang mencapai 93,3% yang mengindikasikan bahwa desa Jatimulya mampu menjaga kualitas lingkungan dan memiliki tanggap bencana yang baik. Pemerintah Desa selalu mencanakan kegiatan bersih-bersih kali setiap sebulan sekali sehingga kali di sepanjang kecamatan kosambi selalu bersih dari sampah-sampah. Untuk menghindari warga-warga yang ingin membuang sampah ke kali pemerintah desa dalam satu kecamatan kosambi Bersama-sama memasang pagar bambu sepanjang kali disepanjang kecamatan kosambi sehingga menyulitkan warga untuk membuang sampah ke kali. Untuk mempercantik pager bambu tersebut, pemerintah desa dan kecamatan Kosambi juga mengecat pagar bambu tersebut dengan cat warna warni sehingga mempercantik tampilan pagar bambu dan menjadi iconic kecamatan Kosambi sehingga Kecamatan Kosambi tidak tampak monoton tapi juga cerah dengan pagar warna-warni tersebut.

Secara keseluruhan Indek Desa Membangun (IDM) Desa Jatimulya memiliki nilai 83,06% yang mengindikasikan bahwa Desa Jatimulya berada dalam status Desa Mandiri.

Dengan banyaknya perangkat desa yang menunjang baik yang bersifat infrastruktur maupun non infrastruktur atau aparat desa, tidak menyulitkan kelompok KKN 138 Sergapan tidak kesulitan dalam menjalani setiap kegiatan KKN yang direncanakan.

Kegiatan KKN ini wajib diikuti oleh setiap Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai bagian dari kurikulum pendidikan. Mahasiswa memiliki peran penting yaitu sebagai agen yang membawa perubahan pada masyarakat untuk menuju tatanan yang lebih baik. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, maka diadakannya program KKN sebagai bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat.

Beragamnya fakultas dan prodi yang mengikuti program KKN menjadi nilai tambah pada program KKN ini. Beragamnya fakultas dan prodi yang dicampur dalam 1 kelompok KKN membuat adanya integrasi keilmuan antar fakultas dan prodi. Mahasiswa lintas prodi dan fakultas bisa sama-sama saling belajar untuk memahami kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat. Kelompok KKN 138 Sergapan terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Ushuludin (FU), Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah (FITK). Dimana masing-masing mahasiswa memiliki beragam gram program studi. Beragamnya program studi yang dilebur dalam 1 kelompok membuat mahasiswa bisa saling bertukar peran dalam menjalankan kegiatan atau proKKN yang dilaksanakan. Beragamnya jurusan dan fakultas yang ada dalam kelompok KKN membuat program KKN menjadi semakin semarak karena antar mahasiswa saling mengisi program-program yang sudah dirancang berdasarkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dimiliki.

Ada beberapa tema kegiatan KKN yang ditawarkan oleh PPM UIN Jakarta, namun kelompok 138 memilih tema Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Community Development Program. Artinya setiap kegiatan yang dilakukan harus berbasis kelembagaan agar lebih mudah dalam pengkoordinasian kegiatan. Desa Jatimulya memiliki banyak kelembagaan sosial yang terintegrasi dalam menaungi setiap kegiatan masyarakat yang dilakukan.

Kegiatan KKN yang dilakukan harus sesuai dengan pedoman Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memenuhi unsur-unsur Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di antaranya (1). Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, (2). Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika, (3). Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, (4). Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya (5). Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, (6). Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, (7). Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, (8). Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, (9). Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, (10). Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan, (11). Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran, kebebasan, dan otonomi.

Oleh sebab itu kegiatan KKN yang dilakukan harus memenuhi unsur-unsur diatas. Ditambahkan lagi dengan prinsip-prinsip kerja Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: a. Integritas, yaitu penyelenggaraan Tri Dharma

Perguruan Tinggi dalam hal pelayanan pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat sejalan dengan kode etik/prinsip-prinsip kerja clean governance yang ditegakkan dan dijalankan bersama secara konsisten. b. Orisinalitas, yaitu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilakukan memiliki keaslian dan kreativitas yang produknya memiliki daya saing tinggi dengan produk lain. c. Relevansi, yaitu produk Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan kebutuhan stakeholders dan user. d. Volunteerisme, yaitu memiliki semangat pengabdian, yang tidak semua pekerjaan diukur dengan materi semata. e. Responsivitas, bentuk-bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan merupakan perwujudan dari respons atas tantangan zaman.

Unsur pengabdian kepada masyarakat diwujudkan dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat (community service) dan pemberdayaan masyarakat (community empowering). Oleh karenanya program kerja KKN 138 Sergapan yang direncanakan dan disusun harus mengarah kepada keberhasilan community service dan community empowering itu. Oleh sebab itu keberhasilan program kerja yang disusun didahului dengan analisis SWOT yaitu menganalisis dengan seksama akan kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threat) dari program-program tersebut.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka kelompok KKN harus memiliki 4 unsur capaian pembelajaran (learning outcomes) yang mencakup 1. Kemampuan kerja (learning to do) yang merupakan kompetensi softskill. 2. Sikap dan tata nilai (learning to be) yang merupakan kompetensi afektif. 3. Penguasaan pengetahuan (learning to know) yang merupakan kompetensi kognitif. 4. Kewenangan dan tanggung jawab (learning to live together) yang merupakan kompetensi psiko motorik. 5. Memperluas jaringan kerjasama

(network) antara mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan instansi atau lembaga lain baik negeri maupun swasta.

Analisis SWOT

A. Kekuatan (Strength)

Kelurahan-kelurahan atau desa-desa yang dijadikan sebagai obyek pelaksanaan KKN-DR tentunya didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang cukup berkualitas, memadai, dengan jumlah penduduk yang cukup signifikan. Demikian juga secara geografis maupun demografisnya dengan sebaran berbagai mata pencahariannya, seperti : (1) karyawan/buruh, (2) wiraswasta/pedagang, (3) petani, (4) buruh tani, (5) nelayan, (6) pertukangan/pengrajin, dan (7) jasa/lain-lain. Selain daripada itu kelurahan/desa juga dilengkapi dengan fasilitas umum berupa Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Perlindungan Kelurahan/Desa (Polinkel/des), Unit Kegiatan Belajar-Mengajar (UKBM) baik di tingkat Pendidikan Anak pada Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar/Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA/MA), maupun Perguruan Tinggi/Universitas. Maka berdasarkan analisis kekuatan (strength) ini penduduk Desa Jatimulya mampu untuk diberdayakan dan ditingkatkan pembangunan kapasitasnya (*character capacity building*) melalui program-program yang terencana, terstruktur, dan terukur, sehingga diharapkan menjadi “magnet” dengan daya tarik yang kuat bagi kelurahan/desa di sekitarnya untuk meningkatkan pembangunannya. Namun untuk jauh dari pusat-pusat pemerintahan masih dilakukan secara paguyuban namun tetap bisa dikoordinasikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan

B. Kelemahan (Weakness)

Di samping kekuatan, kelurahan/desa tempat pelaksanaan KKN mempunyai kelemahan (weakness), khususnya yang berada di wilayah pelosok pedesaan dan kabupaten yaitu: (1) Masih sedikitnya jumlah sekolah negeri yang disediakan oleh pemerintah (2) masih rendahnya tingkat pendidikan warga desa Jatimulya sehingga membuat warga sulit masuk dalam industri-industri besar yang ada di sekitar Desa Jatimulya (3) Rendahnya kualitas sikap gemar membaca di kalangan anak-anak usia sekolah, baik untuk membaca buku-buku pelajaran, koran/surat kabar, majalah, maupun buku-buku keagamaan seperti al-Qur'an. Padahal ukuran keberhasilan indeks pembangunan manusia (human development index) menurut UNESCO adalah salah satunya melalui kualitas membaca. (4) Masih belum optimalnya pemberdayaan kemampuan/keterampilan hidup (life skill) yang ada pada diri atau pribadi masyarakatnya.

C. Peluang (Opportunity)

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat kelurahan/desa tempat obyek pelaksanaan KKN DR baik secara substansi, performance, maupun manajemen life skill nya maka para mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari lintas Jurusan/Program Studi berusaha mencari peluang-peluang dan memprogramkan hal-hal sebagai berikut dalam rangka turut mengabdikan membangun negeri.

1. Meningkatkan kreativitas anak-anak dan memberikan bekal soft skill yang nantinya dapat digunakan sebagai peluang usaha.
2. Meningkatkan kepedulian warga terhadap lingkungan, antar warga dan sekaligus meningkatkan jiwa gotong royong melalui program go green.
3. Menghidupkan kembali mushalla yang sudah tidak terawat.

D. Ancaman (Threat)

Kemiskinan yang terjadi di masyarakat dapat diminimasi jika pemerintah dapat menciptakan program pemberdayaan masyarakat yang berbasis pembangunan ekonomi local (local economic development). Namun untuk mewujudkan hal tersebut ada banyak tantangan dan ancaman yang dihadapi yaitu

1. Penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya
2. Keterbatasan lahan yang sudah diambil untuk industri
3. SDM yang berkualitas justru lebih banyak berkarya keluar desa bukan membangun desa
4. Anggaran yang sudah dipatok peruntukannya sehingga fleksibilitas penggunaan dananya tidak sesuai dengan kebutuhan
5. Sarana prasarana umum dan sosial yang masih terbatas jumlahnya dan lain-lain

Hal-hal diatas yang membuat mengapa kemiskinan di Desa Jatimulya masih susah untuk diatasi

Berdasarkan hal-hal dan analisis SWOT di atas maka mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari lintas Jurusan/Program Studi melaksanakan kegiatan KKN sebagai solusi pembangunan, pemberdayaan, dan wujud pengabdian kepada masyarakat.

Adapun rincian bentuk-bentuk kegiatan KKN yang dilakukan oleh kelompok 138 Sergapan dikelompokkan dalam beberapa program sebagai berikut :

Kelompok 138 Seragaman melakukan berbagai macam kegiatan pengabdian masyarakat mulai dari kajian agama, Pendidikan umum sampai dengan lingkungan.

Di bidang Pendidikan, kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok KKN yang dilakukan yaitu dengan melakukan kegiatan mengajar yang dilakukan di SD negeri Jatimulya 1 dan di yayasan Ibnu sini Al alamiyah dimana seluruh mahasiswa-mahasiswa kelompok 138 Sergapan membantu guru-guru mengajar bahasa Inggris dan PJOK. Tidak hanya mengajar di sekolah-sekolah, mahasiswa-mahasiswa kelompok 138 Sergapan juga mengajar di PAUD mengajar sesuai kurikulum yang sudah ditentukan. Antusias dari para murid-murid pun sangat senang sehingga memicu motivasi belajar anak-anak untuk menumbuhkan prestasi lebih. Beragamnya program studi yang ada didalam kelompok KKN menciptakan warna-warni kegiatan KKN menjadi lebih beragam.

Dalam bidang ekonomi untuk menghadapi riba yang merajalela di masyarakat, kelompok KKN berinisiatif untuk melakukan sosialisasi pemberantasan riba yang sudah merajalela dimasyarakat dengan mengundang Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Azhar melalui dosen pembimbing untuk mensosialisasikan pemanfaatan dana zakat produktif untuk memberdayakan kelompok-kelompok UMKM-UMKM yang membutuhkan bantuan permodalan tanpa harus meminjam ke tukang ijon keliling atau ke Lembaga keuangan yang mengenakan prinsip bunga. Dalam sosialisasi ini pihak Al Azhar mengingatkan warga akan bahaya riba dalam setiap kegiatan muamalah yang dilakukan oleh warga dan mengajak warga untuk memanfaatkan dana Zakat Produktif yang diinisiasi oleh LAZ Al Azhar. Dengan adanya program 'Keluarga Berdaya yang diinisiasi oleh LAZ Al

Azhar, kami berharap warga masyarakat tidak terjerat hutang berbasis riba dan bisa mengembangkan usaha yang dijalankan menjadi lebih besar lagi.

Kemudian acara dilanjutkan dengan Seminar Kewirausahaan yang diisi oleh saya sendiri selaku dosen pembimbing. Kegiatan ini berisi tips dan trik bagi warga yang belum memulai berwirausaha atau yang sudah berwirausaha tapi masih bingung bagaimana cara yang paling mudah untuk mengembangkan usahanya. Harapan kami adalah makin banyak warga yang mau berwirausaha untuk mengembangkan setiap potensi desa

Dalam bidang lingkungan kelompok KKN 138 Sergapan melakukan kegiatan kerja bakti. Kelompok KKN 138 Sergapan bersama pihak Karang taruna dan warga sekitar Jatimulya, membersihkan sampah sampah yang menumpul di kali, membersihkan rumput di pinggir jalan, dan memfogging wilayah pinggiran kali. Selain itu kelompok KKN 138 Sergapan juga melakukan bersih-bersih musholla yang ada disehingga musholla tersebut menjadi bersih dan terawatt sehingga akan semakin banyak warga yang mau datang beribadah ke musholla tersebut.

Selain itu kelompok KKN 138 bekerjasama dengan pengurus Karang Taruna Desa Jatimulya mengadakan berbagai macam lomba-lomba untuk anak-anak TK sampai SMP untuk meramaikan HUT RI 17 Agustus yang diselenggarakan di halaman belakang kediaman bapak kepala desa. Anak-anak sangat senang dan antusias dalam mengikuti berbagai macam lomba-lomba yang diadakan oleh kelompok KKN 138 Sergapan. Beragam hadiah-hadiah menarik disiapkan untuk meramaikan acara KKN agar semua anak merasa senang dan Bahagia.

Dalam bidang agama kelompok KKN 138 Sergapan juga melakukan donasi berupa Alquran dan alat sholat yang diberikan ke masjid Nurul Huda. Harapan kami adalah semoga bantuan dan sumbangan yang diberikan oleh kelompok KKN 138 Sergapan bermanfaat bagi jamaah warga desa Jatimulya dan bisa meningkatkan nilai keamanan dan ketakwaan warga desa Jatimulya terhadap Allah SWT.

Selain itu kelompok KKN 138 Sergapan juga melakukan sosialisasi pencegahan kekerasan lingkungan pada remaja yang diselenggarakan di SMPN 2 Kosambi dengan mengundang dari perwakilan guru SMPN 2 Kosambi, ada juga dari pihak Bhabinkamtibmas Desa Jatimulya, dan tokoh agama desa Jatimulya, staf desa dan dewan guru. Acara ini diselenggarakan dengan harapan agar tidak ada perundungan (bullying) pada anak-anak remaja yang saat ini sedang marak di media sosial. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak remaja mampu menjaga kerukunan dan kedamaian dalam berinteraksi.

Dan sebagai bukti kenang-kenangan yang diberikan oleh kelompok KKN 138 Sergapan, kelompok KKN membuat 8 plang nama jalan yang nantinya akan di letakkan di 8 titik jalan yang sudah ditentukan. Hal ini disebabkan karena ada beberapa jalan yang belum memiliki plang nama sehingga menyulitkan warga untuk mencari alamat yang dituju.

Tidak terasa 30 hari mahasiswa-mahasiswa kelompok KKN 138 Sergapan berjibaku melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan KKN diharapkan menjadi wadah atau lahan bagi mahasiswa untuk mengaktualisasi nilai-nilai pembelajaran yang sudah didapat dibangku perkuliahan.

Antusiasnya warga dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN menjadi feed back buat kami, bahwa program-program KKN kami diminati dan mendukung program pembangunan yang ada di Desa Jatimulya secara umum.

Saya selaku dosen pembimbing KKN kelompok 138 memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada mahasiswa bimbingan saya di kelompok 138 atas usahanya dalam membantu pemerintah dan warga disekitarnya dalam bentuk pemberdayaan masyarakat. Saya juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh instansi pemerintah mulai dari kepala desa/lurah, Bapak/Ibu RT RW setempat, bapak/ibu majelis ta'lim, ibu-ibu posyandu dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas kesediaannya menerima mahasiswa sebagai volunteer untuk membantu menyukseskan program-program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 138.

Saya dan mahasiswa bimbingan KKN juga berharap, agar program-program KKN sudah dirintis tidak berhenti begitu saja tetapi dapat terus dilanjutkan menjadi program-program pemberdayaan UMKM yang produktif, terberantasnya riba dan memunculkan semangat murid-murid sekolah untuk terus belajar dan berkarya mencapai prestasi sebanyak-banyaknya untuk kemajuan SDM Desa Jatimulya sehingga bisa membangun desa Jatimulya lebih baik lg

Kami juga memohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada kegiatan/program-program kami yang kurang berkenan dan semoga dapat memotivasi adik-adik kelas, kakak-kakak karang taruna, bapak ibu pengurus RT/RW, PKK dan Posyandu dalam pelayanan ke masyarakat.

**BAGIAN I:
DOKUMENTASI
HASIL KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat menjadi KKN sebagai program intrakurikuler dilaksanakan sebagai salah satu bentuk perwujudan tri dharma perguruan tinggi. KKN berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program Pendidikan S-1. Untuk memenuhi perwujudan KKN sebagai salah satu dari tri dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengamalan ilmu, teknologi, dan seni maka dilaksanakan oleh seluruh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan juga dikarenakan KKN dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi. Kegiatan KKN dilakukan dalam kontrol Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara terprogram.

Kegiatan ini diselenggarakan berlandaskan pembukaan UUD 1945 alinea ke empat dimana tujuan nasional Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa secara menyeluruh ke penjuru Indonesia. Sebagaimana fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga pemerintah mengusahakan menyelenggarakan sistem pengajaran nasional dengan berbagai jalur pendidikan, jenjang pendidikan, dan jenis pendidikan. Kemudian, dalam Pasal 20 ayat 2, UU 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa : *“Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”*.

Dalam merealisasikan tujuan nasional yang termaksud dalam pembukaan UUD 1945 alinea keempat, Mahasiswa memiliki empat peran penting yaitu sebagai agen perubahan sekaligus pemberdayaan dimana mahasiswa menjadi panutan masyarakat berlandaskan dengan pengetahuannya, etika perilakunya, hingga pola pikirnya, sehingga diadakannya program KKN sebagai bentuk perwujudan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Tangerang, tepatnya di Desa jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Banten.

Di daerah ini, masih kekurangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) hal tersebut dapat dilihat dari berbagai permasalahan yang mahasiswa temukan saat survei lokasi KKN, dari aspek pendidikan salah satunya adalah tidak adanya pelajaran Bahasa Inggris di SD Negerinya, kemudian dari aspek Kesehatan yaitu kali yang penuh dengan sampah sedangkan aliran air yang sangat kecil bahkan terlihat seperti tidak berjalan sehingga meningkatkan populasi nyamuk yang tidak menutup kemungkinan berkembangnya nyamuk DBD, kemudian aspek sosial dimana tawuran remaja antar sekolah cukup sering terjadi. Oleh karena itu, Mahasiswa berperan aktif dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan mengubah pola pikir masyarakat yang sedang berkembang melalui program-program KKN yang disusun untuk meningkatkan kualitas SDM, Peningkatan Kesehatan, dan mengubah pola pikir remaja akan kekerasan lingkungan.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan KKN, berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat dalam masa perkuliahan. Kami bermaksud mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab serta berkontribusi dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional.

B. Tempat KKN

Berikut ini merupakan daftar tempat KKN yang menjadi fokus atau sasaran kegiatan program kerja kelompok KKN-138 Sergapan selama berada di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang dengan uraian sebagai berikut:

1. Kantor Desa Jatimulya
2. SDN Jatimulya 1
3. PAUD Yayasan Ibnu Sini Al-Alimiyah
4. TPA Yayasan Ibnu Sini Al-Alimiyah
5. SMPN 2 Kosambi
6. Posyandu di beberapa RW
7. Bantaran Kali Jatimulya
8. Lingkungan Rumah Warga Desa Jatimulya
9. Masjid Nurul Huda

C. Permasalahan Utama Desa Jatimulya

Kegiatan KKN ini menggunakan pendekatan Problem Solving, berikut gambaran umum permasalahan utama di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi :

1. Bidang Lingkungan

Desa Jatimulya memiliki masalah pada lingkungan yaitu sampah. Tingkat kesadaran masyarakat tentang pentingnya membuang sampah ke tempatnya masih minim. Banyak sampah yang masih berserakan di jalanan dan di lingkungan sekitar, terutama sampah yang menggenang di bantaran kali Desa Jatimulya. Hal tersebut menyebabkan banyak sekali nyamuk akibat sampah yang menjadikan bintik-bintik nyamuk terus bereproduksi.

2. Bidang Pendidikan

Desa Jatimulya memiliki Sekolah Dasar yaitu SDN Jatimulya 1. Sekolah tersebut memiliki masalah dalam kurangnya tenaga pengajar, yaitu Guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan Olahraga. Hal ini dikarenakan sekolah tidak mampu untuk membayar upah jika harus menambah tenaga pengajar. Padahal, dua mata pelajaran tersebut sangat penting untuk para siswa.

Selain itu, siswa SDN Jatimulya 1 masih membutuhkan nasihat/penyuluhan tentang bahaya Bullying. Karena masih ditemukan kasus-kasus bullying yang terjadi antara siswa baik laki-laki maupun perempuan.

3. Bidang Ekonomi

Desa Jatimulya memiliki banyak pergudangan dan pabrik-pabrik, sehingga banyak masyarakat menjadi tenaga buruh di gudang/pabrik tersebut. Padahal, potensi masyarakat untuk membangun UMKM disana sangat besar. Dengan adanya gudang/pabrik disana, itu bisa menjadi peluang bisnis yang menjanjikan.

4. Bidang Sosial

Desa Jatimulya memiliki permasalahan dalam bidang sosial yaitu sering terjadinya tawuran antar pelajar. Para remajanya masih kurang pengetahuan dan kesadaran diri akan bahaya dan dampak dari tawuran.

5. Bidang Keagamaan

Desa Jatimulya memiliki banyak sekolah TPA yang aktif, namun masih kekurangan tenaga untuk mengajar. Selain itu, masyarakat remaja/dewasa masih kurang aktif dalam mengikuti pengajian baik laki-laki maupun perempuan karena pengajian selalu penuh diisi oleh ibu-ibu atau bapak-bapak.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di Desa Jatimulya, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup 5 fokus.

| Fokus Permasalahan | Prioritas dan Kegiatan |
|--------------------|---|
| Sosial Keagamaan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengajar TPQ di Yayasan Al-'Alimiyyah tingkat PAUD, TK sampai SD • Pemberian Donasi masjid berupa mukena dan Al-qur'an • Mengikuti pengajian rutin ibu-ibu PKK desa Jatimulya |
| Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di PAUD Yayasan Al-'Alimiyyah • Mengajar di SDN Jatimulya 01 • Mengadakan sosialisasi pencegahan kekerasan lingkungan pada remaja di SMPN 2 Kosambi • Pengadaan Pojok baca SDN Jatimulya 01 |
| Kesehatan | <ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan <i>fogging</i> (pengasapan) sekitar rumah warga • Kegiatan posyandu ibu-ibu PKK |

| | |
|--------------------------|---|
| Sosial Lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> • Perayaan HUT RI ke-78 • Mengadakan sosialisasi LAZ (Lembaga Amil Zakat) dan Kewirausahaan • Pelaksanaan Kerja bakti bantaran kali desa Jatimulya • Pelaksanaan Kerja bakti masjid Jami' Nurul Huda • Donasi Pakaian Layak Pakai kepada Warga Desa Jatimulya |
| Insfrastruktur | <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian Tempat sekolah ke SDN Jatimulya 01 • Pengadaan Plang nama Yayasan Al-'Alimiyyah • Pengadaan Plang jalan • Pemberian Cendera Mata desa Jatimulya |

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

E. Sasaran dan Target

| No. | Nama Kegiatan | Sasaran | Target |
|-----|---|-----------------------------|---|
| 1. | Sosialisasi LAZ (Lembaga Amil Zakat) dan Kewirausahaan | Masyarakat Desa Jatimulya | 40 orang warga mendapatkan edukasi terkait zakat dan UMKM |
| 2. | Sosialisasi pencegahan kekerasan lingkungan pada remaja di SMPN 2 Kosambi | Siswa Siswi SMP 2 Kosambi | 80 siswa dan siswi SMPN 2 Kosambi serta perwakilan dari SMP lain mendapatkan edukasi terkait kenakalan remaja |
| 3. | Pembuatan Pojok Baca | Murid-Murid SDN 1 Jatimulya | Seluruh murid SDN 1 Jatimulya mendapat akses buku bacaan |

| | | | |
|----|--|-----------------------------------|--|
| 4. | Mengajar Sekolah Dasar | Siswa-Siswi SDN 1 Jatimulya | 150 siswa-siswi SD 1 Jatimulya kelas 1-6 mendapatkan peningkatan kemampuan dasar dari 6 orang guru |
| 5. | Perayaan HUT RI | Masyarakat Desa Jatimulya | 60 orang anak beserta orang tua mengikuti perlombaan perayaan kemerdekaan |
| 6. | Kerja Bakti bantaran kali Desa Jatimulya | Masyarakat Desa Jatimulya | Warga Desa Jatimulya merasakan kenyamanan di sekitar bantaran kali |
| 7. | Kerja Bakti Masjid Jami' Nurul Huda | Jamaah Masjid Jami' Nurul Huda | Jamaah Masjid Jami' Nurul Huda merasa lebih nyaman saat beribadah di masjid |
| 8. | Mengajar TPQ di Yayasan Al-'Alimiyyah tingkat PAUD, TK sampai SD | Siswa Siswi Yayasan Al-'Alimiyyah | 30 orang siswa-siswi mendapatkan pengajaran membaca, menulis, berhitung serta tahfidz |

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target

F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN-PpMM

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Sergapan ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 24 Juli – 24 Agustus 2023

Tempat : Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang

Berikut timeline kegiatan yang dilaksanakan baik pada masa pra KKN hingga penyusunan laporan e-book :

| No. | Uraian Kegiatan | Waktu |
|-----|-----------------|-------|
|-----|-----------------|-------|

| | | |
|----|---|--------------------------------------|
| 1. | Kegiatan Pra KKn: 1. Pendaftaran KKn 2. Sosialisasi umum KKn 3. Penetapan kelompok KKn 4. Pembekalan peserta KKn 5. Survei dan pembuatan proposal 6. Penyampaian hasil survei dan proposal | 28 Februari s.d 21 Juli 2023 |
| 2. | Pelepasan KKn oleh PPM | 24 Juli 2023 |
| 3. | Pelaksanaan kegiatan KKn | 24 Juli s.d 24 Agustus 2023 |
| 4. | Laporan individu | 24 Juli s.d 24 Agustus 2023 |
| 5. | Penyusunan E Book Kelompok 1. Pengumpulan data dari masing-masing Individu 2. Penyusunan E Book 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing 4. Pengesahan E Book 5. Penyerahan E Book 6. Penilaian hasil kegiatan | 9 September s.d 30 September 2023 |

Tabel 1.3 Jadwal dan Pelaksanaan KKn

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian berdasarkan pedoman PPM UIN Jakarta. Bagian pertama *E-book* ini adalah Dokumentasi dan Hasil Kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN 138 SERGAPAN selama satu bulan di Desa Jatimulya. Bab ini terdiri dari tujuh subbab yaitu, Dasar Pemikiran, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, serta Sistematika Penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan Program KKN. Bab ini menggambarkan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN di Desa Jatimulya. Bab ini terdiri dari dua subbab, yaitu Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam pemberdayaan Masyarakat.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Gambaran Umum ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi dari lokasi KKN 138 di Desa Jatimulya. Bab ini terdiri dari empat subbab yaitu, Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini menjelaskan tentang kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bagian ini terdiri dari empat subbab yaitu, Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, serta Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bab V, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN 138 di Desa Jatimulya. Pada bab ini, kami menuliskan Kesimpulan dari KKN yang telah kami lakukan dan kami sertakan rekomendasi/saran kepada beberapa pihak terkait dari program KKN, seperti pemangku kebijakan di tingkat Kelurahan, RT/RW, Kecamatan, dan Kabupaten/Kota, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan Peserta KKN.

Kemudian pada bagian kedua *E-book* ini adalah Epilog yang menjelaskan tentang Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari dua subbab dengan rincian sebagai berikut:

Kesan Warga Atas Program KKN, bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan Masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas terselenggaranya kegiatan KKN di Desa Jatimulya selama satu bulan.

Penggalan Kisah Inspiratif, bagian ini berisi kisah-kisah refleksi para anggota atas program KKN yang Kelompok 138 SERGAPAN laksanakan, seperti kesan sejak pra-KKN, kisah kelompok KKN, dan kesan pesan selama melakukan program KKN.

Bagian kedua *E-book* ini juga disertakan dengan dokumen terkait, seperti Daftar Pustaka, Biografi Singkat 18 Anggota KKN 138 SERGAPAN, dan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti surat Keterangan Izin KKN dari pihak universitas dan pemerintah setempat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Berikut adalah beberapa teknik persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN Reguler, diantaranya dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan strategi pemberdayaan masyarakat. Kedua teknik persiapan ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang keadaan, masalah, dan kebutuhan masyarakat yang akan menjadi fokus kegiatan KKN. Hal ini akan memungkinkan program KKN untuk merespon dan mengatasi beberapa masalah yang ada di desa setempat.

1. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) merupakan hal yang pertama kali dilakukan sebelum melakukan kegiatan KKN reguler dengan program pemberdayaan masyarakat. Pemetaan Sosial atau *Social Mapping* adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi masyarakat local.¹ Edi Suharto menyatakan bahwa pemetaan sosial adalah metode yang dipengaruhi oleh ilmu geografi dan ilmu sosial, yang hasil akhirnya berupa peta spasial atau wilayah yang menggambarkan secara fokus karakteristik dan masalah sosial, seperti jumlah dan lokasi penduduk miskin, rumah kumuh, daerah rawan bencana dan lain-lain yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkat konsentrasinya.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi dan menyelidiki keadaan fisik lingkungan desa yang akan dijadikan lokasi KKN. Karena adanya perbedaan dan permasalahan sosial dari satu tempat dengan tempat lainnya, maka pemetaan sosial dilakukan untuk dapat mengungkap masalah-masalah esensial dan solusi dari berbagai kesulitan masyarakat setempat. Mengumpulkan data dan informasi tentang masyarakat, termasuk demografi dan masalah sosial ekonominya, merupakan langkah dalam proses pemetaan sosial. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemetaan sosial adalah suatu kegiatan pengamatan dan penelitian terhadap kondisi sosial masyarakat di suatu wilayah dengan tujuan untuk memetakan kondisi masyarakat di wilayah tersebut agar dapat menawarkan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada serta menggali berbagai potensi yang ada guna meningkatkan taraf hidup yang lebih baik.

Dalam rangka mengidentifikasi dan menyelidiki kondisi sosial masyarakat, pemetaan sosial merupakan teknik visual yang menampilkan lokasi relatif suatu komunitas atau

¹ Anggi Pasca Arnu, Raden Aditya Kristamtomo Putra, and Nanu Hasanuh, "Pemetaan Sosial Pada Pengrajin Bambu Di Desa Parungsari Kabupaten Karawang," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no. 2 (May 6, 2020): 139, <https://doi.org/10.37905/aksara.6.2.139-148.2020>.

kelompok. Teknik pemetaan sosial digunakan untuk menggambarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat, termasuk lokasi komunitas, sumber pendapatan, jalan raya, fasilitas kesehatan, dan fasilitas umum.

Tujuan pemetaan sosial di Desa Jatimulya adalah untuk memotret atau menggambarkan keadaan masyarakat sebelum melakukan analisis kebutuhan atau menentukan apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh masyarakat. Selain menemukan dan mengidentifikasi potensi modal dan sumber daya sosial, pemetaan sosial juga mengidentifikasi para pemangku kepentingan sehubungan dengan keberadaan dan operasionalisasi pelaku pemberdayaan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengidentifikasi kebutuhan serta akar permasalahan, pemetaan sosial dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tersebut.² Selanjutnya, hasil dari social mapping menjadi dasar perencanaan program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Dalam melakukan pemetaan sosial atau social mapping terdapat beberapa metode yang dilakukan oleh peserta KKN SARGAPAN 138 untuk dapat melakukan pemetaan sosial di Desa Jatimulya, Kosambi, Bogor, yaitu:

a) Survey

Untuk mendapatkan data yang terstandarisasi dari penampang masyarakat yang dipilih secara cermat dan ketat dari komunitas yang dikunjungi, metode survei dapat digunakan. Survei biasanya mengumpulkan data yang sebanding pada populasi peserta yang cukup besar dalam kelompok sasaran tertentu. Survei dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi metode survei ini tidak dapat digunakan hanya sekali karena harus digunakan secara keseluruhan untuk mengetahui dan memahami status desa dan masyarakat. Tujuan dari survei, yang biasanya dilakukan melalui kuesioner atau bentuk dan media lainnya, adalah untuk memastikan kecenderungan umum dari hasil informasi faktual yang diinginkan yang akan diintegrasikan dan dianalisis. Untuk memperkuat informasi yang diperoleh, proses wawancara biasanya dilakukan setelah metode ini.

b) Wawancara

² Wahjoe Pangestoeti and Ramadhani Setiawan, "Mapping Potensi Bencana Sosial Di Kota Batam," *Jurnal Masyarakat Maritim* 2, no. 1 (2018): 1–15.

Teknik sederhana untuk mengetahui pendapat dan kontribusi khalayak sasaran dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kondisi geografis dan sosial ekonomi adalah melalui wawancara. Newman berpendapat bahwa agar wawancara dapat berhasil dan menghasilkan data yang berkualitas tinggi dan akurat, penting bagi peneliti dan subjek penelitian untuk bertemu dan terlibat dalam komunikasi langsung dan aktif.³ Dilakukan dengan serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada sekelompok orang yang dipilih secara terbatas karena dianggap mengetahui dan memahami kondisi dan situasi di Desa Jatimulya. Tokoh yang dimaksud seperti Kepala desa beserta jajarannya, Ketua RT/RW, Karang taruna, masyarakat desa.

c) Observasi

Kunjungan lapangan atau pengamatan langsung ke lingkungan sekitar digunakan untuk observasi. Informasi yang dikumpulkan dapat berupa informasi mengenai kondisi lingkungan, sosial ekonomi, sumber daya yang ada dan kegiatan program yang sedang berlangsung, interaksi sosial, dan sebagainya. Menurut Weick observasi tidak hanya meliputi prinsip kerja sederhana, melainkan memiliki karakteristik yang begitu kompleks. Terdapat 7 kegiatan observasi, dan selanjutnya menjadi tahapan observasi yaitu: pemilihan (selection), pengubahan (provocation), pencatatan (recording) dan pengkodean (coding), rangkaian perilaku dan suasana (test of behaviour setting), in situ dan untuk tujuan empiris.⁴ Observasi bertujuan untuk memperoleh data mengenai desa baik itu geografis, interaksi sosial masyarakat, potensi desa dan masih banyak lagi secara tepat dan akurat.

d) Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD) FGD merupakan suatu metode dan teknik dalam mengumpulkan data kualitatif dimana sekelompok orang berdiskusi tentang suatu fokus masalah atau topik tertentu di pandu oleh seorang fasilitator atau moderator. Tujuan dari metode FGD adalah untuk memperoleh interaksi data yang dihasilkan dari suatu diskusi kelompok

³ Mita Rosalita, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya Unilak* 11, no. 2 (2015).

⁴ Hasyim Hasanah, "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (January 5, 2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

partisipan/responden dalam hal meningkatkan kedalaman informasi menyingkap berbagai aspek suatu fenomena kehidupan, sehingga fenomena tersebut dapat didefinisikan dan diberikan penjelasan, data yang dihasilkan dari diskusi dapat memfokuskan ataupun.

e) Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat) yang terjadi dalam kegiatan KKN Reguler, atau mengevaluasi lini-lini kelompok sendiri maupun faktor-faktor lain. Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor ekstern.⁵

2. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai lemah dan rentang terhadap kemiskinan sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri mereka dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan dan dengan demikian keinginan mereka untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya bisa tercapai

Menurut Osmani (2000) mendefinisikan pemberdayaan sebagai suatu kondisi dimana orang yang tidak berdaya menciptakan suatu situasi sedemikian rupa sehingga mereka mampu menyampaikan keinginannya dan sekaligus mereka merasa dilibatkan di dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemerintahan.

Ada beberapa tujuan dilaksanakan pemberdayaan masyarakat, diantaranya:

- a) Dimaksudkan agar individu, kelompok dan masyarakat memiliki kekuasaan atas kehidupannya.

⁵ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis: reorientasi konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad 21*, Cet. ke-3 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998).

- b) Kegiatan pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka mampu keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakberdayaan dan segala bentuk keterbelakangan. Dengan demikian kelompok yang tidak berdaya ini bisa mandiri dan tidak senantiasa tergantung pada individu seras kelompok lain dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.
- c) Melalui kegiatan pada masyarakat dapat diciptakan suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga dapat ditingkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.
- d) Guna mencapai tujuan kegiatan pemberdayaan masyarakat maka ada beberapa hal yang harus dilakukan diantaranya perlunya ditumbuhkan etos kerja yang kuat, bersikap hemat, efisien, efektif, akuntabel serta mengapresiasi prinsip keterbukaan. Palsalnya, perilaku dan budaya seperti ini memiliki peran yang sangat penting yang dapat mendorong serta mempercepat proses perubahan dalam masyarakat sehingga terbangun suatu komunitas yang kuat, maju dan mandiri dalam pencapaian tujuan pembangunan masyarakat.

Salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh jenis pendekatan yang digunakan dalam melakukan kegiatan tersebut. Dalam hal ini pendekatan yang di maksud terkait dengan cara yang digunakan agar supaya masyarakat yang menjadi kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan bersikap terbuka dalam menerima berbagai bentuk unsur inovasi yang semuanya itu dimaksudkan agar supaya mereka dapat melepaskan diri dari berbagai aneka rupa keterbelakangan, isolasi sosial, keterpurukan serta ketertinggalan dalam berbagai sektor masyarakat.

Oleh sebab itu, maka penting memilih pendekatan pemberdayaan masyarakat yang dinilai cocok dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan. Maka dari itu, kelompok KKN 66 Meraki menggunakan dua pendekatan yakni, pendekatan Mezzo dan pendekatan pemberdayaan. Penjelasan masing masing pendekatan adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Mezzo

Dalam pendekatan ini pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok penerima manfaat. Dalam hal ini, tujuan kegiatan pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok orang dengan harapan pemanfaatan kelompok dapat difungsikan sebagai media, pendidikan, pelatihan dan intervensi sehingga diharapkan dapat meningkatkan

pengetahuan keterampilan, kesadaran, membentuk sikap serta meningkatkan kemampuan kelompok sasaran (penerima manfaat) dalam mengatasi berbagai persoalan yang mereka hadapi.

2. Pendekatan Pemberdayaan

Pada pendekatan ini perlu dilakukan berbagai bentuk kegiatan pelatihan di kalangan kelompok sasaran agar mereka bisa melepaskan diri dari ketinggalan sehingga mereka dapat membentuk suatu kelompok yang maju dan mandiri serta bebas dari aneka ragam ketidakberdayaan.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

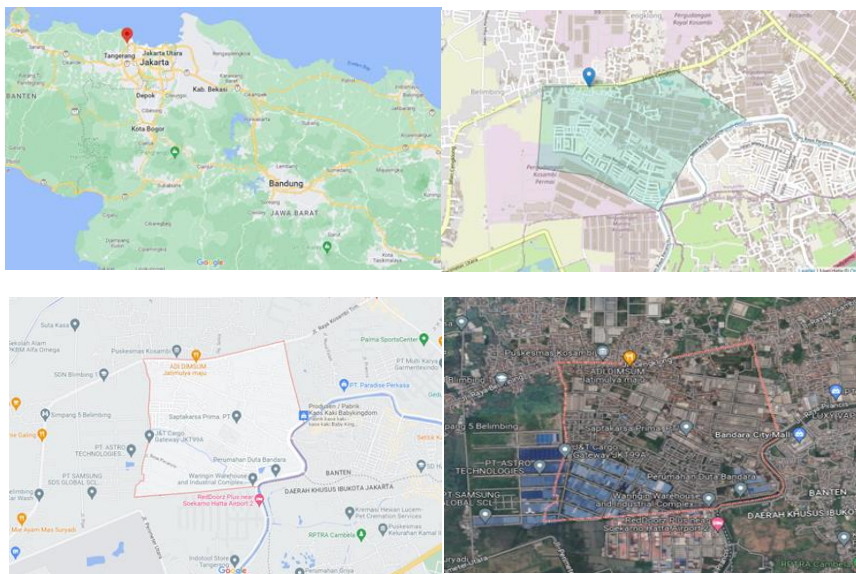
A. Karakteristik Tempat KKN

Berdasarkan Hasil Pemetaan Partisipasi Badan Pusat Statistik, Luas wilayah Desa Jatimulya adalah seluas 180 Ha dengan luas pemukiman 88 Ha dan Luas Pergudangan 92 Ha. Desa Jatimulya juga terdiri dari 35 RT dan 13 RW. Secara umum, mayoritas masyarakat Desa Jatimulya bercirikan masyarakat yang urban dikarenakan terletak tidak jauh dari kota, akan tetapi Jatimulya masih disebut sebagai sebuah desa.

Hal ini dikarenakan Desa Jatimulya yakni terdapat wilayah Desa dan juga Komplek, selain itu pula Desa Jatimulya memiliki wilayah kompleks pergudangan yang lebih luas dari tempat tinggal penduduk. Mengapa banyak sekali wilayah pergudangan dibandingkan dengan tempat tinggal penduduk? Hal ini berdasarkan letak Desa Jatimulya diantara Bandara Soekarno Hatta dan daerah pesisir. Wilayah Jatimulya juga dilewati oleh kali yang sangat sudah tercemar karena sampah.

B. Letak Geografis

Wilayah KKN kami ialah di Desa Jatimulya, Kosambi, Tangerang, Banten, Indonesia.



Gambar 1.1 Letak Geografis

Secara garis wilayah Desa Jatimulya memiliki luas wilayah yang kurang lebih 1.011,86 km². Kemudian secara batas wilayah, Desa Jatimulya terdiri dari 2 dusun dengan batas wilayah:

Utara: Desa Cengklong

Selatan: Kelurahan Benda

Timur: Desa Kosambi Timur/Kelurahan Dadap

Barat: Desa Belimbing

C. Struktur Penduduk

1. Jumlah Penduduk Keseluruhan

| Kelompok | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki-laki | 2915 | 49,91% |
| Perempuan | 2926 | 50,09% |
| Belum mengisi | 0 | 0% |
| Total | 5841 | 100% |

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Keseluruhan

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

| No | Kelompok | Laki-Laki | Perempuan |
|----|------------------|-----------|-----------|
| 1 | Dibawah 1 Tahun | 0 | 0 |
| 2 | 0-4 tahun | 0 | 0 |
| 3 | 5-9 Tahun | 0 | 0 |
| 4 | 10-14 Tahun | 0 | 0 |
| 5 | 15-19 Tahun | 216 | 229 |
| 6 | 20-24 Tahun | 369 | 331 |
| 7 | 25-29 Tahun | 331 | 350 |
| 8 | 30-34 Tahun | 353 | 378 |
| 9 | 35-39 Tahun | 349 | 400 |
| 10 | 40-44 Tahun | 313 | 344 |
| 11 | 45-49 Tahun | 317 | 318 |
| 12 | 50-59 Tahun | 269 | 229 |
| 13 | 60-64 Tahun | 173 | 133 |
| 14 | 65-69 Tahun | 98 | 101 |
| 15 | 70-74 Tahun | 74 | 46 |
| 16 | Di atas 75 Tahun | 53 | 67 |
| 17 | Total | 5841 | |

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

3. Struktur Penduduk Berdasarkan Pencapaian

| Jenis Pekerjaan | Total |
|------------------------------|------------|
| Karyawan | 2981 orang |
| Pegawai Negeri Sipil | 6 orang |
| TNI / Polri | 3 orang |
| Swasta | 176 orang |
| Wiraswasta / Pedagang | 345 orang |
| Petani | 10 orang |
| Buruh Tani | 10 orang |
| Peternak | 41 orang |
| Jasa | 53 orang |
| Pengrajin | 3 orang |
| Pekerja Seni | 13 orang |
| Pensiunan | 5 orang |
| Tidak bekerja / Pengangguran | 124 orang |

Tabel 3.3 Struktur Penduduk Berdasarkan Pencapaian

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | Laki-Laki (Orang) | Perempuan (Orang) |
|---|-------------------|-------------------|
| Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK | 54 | 64 |
| Usia 3-6 tahun yang sedang TK/playgroup | 16 | 10 |
| Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah | - | - |

| | | |
|--|-----|-----|
| Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah | 213 | 283 |
| Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah | 15 | 28 |
| Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SD | 74 | 77 |
| Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SLTP | 112 | 123 |
| Usia 18-56 tahun yang tidak tamat SLTA | 182 | 184 |
| Tamat SD/ sederajat | 593 | 590 |
| Tamat SMP/ sederajat | 648 | 683 |
| Tamat SMA/ sederajat | 603 | 640 |
| Tamat D-1/ sederajat | 35 | 58 |
| Tamat D-2/ sederajat | 5 | 2 |
| Tamat D-3/ sederajat | 16 | 23 |
| Tamat S1/ sederajat | 23 | 25 |
| Tamat S2/ sederajat | 4 | 4 |

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

D. Sarana Dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Milik Desa

| No | Sarana dan Prasarana |
|----|----------------------|
| 1 | Kantor desa |
| 2 | Mobil |
| 3 | Kamera |
| 4 | Sound system |

| | |
|---|--------------|
| 5 | Posyandu |
| 6 | Komputer |
| 7 | Proyektor |
| 8 | Alat fogging |
| 9 | Puskesmas |

Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana Milik Desa

2. Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Umum

| No | Sarana dan Prasarana |
|----|----------------------|
| 1 | PAUD |
| 2 | SD |
| 3 | SMP |

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan Umum

3. Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan

| No | Sarana dan Prasarana |
|----|----------------------|
| 1 | Yayasan TPA/TPQ |
| 2 | Masjid |

Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecah Masalah

| Matriks SWOT Bidang Lingkungan | |
|--|---|
| Strengths (S) | Weakness (W) |
| <ul style="list-style-type: none">Masyarakat dan Pemerintah Desa Jatimulya memiliki visi, misi dan semangat meningkatkan kualitas lingkungannya hingga ke taraf kesehatan dan kenyamanan untuk ditinggali | <ul style="list-style-type: none">Wilayah Desa Jatimulya memiliki bantaran kali yang kurang bersih dengan sampah yang menumpuk sehingga menjadi sarang nyamukKurangnya kesadaran diri terhadap kebersihan pada masyarakat Desa Jatimulya |
| Opportunities (O) | Threats (T) |
| <ul style="list-style-type: none">Di Desa Jatimulya terdapat banyaknya pabrik dan pergudangan yang memberikan dukungan materi dan non materi demi terciptanya lingkungan Desa Jatimulya yang bersih dan sehat.Hubungan antara Desa Jatimulya dengan Kecamatan Kosambi dan Kabupaten Tangerang sangat erat, sehingga visi dan misi untuk memajukan Desa Jatimulya berjalan dengan baik | <ul style="list-style-type: none">Khawatir terciptanya penyakit di lingkungan Masyarakat sebab Wilayah Desa Jatimulya memiliki kali yang tidak mengalir, kerap sampah-sampah yang berada di kali menumpuk dan banyaknya sarang nyamuk |

Dari matriks SWOT di atas, maka dapat dibentuk program kerja KKN 138 Sergapan sebagai berikut:

1. Kerja Bakti membersihkan sampah di sekitar Bantaran Kali Jatimulya
2. Kerja Bakti membersihkan Masjid Nurul Huda
3. Melakukan Fogging Nyamuk di rumah warga

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Lingkungan

Telah dijelaskan permasalahan pada BAB I permasalahan apa saja yang ada di Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Oleh karena itu, kelompok KKN 138 SERGAPAN mencoba melihat dan menganalisis permasalahan yang ada di Desa Jatimulya secara sistematis agar diperoleh pemecahan masalah yang baik dan dapat diterapkan secara efektif dan efisien oleh Desa Jatimulya. Dalam proses mengidentifikasi permasalahan baik internal maupun eksternal, kelompok KKN 138 SERGAPAN menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness Opportunity Threat*).

Analisis SWOT digunakan pada setiap program dengan melihat kekuatan dan kelemahan serta menimbang peluang dan ancaman dari permasalahan di masing-masing bidang seperti pendidikan, lingkungan, sosial dan lain-lain, yang diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah yang sistematis dan dapat diterapkan secara efektif. Berikut adalah SWOT yang digunakan untuk membentuk program kegiatan di Desa Jatimulya yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 138 SERGAPAN.

| Matriks SWOT Bidang Pendidikan | |
|--|--|
| Strengths (S) | Weakness (W) |
| <ul style="list-style-type: none"> • Tenaga pendidik yang ada di Desa Jatimulya memiliki semangat dan | <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tenaga pendidik di beberapa sekolah Desa Jatimulya, terutama di SDN Jatimulya 1 yang tidak |

| | |
|---|---|
| <p>tekad yang tinggi untuk mengajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid-murid yang ada di Desa Jatimulya memiliki niat yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar | <p>memiliki guru bahasa Inggris dan olahraga.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran etika pada murid di Desa Jatimulya, terutama pada etika terhadap guru dan teman-temannya |
| Opportunities (O) | Threats (T) |
| <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki kemampuan dalam bidang bahasa Inggris dan bidang olahraga sehingga dapat membantu mengajar dalam bidang tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya tenaga pengajar bahasa Inggris dikhawatirkan akan membuat siswa tidak mengerti mata pelajaran tersebut karena di era sekarang itu sangat penting. • Kurangnya edukasi tentang pentingnya etika moral dikhawatirkan akan membuat siswa berperilaku tidak sewajarnya. |
| <p>Dari matriks SWOT di atas, maka dapat dibentuk program kerja KKN 138 Sergapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Pojok Baca 2. Mengajar PAUD 3. Mengajar SD | |

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

| | |
|----------------------|---------------------|
| Matriks SWOT | |
| Bidang Sosial | |
| Strengths (S) | Weakness (W) |

| | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> Warga Desa Jatimulya memiliki tingkat kebersamaan yang sangat erat, sehingga dalam melakukan suatu kegiatan atau acara selalu berjalan dengan lancar. | <ul style="list-style-type: none"> Kurangnya kesadaran akan bahaya tawuran pada pelajar di Desa Jatimulya |
| Opportunities (O) | Threats (T) |
| <ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Desa Jatimulya rajin mengawasi perkumpulan para remaja untuk mengantisipasi adanya keributan atau tawuran Mahasiswa sadar akan bahaya tawuran, sehingga mengadakan sosialisasi tentang bahaya tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> Kekhawatiran akan adanya terjadi tawuran antar pelajar yang menimbulkan banyak kematian |
| <p>Dari matriks SWOT di atas, maka dapat dibentuk program kerja KKN 138 Sergapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengadakan Sosialisasi pencegahan kekerasan lingkungan pada remaja di SMPN 2 Kosambi Perayaan HUT RI Ke 78 | |

Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Sosial

| Matriks SWOT Bidang Ekonomi | |
|---|--|
| Strengths (S) | Weakness (W) |
| <ul style="list-style-type: none"> Terdapat banyaknya peluang usaha sendiri yang bisa dijadikan sebagai mata pencaharian | <ul style="list-style-type: none"> Kurangnya kesadaran pada warga Jatimulya tentang banyaknya peluang membuka usaha sendiri |

| Opportunities (O) | Threats (T) |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menyadari akan banyaknya peluang usaha sendiri di Desa Jatimulya, sehingga mengadakan sosialisasi UMKM | <ul style="list-style-type: none"> Wilayah Desa Jatimulya dikelilingi oleh pabrik dan pergudangan, dikhawatirkan warga akan memilih untuk menjadi karyawan saja |
| <p>Dari matriks SWOT di atas, maka dapat dibentuk program kerja KKN 138 Sergapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sosialisasi LAZ (Lembaga Amil Zakat) dan Kewirausahaan | |

Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Ekonomi

| Matriks SWOT Bidang Keagamaan | |
|--|--|
| Strengths (S) | Weakness (W) |
| <ul style="list-style-type: none"> Desa Jatimulya adalah wilayah yang taat akan agama, terbukti dengan banyaknya kegiatan keagamaan dan sekolah-sekolah agama | <ul style="list-style-type: none"> Kurangnya tenaga pengajar bidang agama |
| Opportunities (O) | Threats (T) |
| <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa membantu mengajar agama di TPQ, seperti mengajar ngaji, bahasa arab, dan fiqih | <ul style="list-style-type: none"> Akibat kurangnya tenaga pengajar di bidang agama, dikhawatirkan kewalahan mengajar murid yang banyak |

Dari matriks SWOT di atas, maka dapat dibentuk program kerja KKN 138 Sergapan sebagai berikut:

1. Mengajar TPQ di Yayasan Al-'Alimiyyah tingkat PAUD, TK, sampai SD

Tabel 4.5 Matriks SWOT Bidang Keagamaan


B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil kegiatan pelayanan masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 138 SERGAPAN di Desa Jatimulya, yaitu:

1. Mengajar di SDN Jatimulya 1

| | |
|-----------------------|---|
| Bidang | Pendidikan |
| Program | Inovasi Pembelajaran |
| Nomor Kegiatan | 001 |
| Nama Kegiatan | Mengajar di SDN Jatimulya 1 |
| Hari, Tanggal | 31 Agustus - 21 Agustus 2023 |
| Tempat | SDN Jatimulya 1 |
| Lama Pelaksana | 1 Minggu mengajar 2 hari yaitu Selasa dan Kamis. Dimulai dari jam 07.00 - 12.00 WIB. |
| Tim Pelaksana | Penanggung Jawab : Tiara, Nadya, Dwi, Rahma, Luna, Afifah, Birin, Zumar, Toni, Khoiry |

| | |
|------------------|---|
| Tujuan | <p>Membantu guru SDN Jatimulya 1 dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.</p> <p>Dapat mengetahui kemampuan maupun karakter setiap siswa - siswi SDN Jatimulya 1.</p> <p>Menciptakan media belajar yang inovasi dan kreatif yang dapat dipraktekkan langsung oleh siswa - siswi di SDN Jatimulya 1.</p> |
| Sasaran | <p>Siswa - Siswi SDN Jatimulya 1</p> |
| Target | <p>179 Siswa - Siswi dari kelas 1 - 6 SDN Jatimulya 1</p> |
| Deskripsi | <p>Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam seminggu dua kali yaitu Selasa dan Kamis, dimulai dari jam 07.00 pagi sampai jam 12 siang.</p> <p>Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan berdasarkan Kurikulum Merdeka dan dikuatkan lagi mata pelajaran Bahasa Inggris. Di sela - sela waktu Tim KKN 138 Sergapan melakukan kegiatan keterampilan atau membuat media belajar yang inovatif dan kreatif agar siswa - siswi tidak bosan ketika belajar. Tujuan kegiatan keterampilan ini untuk mengasah kemampuan setiap anak untuk berpikir kreatif.</p> <p>Kemudian, Tim KKN 138 Sergapan tidak hanya mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris dan Keterampilan saja yakni beberapa Tim KKN 138 Sergapan mengajar mata pelajaran PJOK yang dilakukan sesuai masing - masing jadwal kelas 1 - 6. Lalu, ada beberapa Tim KKN Sergapan 138 bertanggung jawab untuk merubah tata letak maupun mendekorasi perpustakaan SDN Jatimulya 1 agar lebih rapih dilihatnya.</p> |
| Hasil | <p>Siswa - Siswi dari kelas 1 - 6 dapat memahami dan mengikuti selama KBM berjalan dengan baik. Dengan proses yang Tim KKN 138 Segapan lakukan dalam kegiatan belajar mengajar dengan baik terdapat kendala yang didapati seperti adanya anak yang belum lancar membaca, menulis. Namun Tim KKN 138 Sergapan tidak patah semangat untuk mengajarkan siswa - siswi di SDN. Selanjutnya, guru di SDN Jatimulya 1</p> |

| | |
|------------------------------|---|
| | <p>merasa terbantu dengan adanya Tim KKN 138 Sergapan yang mengajar dan mengasah kemampuan maupun keterampilan untuk berpikir kreatif dan kelas menjadi tidak boring.</p> |
| <p>Keberlanjutan Program</p> | <p>Tidak berlanjut</p> |
| <p>Dokumentasi</p> |  <p>The top photograph shows a group of eleven KKN 138 Sergapan team members standing in a line outdoors in front of a school building. They are wearing blue and grey vests over their regular clothing. The bottom photograph shows the team members in a classroom setting, interacting with students seated at desks. The classroom has green walls and windows with blinds.</p> |



Gambar 4.1 Mengajar di SDN Jatimulya 1

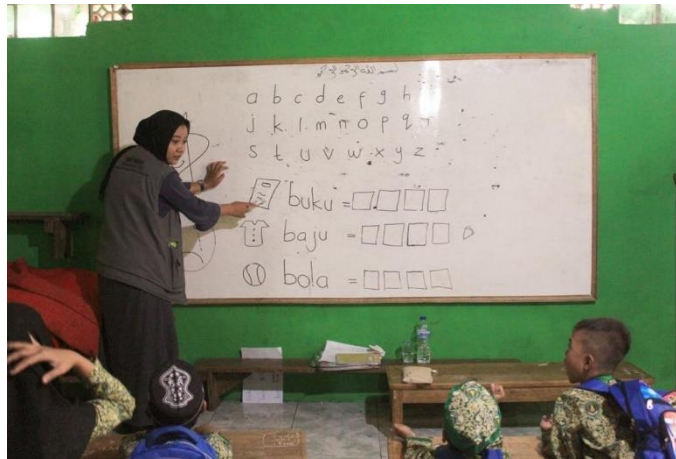
Tabel 4.6 Mengajar di SDN Jatimulya 1

2. Mengajar di PAUD Al-Alimiyah

| | |
|----------------|----------------------|
| Bidang | Pendidikan |
| Program | Inovasi Pembelajaran |
| Nomor Kegiatan | 002 |

| | |
|-----------------------|--|
| Nama Kegiatan | Mengajar di PAUD Al-Alimiyah |
| Hari, Tanggal | 31 Agustus - 21 Agustus 2023 |
| Tempat | Yayasan Ibnu Sini Al-Alimiyah |
| Lama Pelaksana | 1 Minggu mengajar 2 hari yaitu Senin dan Rabu. Dimulai dengan 2 sesi (sesi 1 dimulai jam 07.30 - 09.30) dan (sesi 2 dimulai jam 09.30 - 11.30) |
| Tim Pelaksana | Penanggung Jawab : Fajrina, Alya, Ade, Alisti, Elisa, Zain, Gifari, Amin |
| Tujuan | <p>Untuk membentuk anak yang berkualitas, seperti anak yang tumbuh dan kembangnya sesuai perkembangannya sehingga memiliki kesiapan untuk ke jenjang selanjutnya.</p> <p>Melatih 6 aspek perkembangan anak, yaitu nilai agama dan moral, kognitif, sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, dan seni.</p> |
| Sasaran | Peserta didik PAUD Al-Alimiyah |
| Target | 67 Peserta didik PAUD Al-Alimiyah |
| Deskripsi | <p>Kegiatan belajar mengajar dilakukan dalam seminggu dua kali yaitu Senin dan Rabu dilakukan dengan 2 sesi yakni sesi 1 dimulai dari jam 07.30 pagi sampai jam 09.30 siang, dilanjutkan sesi 2 dimulai dari jam 09.30 siang sampai jam 11.30 siang.</p> <p>Kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan beberapa aspek perkembangan dan anak - anak sebelum diberikan buku paket terlebih dahulu mengenalkan beberapa materi sesuai usianya, kemudian anak - anak diberikan buku paket untuk mengerjakannya seperti menebalkan garis, mewarnai. Lalu, tidak lupa di sela - sela waktu Tim KKN 138</p> |

| | |
|-------------------------------------|---|
| | <p>Sergapan melakukan ice breaking kepada anak - anak agar suasana kelas menjadi aktif.</p> |
| <p>Hasil</p> | <p>Peserta didik PAUD Al-Alimiyah dapat memahami dan mengikuti selama KBM berjalan dengan baik. Walaupun terdapat kendala yang di dapati seperti anak belum bisa menulis dengan baik, belum bisa membaca dengan tepat, dan anak ada yang asik sendiri ketika mulai kbm. Namun Tim KKN 138 Sergapan tidak patah semangat untuk mengajarkan peserta didik PAUD Al-Alimiyah.</p> |
| <p>Keberlanjutan Program</p> | <p>Tidak berlanjut</p> |
| <p>Dokumentasi</p> |  |



Gambar 4.2 Mengajar di PAUD AL-Alimiyah

Tabel 4.7 Mengajar di PAUD Al-Alimiyah

3. Perayaan HUT RI ke-78

| | |
|----------------|---|
| Bidang | Sosial |
| Program | Perayaan HUT RI ke-78 |
| Nomor Kegiatan | 006 |
| Nama Kegiatan | Perayaan HUT RI ke-78 |
| Hari, Tanggal | Kamis, 17 Agustus 2023 |
| Tempat | Halaman atau Lapangan RT 02/02 |
| Lama Pelaksana | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Seluruh Anggota KKN 138 Sergapan |
| Tujuan | <p>Untuk mengenang jasa para pahlawan bangsa yang mati - matian memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.</p> <p>Menjadi ajang silaturahmi masyarakat Desa Jatimulya melalui banyaknya perlombaan yang diadakan beserta doorprize yang telah disediakan. Sehingga, dapat mempererat hubungan sesama warga Desa Jatimulya.</p> |
| Sasaran | Masyarakat Desa Jatimulya |
| Target | <p>Anak - anak : 34</p> <p>Remaja : 27</p> |

| | |
|------------------------------|---|
| | <p>Ibu - ibu dan bapak - bapak : 39</p> <p>Jumlah = 100 target</p> |
| Deskripsi | <p>Kegiatan ini mulai dilakukan dari pagi hari hingga sore hari. Dalam kegiatan ini, anggota KKN 138 Sergapan dan Karang Taruna Desa Jatimulya turut menjadi panitia yang membantu Staf Kelurahan Desa Jatimulya serta memeriahkan perayaan HUT RI yang ke-78. Kegiatan ini banyak sekali partisipasi dari masyarakat Desa Jatimulya untuk mengikuti setiap tingkatan perlombaan. Acara dimulai dari perlombaan untuk anak - anak, setelah itu dilanjut perlombaan untuk remaja. dan terakhir dilanjut perlombaan untuk ibu - ibu dan bapak - bapak. Terdapat juga pembagian doorprize yang sudah disediakan oleh Tim Panitia dengan sistem membagikan kupon ke masyarakat Desa Jatimulya. Adapun Tim panitia HUT RI ke-78 mendapatkan Sponsor dari Mie Sedap yang dilaksanakan membuka stand di siang hari untuk 250 warga dan 50 tim panitia.</p> |
| Hasil | <p>Banyak masyarakat yang turut berpartisipasi mengikuti perlombaan dalam rangka Perayaan HUT RI yang Ke-78. Sehingga tercipta hubungan yang lebih erat antar sesama staf kelurahan, karang taruna, dan warga Desa Jatimulya.</p> |
| Keberlanjutan Program | <p>Tidak berlanjut</p> |

Dokumentasi





Gambar 4.3 Perayaan HUT RI

Tabel 4.8 Perayaan HUT RI ke-78

4. Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Lingkungan pada Remaja

| | |
|----------------|---|
| Bidang | Sosial |
| Program | Sosialisasi edukasi dan diskusi |
| Nomor Kegiatan | 010 |
| Nama Kegiatan | Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Lingkungan pada Remaja |
| Hari, Tanggal | Selasa, 22 Agustus 2023 |
| Tempat | SMPN 02 Kosambi |
| Lama Pelaksana | 3 jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh Anggota KKN 138 Sergapan |

| | |
|------------------------------|--|
| Tujuan | <p>Peserta didik harap memahami bagaimana dalil dan hukum dari sosialisasi yang dilaksanakan.</p> <p>Peserta didik dapat sadar mengenai tentang sosialisasi pencegahan kekerasan lingkungan pada remaja.</p> <p>Peserta didik dapat menerapkan materi yang di dapat dalam kehidupan sehari - hari.</p> |
| Sasaran | <p>Perwakilan kelas 9 dari SMPN 02 Kosambi</p> <p>Perwakilan 2 siswa/i dari SMPN 01 Kosambi</p> <p>Perwakilan 2 siswa/i dari SMPN 03 Kosambi</p> <p>Perwakilan 2 siswa/i dari SMP Putra Rifara</p> <p>Perwakilan 2 siswa/i dari SMP El-Marzukiah</p> <p>Perwakilan 2 siswa/i dari SMP Tunas Bangsa</p> |
| Target | <p>Siswa - sisi perwakilan osis dan kelas 9 SMPN 02 Kosambi, dan perwakilan 2 siswa - siswi dari 5 sekolah diluar.</p> |
| Deskripsi | <p>Kegiatan sosialisasi ini diadakan di SMPN 02 Kosambi, kami turut mengundang pihak Binamas, Tokoh Agama Desa Jatimulya, dan guru dari SMPN 02 Kosambi sebagai pemateri untuk memberikan edukasi kepada siswa - siswi yang datang.</p> |
| Hasil | <p>Sesuai</p> |
| Keberlanjutan Program | <p>Tidak berlanjut</p> |

Dokumentasi



Gambar 4. 4 Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Lingkungan pada Remaja

Tabel 4. 9 Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Lingkungan pada Remaja

5. Mengajar di TPQ Al-Alimiyah tingkat Paud, Tk, sampai Sd

| | |
|-----------------------|---|
| Bidang | Keagamaan |
| Program | Mengajar |
| Nomor Kegiatan | 003 |
| Nama Kegiatan | Mengajar di TPQ Al-Alimiyah tingkat Paud, Tk, sampai Sd |
| Hari, Tanggal | 31 Agustus - 21 Agustus 2023 |
| Tempat | Yayasan Ibnu Sini Al-Alimiyah |
| Lama Pelaksana | 1 Minggu mengajar 2 hari yaitu Senin dan Rabu. Dimulai dengan 2 sesi (sesi 1 dimulai jam 13.00 - 15.30) dan (sesi 2 dimulai jam 15.30 - 17.30) |
| Tim Pelaksana | Seluruh Anggota KKN I38 Sergapan |
| Tujuan | Memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini Anak - anak mendapatkan pelajaran tilawah dan menghafal |
| Sasaran | Anak - anak Desa Jatimulya |
| Target | 100 lebih anak |
| Deskripsi | Kegiatan mengaji yang dilakukan pada 2 sesi siang dan sore hari. Kegiatan awal melakukan membaca Iqra untuk tingkat PAUD dan TK, dan membaca Al-Qur'an untuk tingkat SD. Kemudian, dilanjut dengan menghafal beberapa surat dan diakhiri dengan shalawat - shalawat. |

| | |
|-------------------------------------|---|
| <p>Hasil</p> | <p>Tingkat PAUD dan TK menambah halaman Iqra dan menghafal beberapa surat yang mudah.</p> <p>Tingkat SD menambah juz Al-Qur'an dan menambah banyaknya hafalan.</p> |
| <p>Keberlanjutan Program</p> | <p>Tidak berlanjut</p> |
| <p>Dokumentasi</p> | <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;"><i>Gambar 4.5 Mengajar di TPQ Al-ALimiyah</i></p> |

Tabel 4.10 Mengajar di TPQ Al-Alimiyah

6. Sosialisasi LAZ dan UMKM

| | |
|----------------|--|
| Bidang | Sosial |
| Program | Sosialisasi edukasi dan diskusi |
| Nomor Kegiatan | 004 |
| Nama Kegiatan | Sosialisasi LAZ dan UMKM |
| Hari, Tanggal | Kamis, 10 Agustus 2023 |
| Tempat | Aula Desa Jatimulya |
| Lama Pelaksana | 4 jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh Anggota KKN 138 Sergapan |
| Tujuan | <p>Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai Lembaga Amil Zakat, dan LAZ memiliki beberapa program yang bisa diikuti.</p> <p>Membantu para pelaku umkm dalam mengembangkan usaha produknya dengan cara diadakannya sosialisasi agar paham tata cara sebelum dimulai usaha.</p> |
| Sasaran | Masyarakat Desa Jatimulya |
| Target | 30 orang warga Desa Jatimulya |
| Deskripsi | <p>Dalam kegiatan ini kami turut mengundang narasumber LAZ dari Al-Azhar Indonesia dan narasumber UMKM dari Dosen Pembimbing Lapangan KKN 138 Sergapan.</p> <p>Untuk tema Sosialisasi LAZ “Membangun Harmoni Sosial melalui Zakat dan Kebaikan bersama di Desa Jatimulya”.</p> |

| | |
|-----------------------|---|
| | Untuk tema Sosialisasi UMKM “Menggali Potensi dan Mengembangkan UMKM untuk Mencapai Kemandirian Ekonomi”. |
| Hasil | Sesuai |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |
| Dokumentasi |  <p style="text-align: center;"><i>Gambar 4.6 Sosialisasi LAZ dan UMKM</i></p> |

Tabel 4.11 Sosialisasi LAZ dan UMKM

7. Pembagian Pakaian Layak Pakai

| | |
|-----------------------|---|
| Bidang | Sosial |
| Program | Donasi |
| Nomor Kegiatan | 005 |
| Nama Kegiatan | Pembagian Pakaian Layak Pakai kepada Warga Desa Jatimulya |
| Hari, Tanggal | Minggu, 20 Agustus 2023 |
| Tempat | Aula Desa Jatimulya |
| Lama Pelaksana | 1 Jam |
| Tim Pelaksana | Seluruh Anggota KKN 138 Sergapan |
| Tujuan | Memberikan pakaian yang masih layak pakai kepada warga Jatimulya agar lebih bermanfaat |
| Sasaran | Masyarakat Desa Jatimulya |
| Target | Seluruh warga desa Jatimulya |
| Deskripsi | Dalam kegiatan ini kami membuka stand di depan Desa Jatimulya, kemudian siapa saja yang lewat dan ingin mendapatkan pakaian yang kami sediakan hanya tinggal mengambilnya saja. |
| Hasil | Sesuai |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |


| | |
|-------------|--|
| Dokumentasi |  |
|-------------|--|

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil kegiatan pemberdayaan yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 138 Sergapana di Desa Jatimulya, yaitu:

1. Pembuatan Pojok Baca

| | |
|----------------|---|
| Bidang | Pendidikan |
| Program | Inovasi Pembelajaran |
| Nomor Kegiatan | 007 |
| Nama Kegiatan | Pembuatan Pojok Baca Jatimulya |
| Hari, Tanggal | 19 Agustus 2023 |
| Tempat | SDN Jatimulya 1 |
| Lama Pelaksana | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Penanggung jawab : Azzumar Subarkah dan Rizki Ashobirin |

| | |
|-----------------------|---|
| | Tim pembantu : Seluruh Anggota KKN 138 Sergapan |
| Tujuan | Memberikan wadah atau fasilitas bagi murid untuk menumbuhkan minat membaca |
| Sasaran | Murid SDN Jatimulya 1 |
| Target | Seluruh murid SDN Jatimulya 1 |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan ini dilakukan di pagi hari oleh anggota laki-laki, dan di siang hari seluruh anggota ikut membantu dalam mengecat kayu, mengecat tembok, menghias tembok dengan stiker dan menata buku di rak dengan rapi. |
| Hasil | Terbentuknya pojok baca di SDN Jatimulya 1 |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |
| Dokumentasi |  <p style="text-align: center;"><i>Gambar 4.7 Pembuatan Pojok Baca</i></p> |

Tabel 4.12 Pembuatan Pojok Baca

2. Pemberian Tempat Sampah

| | |
|--------------------|--|
| Bidang | Sosial |
| Program | Program Kebersihan |
| Nomor Kegiatan | 009 |
| Nama Kegiatan | Pemberian Tempat Sampah |
| Hari, Tanggal | 21 Agustus 2023 |
| Tempat | SDN Jatimulya 1 |
| Lama Pelaksana | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Seluruh Anggota KKN 138 Sergapan |
| Tujuan | Memberikan fasilitas kebersihan di sekolah agar semua warga sekolah akan membuang sampah pada tempatnya |
| Sasaran | Seluruh warga sekolah |
| Target | Seluruh warga sekolah |
| Deskripsi Kegiatan | Pada siang hari, seluruh anggota KKN 138 Sergapan ikut serta dalam memberikan 4 tempat sampah kepada SDN Jatimulya 1 sembari berpamitan kepada guru dan murid. |
| Hasil | Tersedianya 4 tempat sampah |

| | |
|-----------------------|---|
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |
| Dokumentasi |  <p style="text-align: center;"><i>Gambar 4. 8 Pemberian Tempat Sampah</i></p> |

Tabel 4. 13 Pemberian Tempat Sampah

3. Pemberian Plang Jalan dan Plang Yayasan

| | |
|---------|-------------------------|
| Bidang | Sosial |
| Program | Inovasi Fasilitas Plang |

| | |
|--------------------|--|
| Nomor Kegiatan | 011 |
| Nama Kegiatan | Pemberian Plang Jalan dan Plang Yayasan |
| Hari, Tanggal | 24 Agustus 2023 |
| Tempat | Desa Jatimulya |
| Lama Pelaksana | 2 hari |
| Tim Pelaksana | Penanggung jawab : Alya, Amin Tim pembantu : Seluruh Anggota KKN 138 Sergapan |
| Tujuan | Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan fasilitas kepada Desa JAtimulya berupa nama Plang Jalan dan Plang Yayasan, agar memudahkan orang untuk mengetahui nama jalan dan nama yayasan tersebut. |
| Sasaran | Lingkungan warga Desa Jatimulya |
| Target | - |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan ini dilakukan dimulai pagi hari, pada 24 Agustus 2023 untuk pemasangan Plang Yayasan Ibnu Sini Al-ALimiyah. Kemudian, di siang hari seluruh anggota melakukan pemasangan stiker nama pada plang untuk jalan. Namun terdapat beberapa kendala, sehingga pemasangan plang nama jalan dilanjutkan di esok hari pada 25 Agustus 2023 yang dibantu oleh warga Desa Jatimulya |

| | |
|-----------------------|--|
| Hasil | Adanya Plang Nama Yayasan dan beberapa Plang Nama Jalan |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |
| Dokumentasi |  <p style="text-align: center;"><i>Gambar 4.9 Pemberian Plang Jalan dan Plang Yayasan</i></p> |

Tabel 4.14 Pemberian Plang Jalan dan Plang Yayasan

4. Pemberian Al-Quran dan Mukena

| | |
|--------|-----------|
| Bidang | Keagamaan |
|--------|-----------|

| | |
|------------------------------|--|
| Program | Donasi |
| Nomor Kegiatan | 008 |
| Nama Kegiatan | Pemberian Al-Quran dan mukena |
| Hari, Tanggal | 19 Agustus 2023 |
| Tempat | Masjid Nurul Huda Jatmulya |
| Lama Pelaksana | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Gifari Osama, Alisti Tri Utami, Nadya Syafa Kamila, Zainuddin Nur. |
| Tujuan | Untuk membantu memberikan fasilitas beribadah di masjid Nurul Huda |
| Sasaran | Umat Muslim |
| Target | Umat Muslim yang beribadah di Masjid Nurul Huda |
| Deskripsi Kegiatan | Kegiatan ini dilakukan di sore hari. Tim pelaksana mengunjungi DKM Nurul Huda untuk memberikah donasi Al-Qur'an dan mukena |
| Hasil | Adanya Fasilitas Beribadah |
| Keberlanjutan Program | Tidak berlanjut |

Dokumentasi



Gambar 4.10 Pemberian Al-Quran dan Mukena

Tabel 4.15 Pemberian Al-Qur'an dan Mukena

D. Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 138 Sergapan 2023 telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Keberhasilan ini berkat kerja sama, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat terwujud pelaksanaan kegiatan KKN 138 Sergapan yang dilaksanakan di Desa yang sesuai dan telah ditunjuk oleh LP2M. Berikut ini faktor pendorong kegiatan KKN 138 Sergapan :

a) Koordinasi

Dalam suatu kegiatan komunikasi sangatlah penting. Untuk itu kami membuat group *whatsapp* bersama Dosen Pembimbing Lapangan untuk mengkoordinasikan selama kegiatan KKN berlangsung. Tidak lupa kami juga terus menurus berkomunikasi antar Staff Desa Jatimulya, Karang Taruna, PKK untuk berjalannya program kegiatan kami di Desa Jatimulya.

b) Pengalaman Anggota

Untuk pengalaman masing - masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang sudah berpengalaman di dunia sosial di masyarakat. Maka dari itu, bagi kami tidak sulit untuk mengimplementasikan program kegiatan kami di masyarakat.

c) Kompetensi yang Dimiliki Anggota

Anggota KKN 138 Sergapan sudah membuat rancangan program kegiatan selama di Desa Jatimulya berdasarkan kebutuhan dan kekurangan yang ada. Akan tetapi, kami juga mempertimbangkan lagi *skill* dari masing - masing anggota KKN agar program kegiatan dilakukan secara maksimal dengan kemampuan yang ada dan dapat terkenang selalu di Desa Jatimulya.

2. Faktor Penghambat

Setelah faktor pendorong maka ada pula beberapa faktor penghambat yang dialami oleh Anggota KKN 138 Sergapan :

- a. Anggota KKN 138 Sergapan memiliki rencana untuk menjualkan hasil pengumpulan pakaian layak pakai dana akan dialokasikan untuk program kegiatan kami di Desa. Akan tetapi, ketika sudah turun langsung di suatu tempat adanya hambatan komunikasi antar anggota. Oleh sebab itu, kami memiliki solusi untuk dibagikan secara gratis yang dilaksanakan membuka stand di bantaran depan Desa Jatimulya dan berjalan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan istilah KKN merupakan bagian dari penyelenggaraan program pendidikan dengan mengimplementasikan dan merealisasikan ilmu, teknologi, seni dalam bentuk pengamalan oleh mahasiswa kepada masyarakat. Mahasiswa bukan hanya sekedar agen perubahan, tapi mahasiswa juga menjadi agen pemberdayaan. Diadakannya program Kuliah Kerja Nyata atau KKN ini adalah sebagai suatu bentuk pengabdian terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pemberdayaan masyarakat (society empowerment) adalah sebuah konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat. Kelompok KKN 138 Sergapan menggunakan metode Intervensi Sosial atau Pemetaan Sosial dan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat untuk mendapatkan pemahaman tentang keadaan, masalah, dan kebutuhan masyarakat yang akan menjadi fokus kegiatan KKN. Hal ini akan memungkinkan program KKN untuk merespon dan mengatasi beberapa masalah yang ada di desa setempat.

Total terdapat 16 program kerja utama, 13 diantaranya adalah program pelayanan dan 3 diantaranya adalah program pemberdayaan. Keseluruhan kegiatan dilaksanakan di tempat (RT dan RW) yang berbeda. 16 program tersebut dibuat berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Jatimulya dan juga berdasarkan kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa di kelompok KKN 138 Sergapan. Permasalahan utama di Desa Jatimulya adalah permasalahan lingkungan. Untuk itu kami melaksanakan program kerja bakti di sekitar desa dan sungai Desa Jatimulya, melaksanakan program fogging lingkungan dan pengadaan tempat sampah di SDN Jatimulya 1 agar para siswa siswi SDN Jatimulya 1 bisa membudayakan membuang sampah pada tempatnya.

Lalu pada bidang ekonomi. Masyarakat Desa Jatimulya yang mayoritas bermata pencaharian sebagai buruh, pedagang umkm atau pengusaha rumahan dan permasalahan pinjaman online masyarakat. Kelompok KKN 138 Sergapan melaksanakan program kerja yaitu sosialisasi untuk mengedukasi masyarakat mengenai ekonomi tentang riba, zakat dan kewirausahaan atau UKMKM bersama LAZ (Lembaga Amil Zakat). Kemudian di

bidang pendidikan kami melaksanakan pojok baca di SDN Jatimulya 1 agar meningkatkan semangat belajar para siswa dan siswi. Lalu dilaksanakan program kegiatan belajar mengajar di SDN Jatimulya 1, PAUD-Q dan TPA Ibn Sinni Al Alimiyah. Pada bidang pendidikan yang ditekankan adalah membantu para guru dalam mengajar pelajaran Bahasa Inggris.

Pada bidang sosial, kami melaksanakan kegiatan peringatan HUT RI yang ke 78. Kegiatan ini diisi dengan berbagai perlombaan yang meriah untuk warga juga untuk kami kelompok KKN 138 Sergapan. Terdapat banyak jenis lomba, yaitu lomba untuk anak-anak, ibu-ibu, dan juga bapak-bapak. Kami anggota KKN 138 Sergapan juga berpartisipasi dalam lomba, seperti lomba tarik tambang melawan warga Desa Jatimulya. Dan kegiatan sosial lainnya yaitu kerja bakti lingkungan desa dan masjid, mengadakan sosialisasi tentang kekerasan yang berkolaborasi dengan aparat desa, sekolah, dan Binamas Desa Jatimulya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan kami selama dan setelah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN selama satu bulan lamanya di Desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, kami menyadari bahwa kegiatan KKN ini masih terdapat kekurangan-kekurangan serta keterbatasan kami dalam menjalankan program kegiatan dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di Desa Jatimulya. Maka dari itu kami memberikan beberapa kritik, saran, referensi dan rekomendasi agar pelaksanaan program KKN di masa yang akan datang bisa lebih baik lagi serta dapat dijadikan pembelajaran bersama. Adapaun diantaranya adalah:

1. Pemerintah Desa

- a) Pemerintah desa di harapkan dapat mengedukasi tentang kebersihan lingkungan dan menindak tegas warga masyarakat yang membuang sampah ke sungai karena dari sungai yang kotor menimbulkan berbagai macam penyakit dan menjadi sarang nyamuk.
- b) Mengadakan penghijauan untuk mengurangi polusi udara yang sangat tinggi.

2. Warga masyarakat

- a. Meningkatkan kembali kesadarannya untuk menjaga kebersihan lingkungan dari sampah atau limbah industri, terutama daerah sungai dan bantaran sungai. Diharapkan membuang sampah dan limbah industri pada tempatnya.

**BAGIAN II:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Pesan Warga Atas Program KKN

1. Poniman SH, Kepala Desa Jatimulya

“Atas nama pribadi, pemerintah dan seluruh masyarakat Desa Jatimulya, saya ucapkan terima kasih atas bakti adik-adik mahasiswa selama ini. Kehadiran adik-adik mahasiswa di tengah-tengah masyarakat desa ini telah menghadirkan suasana baru dan kesan tersendiri bagi kami, bahwa kehadiran Mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di desa Kami telah meningkatkan gairah masyarakat terutama para remaja untuk belajar. Alhamdulillah, berkat kehadiran adik-adik mahasiswa, para remaja terutama siswa sekolah di desa ini menjadi termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kreativitas mereka dalam berusaha. Semoga para Mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Team Sergapan 138) nantinya dapat menyelesaikan kuliahnya dengan cepat dan dapat bekerja sesuai bidang dan keahliannya masing-masing. Mudah-mudahan apa yang menjadi cita-cita adik-adik mahasiswa akan tercapai dan dapat membanggakan kedua orang tua serta keluarganya di kemudian hari.”

2. Naji Yastra, Ketua BPD Desa Jatimulya

“Saya atas nama pribadi serta a/n masyarakat jatimulya mengucapkan syukur dan terimakasih kelompok KKN 138 sergapan UIN jakarta, atas program – program KKN di desa jatimulya kec kosambi. Semoga apa yang dilaksanakan program – program KKN di desa jatimulya dapat bermanfaat bagi warga desa jatimulya serta ada hikmahnya. Walaupun tidak semua masyarakat tau apa itu KKN serta belum tersentuh atau tidak merasakan programnya. Tapi apa yang di laksanakan program KKN dapat bermanfaat dan di rasakan warga jatimulya. Terimakasih kami ucapkan kepada kelompok KKN 138 sergapan. Jadikan pengalaman KKN menjadi guru pengingat jangan putus silaturahmi yang sudah terjalin baik. Semangat belajar, sukses dan indah pada waktunya.”

3. Nurowi Hs, Ketua Karang Taruna Desa Jatimulya

“Adanya anak – anak KKN dari UIN sangat membantu kami para pengurus katar terutama beberapa minggu lalu dalam rangka menyambut HUT RI Ke 78 kemaren ajang lomba di masyarakat, belum lagi baksos, bersih – bersih sepanjang kali, santunan yatim, pembuatan nama plang jalan setiap gg dan yang paling terkesan akan selalu kami ingat ajang sepak bola kecamatan, desa jatimulya belakangan ini belum pernah juara tapi Alhamdulillah dengan adanya support dan doa, setiap tanding selalu hadir sehingga desa kami akhirnya mengangkat piala juara tahun ini. Sekali lagi kami atas nama katar dan masyarakat desa jatimulya ngucapin ribuan terima kasih kepada anak – anak KKN UIN Jakarta.”

4. Zakiatunnisa S.Pd, Ketua PKK Desa Jatimulya

“Saya selaku ketua tim PKK Desa Jatimulya Kec Kosambi Kab Tangerang mengucapkan syukur dan terimakasih kepada kelompok KKN 138 Sergapan UIN Jakarta. Atas program-program KKN di Desa Jatimulya Kec Kosambi. Semoga program yang dilaksanakan dapat bermanfaat bagi warga Desa Jatimulya. Saya sangat berterimakasih karena adik-adik KKN 138 Sergapan turut ambil andil dalam program posyandu yang berjalan setiap bulan di Desa ini. Dan juga saya banyak berterimakasih karena adik-adik telah banyak berpartisipasi dalam rangka kemerdekaan RI dari mengadakan lomba untuk warga sampai ke tingkat pertandingan sepak bola, dimana adik-adik senantiasa sudah menjadi supporter dari tim sepak bola Desa Jatimulya. Saya harap adik-adik menjadikan pengalaman selama 1 bulan ini sebagai dedikasi untuk lebih giat dalam menuntut ilmu. Saya harap silaturahmi tetap ada. Semangat terus untuk menggapai cita-cita.”

5. Bagus Budi Setiawan, Kepala Program Kampung Tematik Desa Jatimulya

“Semoga setelah menjadi anak kkn mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat untuk lingkungan sekitar, dan menjadi anak anak penerus bangsa yang martabat, aamiin.”

6. Maryani, Kaur Tata Usaha dan Umum Desa Jatimulya

“Etitude kalian sangat baik pertahankan itu dimana pun kalian berada karena bagi saya percuma punya ilmu tinggi tapi etitude bobrok sama saja tidak berilmu. Semoga mendapat ilmu yang bermanfaat di desa jatimulya.”

7. M. Nendi Suwandi, Staff Keuangan Desa Jatimulya

“Yang paling berkesan ketika kalian ikut serta mendukung tim sepak bola jatimulya yang melaju sampai final, karena baru kali ini pertama ketika saya jadi sraff mengalami tim jatimulya masuk final. Terimakasih kelompok kkn 138 sergapan sudah ikut berperan serta membersamai perjuangan desa saya. Tetap kompak selalu, solid selalu, tetap jaga komunikasi walaupun kkn telah usai tapi jangan sampai menjadi berpisah buat kalian, semangat selalu, fokus di semester akhir. Semoga apa yang kalian semogakan dapat di semogakan oleh yang maha menyemogakan, Amin.”

8. Bagas Budi Darmawan, Sekretaris Karang Taruna Desa Jatimulya

“Sejak hari pertama kunjungan kakak-kakak di desa ini, kami sangat senang karena banyak program dan kontribusi nyata kami rasakan secara positif. Kebaikan dan pengabdian yang kakak berikan akan selalu kami ingat sampai kapanpun. Sebelum kakak-kakak hadir di sini, banyak hal yang belum kami ketahui. Tapi sekarang kami merasa sedikit lebih tahu dan terbuka dalam melihat dunia. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih, dan maaf atas segala kekurangan.”

9. Nano, Anggota Karang Taruna Desa Jatimulya

Selama kkn sergapan 138 di desa jatimulya bagus dan sangat peduli dengan warga jatimulya dengan sosialisasi yang mereka kerjakan untuk warga desa jatimulya. Semoga apa yang kalian kerjakan selama di desa jatimulya bisa menjadi kenangan selamanya dan bermanfaat bagi warga desa jatimulya, dan jangan lupa silaturahmi karena sudah seperti keluarga.”

10. Tuti, Sekretaris PKK Desa Jatimulya

“Berkesan banget dengan adanya kamu dan kawan – kawan dari UIN. PKK menjadi ceria, ibarat rumah di PKK ada candaan dan tawa anak – anak yang menggemaskan, dan saya merasa terbantu sekali dengan adanya anak – anak UIN. Teruslah berkarya jangan menyerah dengan kegagalan, buat inovasi – inovasi baru dan keratifitasnya ditingkatkan.”

II. Cici, Anggota PKK Desa Jatimulya

“Sangat membantu dalam kegiatan dan membantu dalam tugas apapun yang ada di desa dan di PKK saya sangat berterima kasih kepada anak KKN yang selalu siap siaga dalam menjalankan tugas. Lebih di tingkatkan lagi kreatifitasnya dan idenya. Saya berterima kasih kepada anak – anak kkn yg sudah membantu dalam kegiatan di posyandu dan di kalangan masyarakat yang sudah mau berkerja sama, gotong royong membersihkan sampah yang ada di gorong dan di kali. Saya ucapkan banyak berterima kasih.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“New Core Memory Unlocked”

Oleh: Alya Kartika Suri

Aku, dengan penuh kesadaran bersaksi bahwa ada penggalan cerita yang tak akan bisa digantikan oleh apa pun, sampai kapan pun — dunia KKN ku, bersama kelompok 138.

Berawal dari

"kkn?"

"kkn tuh ngapain?"

"kata orang tinggal di desa?"

"sebulan?",

Semua pertanyaan itu terus berputar dalam benak sejak semester lalu saat topik ini menjadi perbincangan teman-temanku di kampus. Hari demi hari menjelang KKN tiba, aku semakin khawatir menyambutnya. Rasa khawatir akan lingkungan apa yang akan aku singgahi, bagaimana cara berinteraksi langsung dengan masyarakat, bahkan seperti

apa gambaran saat tinggal bersama orang-orang yang belum pernah aku kenal sebelumnya. Namun aku yakin akan selalu ada pembelajaran di setiap masa yang kita jalani. Benar, benar adanya. Aku bisa merasakan kehangatan dari kelompok ini sedari awal kami bertemu.

Orang-orang baru yang kutemui membuktikan bahwa KKN tidak serumit itu kok, tergantung bagaimana kita nya aja.

"asli, kalo mata dan mulutku bisa ngomong mungkin mereka udah cape kali saking full senyumnya aku karena betah di Desa Jatimulya"

Iya, Desa Jatimulya, desa tempat kami singgah yang sampe sekarang aku ngetik kata-kata ini pun belum jua aku bosan dengan namanya, apalagi orang-orangnya, DUH! kangen lagi kan..

Nahh cerita pas di desa deh yuk!! *jujurly* aku semangat banget lho kalo ngomongin KKN, soalnya pengalaman KKN ku seru POLL gada tandingannya! HEHEHE lebay sih tapi asli ada badaknya. Abisnya masa tiap kita survey ke desa sampe dapet tempat tinggal disuguhin yang manis-manis mulu gimana ga betah!? diurusin segala urusan administrasi antara pihak kampus sama desa, dibantuin segala akses buat mempermudah komunikasi, dan bikin kita kemana-mana tu gampang! masa baru ketemu udah akrab buanget gitu mang bole seakrab itu? Mwehehe

Satu bulan di desa terasa lama? Menurutku ngga *men*. Pemikiran aku nih ya, kamu punya toleransi yang tinggi, kamu punya keluarga. Artinya gini, semakin kalian ngerti tiap orang itu punya karakter masing-masing, pasti semakin ngerti juga gimana cara memperlakukan tiap-tiap mereka dengan baik. Itulah alasan kenapa 30 hari di desaku terasa sebentar karena setiap harinya aku dibuat penasaran ingin mengulik lebih dalam tentang karakter tiap-tiap orang yang ku temui di sana. Cielah sa ae. Serius deh, dibuat nyaman kita di desa ini.

Tentu tidak mudah menyesuaikan diri di lingkungan baru, tapi lagi-lagi mereka lah yang membuatku belajar, terutama ciwi-ciwi penghuni kamar khodijah, abu lahab, dan juga kamar maryam yang begitu sangat erat merangkul satu sama lain dalam kondisi apa pun. Aku ngerasain rasanya berkembang tuh ya di sini, di posko ini. Nangis, marah, kesel, cekikikan, sampe ketawa ngakak terguling-guling juga di sini, bareng mereka. Ocehan-ocohan *random* yang keluar sampe curhat berujung tangis-tangisan juga udah dirasain.

Dari omelan sampe teguran pun udah pula didapet. Aku berkembang di sini. Kalo bisa tiap hari aku pelukin satu persatu udah aku pelukin pasti deh.

Kekagumanku sama kelompok ini semakin bertambah karena adanya anak laki-laki yang kelakuannya *random* semua!! HAHHAHA dari yang jago banget soal motret-motret, yang paling gabisa makan malem, yang demen banget ngobrol sama orang, yang diem-diem merhatiin sekitar, yang paling bisa diandelin, yang narsis, sampe yang apa-apa harus detail tu ada banget!! bener-bener rempong abis alias kalo satu dari mereka ga ada pasti ngerasa kayak ada yang kurang. tiap hari adaaa aja yang bikin ketawa, adaa aja yang bikin ciwi-ciwi nyap-nyap hahahah tapi sekarang hal itu sih yang selalu dikangenin kalo inget-inget. beneran inimah ngetik sampe sini jadi makin pengen balik lagi ke desa gimana dongg *help!!*

Oiya! kita jadi punya bestie baru loh di desaa! kepo ga? iyaa! kita kan ngajar di PAUD bareng umi-umi ya, nah ternyata di sana umi-uminya asik bangettt kita bener-bener *bonding* parah tiap ketemu! apakah boleh seperti itu?! kan jadi repot ini kalo kangen susah nyamperinnya. tapi apa yang kita jalanin bareng mereka jadi melekat banget di ingatan. Tentang semua kebajikannya, kesabarannya, kehebohannya, kompaknya, recehnya, sampe kekeluargaannya ituloh yang bikin ga rela pulang. Setiap selesai ngajar pasti berasa punya rumah kedua deh kalo udah di rumah umi. I miss them already.

Jujur sampe saat ini kalo dipikir-pikir aku ngerasa kelompok akutu beruntung banget ditempatin di Desa Jatimulya. Fasilitas apapun memadai, mulai dari kantor desa yang selalu *welcome* setiap kita butuh apa pun, akses jalan yang mudah dilalui, warga desa yang sangat ramah tamah, sampe berbagai macam kegiatan bersosialisasi rutin yang bikin desa ini semakin hangat dan erat dirasanya. Pokoknya kalo ke Desa Jatimulya ga bergaul, merugilah klennnn!

Teruntuk bapak kepala desa beserta staff dan jajarannya, ibu pkk beserta jajarannya, bapak ketua karang taruna beserta jajarannya, bapak rt/rw, bapak mandor, bapak/ibu guru SDN Jatimulya 1, abi & umi haji TPA/PAUD Al-'Alimiyah, Mang Nano, Bang Ambon, Ka Bagas, Bu Cici, Mang Minang, Bapak Naji, Bang Bewok, Umi-umi gemash, dannn teman-teman kelompok KKN ku, aku ucapkan terima kasih banyak atas partisipasinya dalam kelangsungan program KKN iniii yaa! tanpa kalian pasti pengalaman KKN ku bagai sayur tanpa garam, hambar rasanya. HEHE. Terima kasih atas sedikit banyaknya

perjuangan dan pengorbanan yang begitu bermakna selama satu bulan kemarin. Semoga akan selalu ku dengar kabar-kabar baik dari kalian walaupun jarak memisah.

Aku tau beribu terima kasih pun tak akan mampu menutupi segala jerih payah yang telah dihantarkan kepada kami kala itu. Namun akan ku langitkan selalu doa untuk kebaikan mereka dimana pun mereka berpijak. Semoga keberkahan selalu mengiringi setiap langkahnya.

Jangan pernah takut mencicipi hal baru, kita tidak pernah tau ada hikmah apa yang akan kita dapat dari suatu peristiwa.

"*ambillah yang baik-baiknya*" katanya.

Tersampaikanlah pesan singkat dari paras lemah nan lembut yang sedang berusaha menahan air matanya jatuh hanya karena tidak ingin melihat anak *piyiknya* bersedih meninggalkan desa itu. Semakin terlihat haru di sekeliling membuat kami semakin enggan beranjak. Namun waktu memiliki kuasanya. Mungkin takdir membawa kami kembali jika masanya.

Takkan melupa walau berkelana,

kisahku,

di desa nan indah wataknya,

Desa Jatimulya.

“JATIM*emories*ULYA”

By: Tiara Putri Angellina

“Buat apasih KKN?”

“Sok banget mau ngerubah Desa padahal Cuma sebulan, gaakan bisa”

Mungkin itu adalah pertanyaan orang-orang yang belum pernah merasakan keuntungan dari KKN. Ya, betul sekali memang mahasiswa hanya memiliki waktu yang sangat singkat untuk KKN. Namun, tujuan kami bukan akan merubah desa yang kami abdi. Karena menurutku KKN adalah wadah untuk *sharing* bagi mahasiswa, dimana kami

bisa mengaplikasikan ilmu yang kami miliki dan kami juga menerima ilmu baru dari desa tersebut. Terbukti dengan banyaknya pengalaman, kami semakin banyak belajar dan menyadari akan kehidupan dari berbagai sudut pandang.

Ya, di Jatimulya lah kisah SERGAPAN dimulai...

Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan yang aku tunggu-tunggu, image keseruannya sudah terbayang dari awal menjadi mahasiswa. Namun, ketika waktunya tiba rasa takut malah menghampiriku. Karena ternyata kita dikumpulkan bersama teman-teman dari berbagai jurusan yang bahkan tidak saling kenal satu sama lain. Banyak sekali ketakutan yang muncul dalam benakku, terutama “apakah aku bisa berbaur?” atau “apakah nanti aku akan betah tinggal sama orang asing selama satu bulan?”. Tapi ternyata dugaanku salah, mereka adalah alasanku makin semangat untuk ngejalanin KKN.

Jatimulya, disanalah tempat kami mengabdikan... Kesan pertama kali ketika kami survey adalah “Allahuakbar panas banget!”. Tak ada satupun dari kami yang tidak mengeluh akan cuaca disana, pertanyaan yang seringkali muncul adalah “Apa kita akan betah disana?”, and u know? Lagi-lagi semua ketakutan yang kita bayangkan itu selalu terpatahkan, kata “Betah” tidak cukup untuk mendeskripsikan Jatimulya, lebih dari itu. Setiap sudut di desa tersebut selalu memiliki kenyamanan yang berbeda-beda. Yang lebih penting adalah warga Jatimulya yang sangat hangat menerima kami, dari mahasiswa menjadi keluarga. Aaaaaa can't describe how grateful I'm being a part of Jatimulya.

Jatimulya membuktikan kepadaku bahwa ternyata orang baik itu masih ada ya! Bagaimana bisa mereka setulus itu untuk selalu membantu terlaksananya program kerja yang kami lakukan, sepertinya kata baik pun tidak cukup untuk mendeskripsikan mereka. Bahkan kita tidak dilakukan seperti orang lain yang sedang menumpang hidup disana, benar benar sangat dianggap sebagai keluarga.

They are the reason why I don't wanna go home. Hssshhh God, please give me a second chance for being there! Berat sekali rasanya waktu itu untuk meninggalkan Jatimulya. Mungkin bisa dikatakan aku mengalami *Post KKN*. Fase dimana setiap melihat sesuatu pasti selalu ada kaitannya dengan Jatimulya. Yaaaa, Jatimulya dengan segala kenangannya.

“People change but memories don't”

“Ketidaksengajaan yang Berakhir Dengan Kebahagiaan”

Oleh: Azzumar Subarkah

Zumar Seorang anak yang tinggal Bersama orang tua sejak kecil ini awalnya takut Ketika mendengar kata KKN, yang ditakutinya adalah jika tidak tinggal Bersama orang tua mungkin akan merasakan ketidak nyamanan karena terbiasa tinggal Bersama-sama dirumah, namun Ketika memasuki jenjang perkuliahan keadaan memaksanya untuk tinggal jauh dari orang tua, sehingga pada akhirnya terbiasa tinggal sendirian. Dan tiba lah waktunya bagi saya untuk datang dan tinggal sementara di desa jatimulya.

Pada awal kedatangan nya saya harus beradaptasi dengan lingkungan yang baru saya rasakan itu, mulai dari orang-orang disekitar hingga kondisi lingkungan di desa jatimulya. Setelah itu saya mulai membangun suasana dengan TIM Anggota KKN 138 supaya dapat menjalankan KKN dalam waktu sebulan ini dengan happy, walaupun agak sulit untuk nya namun saya berhasil melewati Langkah itu dan setelah saya mulai merasa nyaman dengan anggota TIM KKN nya, pemikiran saya yang awalnya merasa takut jika tidak tinggal dengan orang tua dan harus tinggal Bersama orang-orang yang baru saya kenal, pemikiran tersebut mulai, dan bahkan saya sangat bersemangat menjalankan KKN bersama rekan-rekannya yang sangat baik dan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap satu sama lain.

Saya dengan 7 teman cowo yang lain tinggal di kontrakan kecil 3 petak namun banyak cerita di dalam nya karena kami semua memiliki keunikan tersendiri sehingga setiap saat suasana kontrakan selalu ramai, pada malam pertama kami di desa jatimulya kami merasa sangat tidak nyaman karena banyak nya nyamuk pada malam hari, tetapi hal itu tidak mengurangi rasa semangat kami dalam menjalankan misi KKN ini karena kami semua diterima dengan sangat sangat baik oleh bapak kepala desa, para staff dan warga desa jatimulnya lainnya, kami semua merasa dianggap seperti saudara oleh mereka karena kami mendapat perlakuan yang membuat kami merasa nyaman berada di desa jatimulya. Dan mereka semua memudahkan dan membantu kendala-kendala yang kami miliki saat itu hingga suatu Ketika kami semua diajak refreasing denga mendatangi Pantai tanjung pasir, itu semua membuat kami merasa beruntung berada di desa ini. Hari demi hari kami semua lewati Bersama-sama baik susah senang maupun sedih itu semua yang membuat

kami kuat dan Bersatu agar sukses menjalankan ini semua, berbagai masalah baik itu personal atau pun kelompok kami selesaikan Bersama-sama.

Beberapa hal yang membuat saya sulit untuk melupakannya ialah Ketika kami ingin menjalankan sebuah proker pasti suasananya sangat heboh, ada yang panik, ada yang santai dan banyak sekali hal lain dari kami semua, kemudian pada malam hari Ketika rapat atau evaluasi kelompok yang beresnya tidak menentu bahkan bisa hingga Tengah malam karena kadang anak cowo suka telat dan kami semua justru terlalu asik bercanda satu sama lain hehe, walaupun pasti ada yang marah karena terlalu asik bercanda. Kemudian hal lainnya yaitu Ketika jam makan telah tiba, suasana dapur di kontrakan Perempuan sangat sibuk seperti dapur di restoran hehe, dan pada saat makan pun kami selalu Bersama-sama, itu yang membuat kami semakin dekat satu sama lain.

Intinya saya ingin mengucapkan terimakasih kepada kalian semua Anggota KKN 138, yang sudah menerima sifat atau karakter satu sama lain, menerima segala kekurangan dan kelebihan satu sama lain dan saling melengkapi satu sama lain sehingga kita semua berhasil melewati ini semua hingga akhir, semoga kita bisa selalu saling mengenal hingga kelak nanti, saya merasa beruntung sekali bisa bertemu dengan kalian semua. Thanks ol.

Dan juga saya mengucapkan banyak terimakasih kepada kepala desa jatimulya, para staff dan semua warga desa jatimulya yang sudah menerima kelompok kami dengan sangat baik dan membantu semua urusan kami selama disana.

“Lingkunganmu Tanggung Jawabmu”

Oleh: Ahmad Khoiry

Pertama kala itu pertama kali saya survei ke Desa Jatimulya, fokus saya tertuju kepada 1 hal yaitu kali yang tidak mengalir dan penuh dengan sampah sehingga menyebabkan salah satunya populasi nyamuk yang sangat banyak. Hal tersebut membuat saya terdorong untuk mencoba mengatasi masalah tersebut.

Dimulai dengan kami menanyakan kepada Kepala Desa apa yang sekiranya dapat kami bantu untuk desa ini, Alhamdulillah ya sesuai ekspektasi Kepala Desa mengajak kami kerja bakti pada hari minggu pagi sebelum menonton final sepakbola Jatimulya vs Salebaran Jaya. Kami menyetujui permintaan Kepala Desa untuk kerja bakti serta

mengajukan fogging untuk mengatasi nyamuk yang sangat banyak, hingga di hari minggu pagi kami dan warga serta aparat desa memulai kerja bakti dengan membersihkan sampah yang menumpuk di Kali. Kami membersihkan kali mulai dari tugu desa yang bersebelahan dengan Desa Belimbing sampai ke depan masjid Nurul Huda yang dekat dengan kontrakan kami. Banyaknya sampah yang kami angkut hingga lebih dari 5 trashbag besar.

Kemudian di keesokan harinya kami memulai kegiatan fogging yang dibantu oleh RT03 sebagai operator mesin fogging. Kami memulai fogging dari kantor desa hingga sekitaran kediaman Kepala Desa. Di tengah” kegiatan fogging, saya meminta kepada pak rt untuk mencoba sebagai operator fogging. Ketika saya mengangkat mesin tersebut ternyata tidak begitu berat, saya langsung menyalakan mesin dan memutar saklar obat fogging sehingga asap keluar.

Sekiranya itulah kisah saya dalam kegiatan KKN ini yang salah satu program kerjanya ada bidang kesehatannya juga.

“Berdedikasi Sepenuh Hati, Bermanfaat untuk Desa Jatimulya”

Oleh : Mizaluna Diazuri Winarbo

Rasa Bahagia atas keberhasilan menempuh semester yang tidaklah mudah untuk dilewati. Ya, aku telah memasuki semester yang biasa disebut semester ‘tua’ menjelang semester akhir ini yang harus sudah mulai mempersiapkan masalah-masalah aktual dan referensi jurnalnya untuk menjadi topik penelitianku. Apa yang kamu bayangkan ketika mendengar semester akhir? Apakah tuntutan sks yang sedikit atau KKN?

Memasuki semester 7 aku diwajibkan SKS Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini sejatinya merupakan implementasi apa yang telah kita pelajari selama perkuliahan yang pada akhirnya harus diaplikasikan kepada lingkungan masyarakat luas. Karena kita terlahir dari masyarakat dan nantinya akan kembali kepada masyarakat dengan membawa bekal yang telah didapatkan di perguruan tinggi untuk diamalkan guna membangun masyarakat yang lebih baik sejahtera.

Berbicara KKN, aku memiliki pikiran kurang mengenakan dengan kegiatan tersebut. Entalah, mungkin seperti kisah dokumenter film KKN Desa Penari berhasil mempengaruhi. Dulu , aku beranggapan bahwa KKN adalah sesuatu yang menegangkan dan membuatku selalu mengeluh setiap harinya disaat menjelang minggu KKN dimulai.

Kenapa menegangkan? Bayangkan saja, ketika kamu dipertemukan dengan banyaknya kepala yang bahkan sebelumnya belum pernah mengenal satu sama lainnya. Dengan banyaknya perbedaan gagasan, perspektif, sifat, watak dan lainnya. Menurutku hal-hal tersebut akan membuat banyak makan hati setiap harinya, itu pendapatku.

Namun, ternyata dugaanku salah. Banyak pelajaran positif yang dipetik dari kegiatan KKN-ku selama 1 bulan ini. Sejumlah 18 orang dipertemukan dalam sebuah kelompok. Ya, kelompok itu bernama SERGAPAN. Mulai dari persiapan program kerja, mencari dana kelompok, *sponsorship*, hingga pangan dan papan kami musyawarahkan bersama. Disinilah kami memulai tantangan baru.

Di mana Desa tempatmu mengabdikan?

Desa Jatimulya namanya. Kalian tidak salah dengar, ya Desa Jatimulya adalah tempatku mengabdikan. Desa yang berlokasi di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang. Desa ini dapat dikatakan modern dengan latar belakang warga yang menengah keatas. Terik matahari yang terasa lebih panas dari daerah Ciputat, kampus dimana aku belajar. Tetapi, rungkulan hangat Kepala Desa, staff dan warga Desa ini selalu kurindukan. Bagaimana tidak? Di setiap rentetan acara yang kelompok-ku selenggarakan, staff desa bahkan warga ikut partisipasi didalamnya.

Bersyukur, hanya rasa syukur yang merubah perspektif-ku akan ketakutan-ketakutan hari kemarin sebelum KKN berlangsung. Karena, aku berkesempatan untuk mengenal dan mengabdikan di desa ini. Aku yang harus terbiasa dengan berbagai perbedaan gagasan, perspektif dan ego dengan rekan-rekan anggota kelompokku hingga akhirnya mulai terbiasa dengan beberapa tempat perbelanjaan, nama jalan sekitar desa walaupun sekedar untuk pergi ke pasar. Ya, kami memiliki piket masak setiap harinya. Meskipun waktu adaptasi dan pengenalan satu sama lain hanya berjalan kurang lebih seminggu.

Liburan semester tersita oleh kegiatan KKN yang merupakan sks wajib di semester ini. Namun menurutku, KKN tahun ini adalah waktu berliburku. Aku menjalankan program kerja sekaligus berwisata ke pantai terdekat dari Desa Jatimulya, pantai itu bernama pantai Tanjung pasir. Dari sini aku mengenali, menyentuh kekayaan alam kabupaten Tangerang yang masih asri. Tidak hanya itu, beberapa kali kelompok kami juga di undang oleh Kepala Desa untuk ikut serta kegiatan Kecamatan Kosambi dalam rangka jalan sehat. Aku merasa kedatangan kami sangat diramu oleh warga Desa Jatimulya khususnya.

Ada kelebihan, sudah pasti ada kekurangan. Setiap daerah memiliki keunggulan dan kekurangannya. Satu hal yang disayangkan, pembuangan sampah belum ada pembuangan akhirnya. Sehingga pembuangan sampah belum efektif. Di wilayah tempatku tinggal, Aku melihat bantaran kali yang melintang dari desa ke desa alirannya terhambat. Terhambat oleh limbah warga dan juga limbah industri yang ada di Desa Jatimulya serta desa tetangga. Dimana hal ini menimbulkan aliran air terhambat dan tidak menutup kemungkinan, timbulah sarang penyakit seperti nyamuk misalnya. Masalah ini belum dibabat tuntas warga desa dan juga dari kecamatan Kosambi. Mengapa kecamatan ikut menjadi penanggung jawab? Karena, kali ini melintang di beberapa Desa Kecamatan Kosambi.

Salah satu program kerja kami ialah memberikan pengasapan (*fogging*) di daerah sekitar rumah warga desa dan juga bantaran kali Desa Jatimulya. Setidaknya kami turut andil untuk meringankan masalah sarang nyamuk. Lagipula, walaupun tidak bertahan untuk jangka lama tetapi setidaknya menghambat tumbuh kembangnya sarang nyamuk yang ada di kali Desa. Bahkan, kami mengadakan kerja bakti bersama warga desa di bantaran kali dan sekitar Kantor Kepala Desa Jatimulya.

Pemerintah setempat belum menyediakan pusat pengangkutan sampah. Namun, upaya pemulung bulanan yang menjadi profesi serabutan di desa Jatimulya menguntungkan warga desa. Mengapa? Karena mereka tidak perlu pusing kemana sampah akan dibuang. Namun, itulah rantai kehidupan. Profesi serabutan pemulung bulanan ini mendapat rezeki dari warga yang tidak ingin ambil pusing kemana sampah akan dibuang. Banyak pelajaran hidup yang aku ambil dari permasalahan ini. Mengingat kembali program kerja yang sudah kami laksanakan di desa Jatimulya, aku berharap seluruh program kerja tersebut dapat memberikan efek yang positif kedepannya. Aamiin.

“Tak Kenal Maka Tak Sayang”

Oleh: Rahma Aliya Hidayat

Kegiatan KKN yang berlangsung sejak tanggal 24 Juli-24 Agustus 2023 dilaksanakan di desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi, Kab Tangerang. Pada kegiatan KKN ini memberikan banyak sekali pembelajaran bagi saya terutama mengenai kesabaran dan rasa syukur. Ada pribahasa yang sering sekali kita dengar yaitu “dimana bumi dipijak di situ langit dijunjung” pribahasa ini menggambarkan bagaimana kondisi yang saya rasakan saat

melaksanakan kegiatan KKN di desa Jatimulya selama kurang lebih satu bulan ini. Bertemu dengan orang-orang baru dengan cerita dan latar belakang yang berbeda tentunya menjadi sebuah cerita yang menarik bagi saya. Berawal dari yang tidak mengenal satu sama lain hingga menjadi saling akrab. Suka duka, tangis dan tawa selama satu bulan bersama teman-teman KKN 138 menjadi kesan yang tak akan saya lupakan.

Banyak pembelajaran yang didapat selama kegiatan kkn ini seperti cara bersosialisasi tentunya setiap daerah memiliki adat dan budaya yang berbeda kita sebagai pendatang tentunya harus menghormati, dan tidak lupa juga harus berperilaku sopan dan santun dimanapun kita berada. Berawal dari pertemuan kami dengan masyarakat desa, kami yang masih malu-malu untuk bercengkrama dengan warga baik itu ibu ppk, karang taruna, aparat desa maupun warga sekitar hingga saat sudah kenal menjadi akrab satu sama lain.

Di desa Jatimulya ini banyak sekali majlis ta'lim salah satunya yaitu yayasan ibunu sinni al-alimiyah, tempat saya dan teman-teman mengajar . Setelah melakukan beberapa kali survey kami mengunjungi yayasan tersebut yang nantinya akan menjadi tempat kami mengajar selama satu bulan kedepan saya dan teman-teman bertemu dengan pemilik yayasan yaitu Bapak H. Encip dan Istri Hj. Nurhasanah atau kami sering memanggilnya ummi haji. Kegiatan pembelajaran di yayasan ini berlangsung dari pagi pukul 07.00 hingga pukul 22.00 malam. Dari pagi hingga malam rumah ummi ini tiada henti orang-orang yang beraktivitas. Ummi juga mempersilahkan untuk beberapa guru yang mengajar untuk tinggal di rumahnya bahkan mengizinkan kami untuk menginap dirumahnya. Setiap mengajar ummi selalu menebarkan semangat yang luar biasa tak kenal lelah dari pagi hingga malam selalu bersemangat. Saat kami selesai membantu mengajar TPA ummi selalu menyiapkan makan untuk saya dan teman-teman yang lain. Memang benar pepatah tak kenal maka tak sayang setelah mengenal ummi banyak sekali ilmu dan pembelajaran yang saya dapatkan dari sosok ummi haji, Masyaallah semoga keberkahan dan kebahagiaan selalu menyertai keluarga ummi haji serta orang-orang disekelilingnya.

Alhamdulillah saya merasa beruntung mendapatkan lokasi KKN di desa Jatimulya, karna desa ini merupakan desa yang sangat menerima kekurangan maupun kelebihan yang kami miliki dari segi pandang mahasiswa yang baru mereka kenal saat kami baru menginjakkan kaki di desa tersebut. Dan warga di sekitar sangat terbuka dengan adanya kami di wilayah mereka, justru kami mendapat banyak bantuan maupun bimbingan saat melaksanakan kegiatan sebagai bagian program kerja yang kami laksanakan. Perpindahan

bukan akhir dari pertemuan melainkan awal dari persaudaraan. Semoga silaturahmi ini tetap berjalan, baik dari teman-teman kelompok kkn 138 maupun warga desa Jatimulya.

“Secarik Kisah Klasik dari Desa Jatimulya”

Oleh: Ade Kurnia Putri Larasati

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa yang difasilitasi oleh kampus. Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus. Dalam satu kelompok terdiri dari berbagai program studi. Saya, berasal dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Berbicara mengenai Kuliah Kerja Nyata (KKN), sejujurnya sudah tidak asing ditelinga saya, mengapa demikian ya karena topik tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN) sudah sering saya dengar dari kaka tingkat yang sudah lebih dahulu menjalaninya. Banyak sekali kecemasan yang ada dikepala saya tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari mulai apakah nanti saya betah atau tidak, bagaimana karakter teman-teman dari lintas program studi, namun terlepas dari hal itu saya juga excited dengan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

Saya dan teman-teman disatukan dalam satu naungan nama yang ciamik, yaitu SERGAPAN (Seratus Tiga Delapan) sesuai dengan nama kelompok kami. Singkat cerita, saya setiap hari mencoba untuk saling mengenal dan mengakrabkan diri satu sama yang lain. Setelah diadakan rapat secara online dan offline. Kemudian setelah rapat berjalan lancar guna membahas program kerja apa saja yang nantinya akan kelompok kami kerjakan selama satu bulan. Setelah kelompok kami melakukan rapat lanjut ke tahap survey yang dilakukan selama satu minggu sekali. Singkat cerita, tibalah kami di tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan ternyata antusias dari Bapak Kepala Desa dan para staff sangat baik dan sangat informatif dengan kehadiran kami disana.

Kelompok kami ditempatkan di Desa Jatimulya, Tangerang. Desa yang sebelumnya belum pernah saya dengar dan tidak ada bayangan apapun tentang Desa Jatimulya ini. Hari demi hari tibalah saya dan teman-teman berada di tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Tibalah hari dimana kami harus melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami baru mengenal satu sama lain secara lebih intens karena sudah mulai tinggal bersama, namun alhamdu’lillahnya posko kami ada dua yakni posko perempuan dan

posko laki-laki. Ada banyak kegiatan yang kami lakukan di desa ini, sebagai seorang mahasiswa Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang akan menjadi seorang guru nantinya, salah satu program yang akan saya lakukan adalah mengajar.

Singkat cerita, semua program kerja yang saya dan teman-teman lakukan selama 30 hari telah selesai dari mulai mengajar di paud, mengajar di sd, mengajar TPA, membuat plang jalan untuk desa, ikut serta dalam acara 17 agustusan, ikut andil dalam program posyandu, mengadakan sosialisasi anti narkoba, mengadakan seminar dan melakukan program fogging. Hal yang membuat sedih dan haru yakni berpisah dengan anak-anak murid yang setiap hari saya jumpai mereka di kelas. Melihat wajah mereka yang ceria nan imut dengan tatapan penuh kasih sayang yang tulus, serta para guru-guru yang sangat mengayomi dan baik.

Tibalah di hari terakhir saya dan teman-teman di desa Jatimulya. Memori-memori selama satu bulan yang penuh dengan kebahagiaan dan kebersamaan, hanya kata terima kasih yang bisa saya ucapkan untuk desa Jatimulya baik untuk Bapak Kepala Desa, para staff dan Masyarakat yang telah menerima dengan sangat baik dan memberikan kenyamanan serta kehangatan yang luar biasa saya rasakan, terlebih ucapan terima kasih untuk teman-teman SERGAPAN (Seratus Tiga Delapan) yang sudah peduli dan sayang kepada saya. Terima kasih sudah saling membantu satu sama lain, dan semoga kita semua sukses selalu, dan yang tidak akan saya lupakan pemandangan yang disuguhkan di desa Jatimulya karena setiap hari saya bisa melihat pesawat terbang dengan mata kepala saya, karena lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang strategis dengan bandara Soekarno Hatta walaupun udara di Jatimulya sangat panas namun, terobati dengan pemandangan melihat pesawat ini. Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan dan dalam lindungan Allah swt, aamiin aamiin yarobbal'amin.

“SATU KISAH PENUH SEJUTA KENANGAN”

Oleh: Afifah Eka Nugraheni

Halo halo hai welcome to our kkn life in Desa Jatimulya, btw ini opening voice over tiktok sergapan gaes jangan lupa mampir ya di akun tiktok @kknsergapan138 hehe. Kalian semua apa kabar? Semoga selalu sehat dan bahagia yaaa! Disini aku ingin sedikit

menspoiler gimana keseruan kkn sergapan yang terletak di Desa Jatimulya, Kosambi, Kab. Tangerang. Oiya sebelum aku bercerita, bagaimana kalau kita mulai dari perkenalan diri, nama aku Afifah Eka Nugraheni teman KKN biasa memanggilku pipah or pipah, aku mahasiswi semester 7 Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Hukum Ekonomi Syariah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Seperti yang diketahui KKN yang kujalani ini dilaksanakan selama 30 hari yang telah berlangsung sejak 25 Juli sampai dengan 25 Agustus 2023. Mendengar sedikit kisah-kisah KKN dari tahun lalu KKN itu menyenangkan, melelahkan adapun setidak menyenangkan itu, aku setuju akan hal itu KKN memang menyenangkan meski harus bergelut dengan banyak rintangan yang tak terduga. Dengan sedikit pembekalan dari kampus, menuntut mahasiswa/i agar bisa mandiri dan menerapkan ilmu nya dalam kehidupan bermasyarakat. Kami semua dipertemukan dari fakultas/jurusan, latar belakang, karakter, sifat dan pemikiran yang berbeda-beda. Banyak sekali ketakutan, keresahan dan pertanyaan yang terbelenggu di pikiran aku, entah seperti apa aku membayangkan harus beradaptasi dengan 23 orang asing yang sama sekali belum pernah aku temui, tempat/lingkungan dan masyarakat yang sama sekali belum pernah aku kenali, dan masih banyak sekali pertanyaan pertanyaan yang selalu terbayang di pikiranku. Namun semua keresahan dan ketakutan yang aku rasakan terbayar dengan keseruan, kenyamanan dan kekeluargaan yang teman kkn dan warga Desa Jatimulya salurkan ke diri aku. Ada sebuah pepatah bilang "tak kenal maka tak sayang". Cerita yang ku tulis ini memang saat kita sudah tidak bersama lagi dan tidak ada satupun dari kami yang tau bahwa kami akan bertemu dalam satu waktu untuk sebuah pengabdian yang akhirnya menjadikan kami keluarga dalam satu kelompok.

Kurang lebih satu bulan persiapan kelompok kami sebelum KKN berjalan. Selama berjalannya proses persiapan KKN aku juga di sibukan dengan tugas kuliah, UAS, kegiatan organisasi yang aku ikutin dan aku harus berpikir bagaimana aku me-manage waktu agar kegiatan ku dan proses persiapan KKN juga terlaksanakan. Banyak sekali planning yang ingin kelompok kita siapkan, seperti menentukan struktural keanggotaan, diskusi terbentuk identitas kelompok KKN 138, pembahasan program kerja, dan survei ke Desa Jatimulya.

Tibalah hitungan hari kelompok KKN 138 akan menjalankan tugas sebagai mahasiswa/i menerapkan ilmunya di masyarakat. Dengan kesepakatan bersama kelompok kami berangkat tanggal 23 Juli 2023. Semakin dekat dengan keberangkatan entah kenapa

aku semakin overthinking akan banyak hal hal yang akan terjadi diluar ekspektasi dan ketakutan aku selama sebulan kedepan. Tepat hari Minggu, 23 Juli 2023 seluruh anggota KKN kelompok 138 berangkat ke desa Jatimulya pada sore hari. Perjalanan yang cukup singkat hanya menghabiskan waktu kurang lebih 1 jam. Tiba di desa menyadarkan aku bahwa harus siap akan hal apapun, termasuk mulai menjalankan program kerja yang telah kami rencanakan sebelumnya. Kami terbagi menjadi 2 posko yaitu posko perempuan dan posko laki laki yang letaknya tidak jauh dari posko perempuan. Kita mulai tinggal bersama layaknya keluarga, berbagai kegiatan kami lakukan bersama-sama, dimulai sejak bangun tidur hingga ingin tidur kembali semua dilakukan bersama. Tidur bersebelas orang berjejer tidak menjadikan aku merasa tidak nyaman, tapi adalah sebuah kebersamaan. Dan di posko perempuan terdapat 3 kamar untuk tempat tidur kita, dan 3 kamar tersebut terdapat nama yang unik. Kamar Maryam diisi oleh 2 orang, kamar Abu Lahab diisi oleh 4 orang dan kamar Khadijah diisi oleh 5 orang.

Hari demi hari kita lalui melakukan berbagai kegiatan di Desa Jatimulya, bertemu warga, Ibu PKK dan Karang Taruna, Mengajar disekolah, melaksanakan sosialisasi LAZ & Kewirausahaan, Sosialisasi pencegahan kekerasan lingkungan pada remaja, menjadi supporter pertandingan tim sepakbola Jatimulya, berpartisipasi dalam kegiatan memperingati HUT RI ke-78, pembuatan plang jalan. Mengajar bukanlah keahlianku akupun sama sekali tidak punya basic mengajar untuk itu mengajar menjadi salah satu pengalaman berharga yang saya dapatkan di KKN ini. Adapun ke hetic-an persiapan untuk mengadakan acara HUT RI ke-78 di Desa Jatimulya dimana kelompok KKN 138 dipercayai untuk turut andil memeriahkan acara 17 Agustus-an. Lelah itu sudah pasti, mengeluh pun setiap saat terucap, namun tawa dan canda menjadi obat dari rasa letih itu. Kami seakan lupa akan rasa lelah, rasa sakit, rasa sedih yang hilang entah kemana karena canda dan tawa bersama. Walaupun banyak segala macam kendala yang telah menghampir adapun selisih paham mungkin bukan hal yang dapat dipungkiri, mengenai tanggung jawab, waktu, tugas, bahkan dalam mengirim opini dalam sebuah pesan. Bagi kita semuanya itu hal biasa dalam sebuah kelompok, hal itu tak mengurangi rasa kekompakan kita. Tiap malam kami melakukan rapat harian/rapat evaluasi kegiatan untuk kita saling mengevaluasi diri dan saling mengenal karakter satu sama lain.

Selama sebulan KKN di Desa Jatimulya satu persatu kegiatan program kerja kelompok KKN 138 berjalan dengan lancar walaupun masih sangat jauh dari kata cukup, kami hanya dapat berkontribusi kecil melalui beberapa program kerja yang telah kami

rancang. Mungkin tidak sebanding dengan apa yang Desa Jatimulya lakukan untuk kami. Banyak sekali pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga selama KKN di Desa Jatimulya ini. Dimulai dari keramahan dan antusias warga, kepedulian dan kekeluargaan teman-teman KKN berawal dari tak saling kenal menjadi sennda gurau yang meninggalkan rasa rindu. Mengenai banyaknya hal yang bisa aku dapatkan dari kegiatan ini, KKN dan Desa Jatimulya menjadi sebuah cerita menarik dalam hidupku. Berbagi kegiatan dilakukan di siang malam bersama, masak bersama, piket bersama, mengantri mandi, saling menghibur, nyanyi, berbagi tawa dan nangis itu semua akan menjadi memori indah dalam hidup aku

Sambutan hangat yang warga desa berikan terus menyentuh dari awal kedatangan kami hingga kami kembali meninggalkan desa. Rasa bersyukur mendapatkan kesempatan berada di desa ini, bersyukur bertemu anak-anak desa yang memiliki semangat belajar tak pernah pudar, bersyukur bertemu warga desa yang sangat hangat, hingga aku sangat bersyukur ditempatkan bersama teman-teman kelompok yang sangat peduli satu sama lain. Terima kasih KKN 138 dan Desa Jatimulya sudah memberikan rasa kenyamanan, kepedulian dan kekeluargaan itu semua menjadi "Satu Kisah Penuh Sejuta Kenangan".

"Matahari Terbit di Desa Tercinta"

Oleh: Dwi Rani Syopianis

Saat itu, aku adalah seorang mahasiswa yang baru saja memulai Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah desa yang jauh dari pusat perkotaan. Ketika pertama kali tiba di desa tersebut, aku merasa canggung dan sedikit ketakutan. Hal ini terjadi karena ketidaktahuan saya akan proses kognitif teman-teman KKN yang berbeda. Namun, saya sadar bahwa ini adalah momen saya untuk berkontribusi kepada Masyarakat dalam dampak positif.

Desa ini dikenal dengan nama Jatimulya, yang berarti "tempat yang ramah dan damai". Namun, seperti desa-desa lainnya, Desa Jatimulya memiliki masalah-masalahnya sendiri. Salah satu masalah utama adalah kurangnya akses pendidikan bagi anak-anak di desa tersebut. Sekolah dasar setempat hanya memiliki satu guru yang harus mengajar semua tingkat. Kondisi fisik bangunan sekolah juga sangat memprihatinkan.

Dalam minggu pertama ini kami mulai menyusun sebuah proyek dengan tim KKN untuk membantu Desa Jatimulya mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik. Kami melakukan kontak dengan warga sekitar dan mendengar apa yang diinginkan oleh warga. Untuk menghasilkan pendekatan yang dapat diterapkan, kami juga bekerja sama dengan sekolah terdekat.

Mendirikan program bimbingan belajar untuk anak-anak sekitar adalah upaya pertama kami. Ketika anak-anak mulai memiliki akses yang lebih baik ke sekolah, itu adalah pemandangan yang benar-benar memuaskan untuk melihat kegembiraan di wajah mereka. Kami juga mengadakan sejumlah acara sosial dan pendidikan selama satu bulan tersebut, termasuk sosialisasi cara-cara untuk mengurangi kekerasan di kalangan anak muda, sosialisasi dengan Lembaga Amil Zakat, gotong royong untuk membersihkan kali di sekitar desa, dan lain-lain. Sambil meningkatkan komunitas Desa Jatimulya, kami ingin meningkatkan standar hidup di lingkungan tersebut.

Selama tinggal di Desa Jatimulya, kami juga mendalami budaya dan tradisi setempat. Kami terlibat dalam berbagai acara seperti lomba 17 Agustus di desa, pengajian mingguan Bersama warga, dan kegiatan lainnya. Ini memungkinkan kami untuk memahami lebih baik nilai-nilai dan norma-norma yang hidup dalam masyarakat desa. Kami merasa terhormat bisa menjadi bagian dari budaya yang beragam ini.

Saat program KKN berakhir, kami merasa terharu karena telah menjadi bagian dari perubahan yang positif di Desa Jatimulya. Tidak hanya kami membantu meningkatkan akses pendidikan, tetapi juga membangun ikatan yang erat dengan masyarakat setempat. Kami belajar banyak tentang kerja tim, ketabahan, dan pentingnya memberikan sesuatu kepada orang lain.

Ketika hari terakhir tiba, matahari terbit dengan indahnya di Desa Jatimulya. Ini adalah pengingat bahwa di setiap tempat, ada sinar harapan yang selalu bersinar, meskipun awalnya mungkin terlihat gelap. Kami meninggalkan Desa Jatimulya dengan hati penuh rasa syukur dan inspirasi untuk terus berkontribusi kepada masyarakat, di mana pun kami berada.

Dalam perjalanan kembali ke rumah, kami membawa banyak kenangan indah, pelajaran berharga, dan persahabatan yang tak terlupakan. Pengalaman di Desa Jatimulya telah mengubah kami sebagai individu dan menguatkan tekad kami untuk melanjutkan perjuangan untuk keadilan sosial dan pembangunan berkelanjutan.

Kami percaya bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata telah memberi kami kesempatan untuk menggali potensi kami, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, dan merasakan kebahagiaan yang sejati dalam memberikan kembali kepada komunitas. Kami berharap cerita ini juga dapat menjadi inspirasi bagi banyak orang untuk terlibat dalam upaya-upaya serupa, di mana pun mereka berada. Karena di dalam setiap hati yang berbagi, terbentang peluang untuk mewujudkan perubahan yang lebih baik dalam dunia ini.

“Satu Perjalanan, Seribu Cerita”

Oleh: Fajrina Amelia

Sebuah cerita yang tersusun rapih dengan indah yang terjadi hanya satu perjalanan. Mulai dengan bermula kita tidak saling mengenal, dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata) indah nya saling mengenal satu sama lain, bertukar cerita, bertukar canda hingga kita tertawa lepas tanpa batas. Kita memang dari fakultas, jurusan, suku yang berbeda – beda akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu dengan kegiatan ini kita tinggal bersama – sama dengan rasa yang begitu canggung, rasa yang begitu malu. Namun pada akhirnya rasa canggung dan malu pun berubah menjadi rasa sayang dan rindu. Aku jadi tau apa itu arti kebersamaan. Aku harap kita bisa menciptakan kebersamaan selalu, meskipun jarak dan waktu akan memisahkan kita, tetap dicatat dan dibingkai satu demi satu sebuah cerita kita yang nantinya dibungkus dengan rasa kehangatan.

Dengan bersatunya kita, dengan kebersamaannya kita maka terbuatlah nama kelompok yaitu KKN 138 Sergapan dan memiliki jargon yaitu “Sergapan Terdepan”. Nama kelompok yang sangat indah dan memiliki seribu cerita yang kita alami. Kita mengabdikan ditempatkan di Desa Jatimulya, Kosambi, Kota Tangerang. Nama yang sangat asing bagi aku dan juga teman – teman lainnya. Diawali dengan rasa canggung, bingung, khawatir akan tetapi kita sangat takjub dikarenakan adanya rasa antusias dan juga rasa hormat yang tinggi dari staff Desa Jatimulya maupun jajarannya dan juga dari warga Desa Jatimulya yang menyambut dengan baik kepada kita, hal ini membuat kita menjadi lebih semangat dan memotivasi kita untuk menjalankan kegiatan KKN di Desa Jatimulya selama 1 bulan.

Demi berjalannya waktu, di Desa Jatimulya aku maupun teman – teman banyak sekali memiliki perubahan. Di mulai dari program kegiatan kelompok kita berjalan dengan lancar karena adanya support dari staff Desa Jatimulya, Karang Taruna, PKK, maupun warga Desa Jatimulya. Kemudian, Jatimulya mengikuti pertandingan bola Se-Kecamatan Kosambi dan kita diajak menjadi supporter bola dari awal, semi final, dan masuk final. Lalu, ketika weekend kita diajak oleh staff Desa untuk jalan – jalan ke pantai tanjung pasir. Selanjutnya, kita diajak ngelivet di halaman rumah Pak Lurah. Kemudian, diberikan jajanan dengan seringnya ke posko, dan masih banyak lagi. Kenangan itu yang tidak akan pernah bisa kita lupakan dan akan menjadi sebuah cerita yang nantinya pasti diceritakan kembali disaat perkumpulan di adakan atau bisa disebut reuni.

Setelah sudah menginjak beberapa minggu di Desa Jatimulya, karakter kita di bangun secara tidak sadar. Mulai dari pengalaman memasak, piket bersama, hingga mengajar yang pastinya kita dituntut untuk bisa dan diuji kesabarannya. Tidak hanya itu, kita memiliki sebuah cerita lucu yang diingat sampai saat ini, kita membuat nama kamar untuk posko perempuan yaitu kamar khadijah yang berisikan 5 orang, kamar maryam yang berisikan 2 orang, dan kamar abu lahab yang berisikan 4 orang dengan ini kita jadi lebih mudah untuk memanggilnya dan sebagai candaan ketika di posko. Kemudian, masih banyak lagi hal yang kita alami bersama yang cukup unik dan menyenangkan. Segala hal yang kita lakukan di Desa Jatimulya sungguh pengalaman dan sebuah cerita kecil yang akan aku dan teman – teman lainnya ingat di dalam hati maupun memorinya. Karena KKN hanya satu perjalanan hidup di perkuliahan dan kita sudah membuat banyak cerita bersama – sama di Desa Jatimulya. Terima kasih untuk KKN 138 Sergapan, untuk Staff, untuk Karang Taruna, untuk PKK, dan orang – orang yang sudah support dan membantu kita kegiatan selama 1 bulan. Terima kasih Desa Jatimulya.

“Ketulusan Hati Warga Desa Jatimulya”

Oleh: Nadya Syafa Kamila

Awal mulai mendapatkan kelompok KKN saya yang amat cuek dengan kelompok, bahkan saya baru sekali mengikuti rapat offline, dan ikut survey 2x, karna itu juga atas paksaan dari teman-teman saya yg sudah bawel wkwk, di pikiran saya KKN tu ribet. KKN mengabdikan di desa orang yang bahkan tidak ada yang dikenal di desa, pikiran saya

udah buruk tentang semua warga di sana. Namun, semua dipatahkan setelah saya menjalakan selama 30 hari.

Awal mulai datang, saya merasakan nyaman dengan teman sekelompok, namun harus banyak beradaptasi dengan sifat-sifatnya, saya merasakan ingin pulang karena keadaan di kontrakan yang sangat panas dan banyak nyamuk saya merasa tidak betah pada saat itu, namun hari demi hari saya mulai beradaptasi di kontrakan yang bisa di bilang kecil karena untuk ber-11 orang.

Kelompok 138 Sergapan, desa Jatimulya yang banyak mendapatkan banyak kebaikan dari semua warga desa Jatimulya, saya sangat beruntung mendapatkan kelompok KKN 138 Sergapan, sejak mengabdikan di desa Jatimulya, saya merasakan kesederhanaan, bertukar pendapat, bertukar ide dan banyak cobaan yang kita dapatkan namun semua proker berjalan tanpa hambatan apapun.

Teman-teman yang saya dapatkan di kelompok ini mereka sangat baik, kebersamaan yang saya rasakan, peduli satu sama lain, sedih senang bareng-bareng, canda tawa yang mereka lakukan membuat saya lupa dengan masalah, mereka yang banyak mengajarkan apa arti kebersamaan.

Saya juga sangat beruntung mendapatkan kepala desa dan warga desa yang begitu baik kepada kami, kita disambut begitu hangat oleh warga dari awal mengabdikan sampai selesai, semua warga sangat membantu semua program kami.

Umi Haji adalah yang memiliki Yayasan Al-'Alamiyyah yang biasa kami panggil Umi, umi begitu baik kepada kami, umi yang selalu menyiapkan makanan ketika kami selesai mengajar ngaji, banyak pelajaran yang saya dapat saat mengajar ngaji dan pengalaman baru yang saya dapatkan.

Saat kami sudah keabisan masa waktu kontrak(cewe) yang kami tempati warga desa memberikan tempat untuk menaruh barang-barang kami, tanpa dipungut biaya. Namun karena barang-barang perempuan yang sangat amat banyak tempat itu tidak bisa untuk kita tidur karena semua ruangan penuh dengan barang.

Umi Diah adalah salah satu guru yang mengajar di Al-'Alamiyyah saat kita(cewe-cewe) tidak ada tempat untuk tidur di hari terakhir di Desa Jatimulya, Umi Diah yang menawarkan kita-kita (anak cewe) untuk tidur di rumahnya. Rumah yang begitu nyaman ada AC, adem dan tidak ada nyamuk sedikitpun tidak seperti di kontrakan(cewe) yang di

tempati begitu banyak nyamuk bahkan obat nyamukpun tidak mempan mematikan nyamuknya dan kipas yang begitu banyak pun tidak bisa mengademkan ruangan di kontrakan xixix

Terimakasih kamar khodijah, abulahab, dan mariam. Kamar yang telah menjadi saksi kebersamaan kita semua. Kamar khidijah untuk menaro barang seperti koper,tas dan baju, kamar khodijah yang paling adem dari kamar yang lain maka dari itu saya memilih kamar ini untuk tidur ada saya, alya, fajrina, tiara dan adel . Kamar Abu Lahab itu untuk makan bersama dan rapat, kamar yang bisa di bilang panas maka dari itu mereka membeli kipas per orang 1 kipas yang menempatkan kamar ini ada alisti, rahma, luna dan afifah. Dan kamar maryan untuk menaro kasur-kasur dan yang menempatkan kamar itu ada dwi dan elisa karna kamar yg sangat kecil dari yang lain bisa di bilang juga kamar yang pengap karna kecil.

Begitu banyak cerita dan pengalaman baru, pelajaran baru yang saya dapatkan selama mengabdikan, saya hanya bisa berterimakasih untuk semuanya, saya tidak bisa menyebutkan semua kebaikan yang saya dapatkan karna begitu banyak kebaikan, saya pun sampai terheran kebaikan apa yang saya lakukan sehingga bisa menemukan orang-orang yang begitu baik dan sayang.

Pada intinya kehidupan ini hanyalah cerita, Terimakasih sudah menjadi bagian dari cerita saya, doa terbaik untuk kalian sukses terus kawan, sampai jumpa.

“Ternyata Tidak Seburuk Itu”

Oleh: Elisa Apriliani

Ku awali cerita KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini dengan kesan pertamaku. Kesan pertama yang sudah terbayangkan olehku saat KKN adalah harus tinggal dan mengabdikan di desa orang lain yang kita tidak kenal sama sekali dengan waktu yang cukup lama. Kita harus beradaptasi lagi dengan orang-orang baru, jauh dari orang tua dan melakukan program yang dibutuhkan oleh desa yang akan kami datangi. Yang aku harapkan saat itu adalah aku dan kelompokku mendapat desa yang sejuk dan jauh dari hingar bingar kota. Tapi ternyata kelompok KKN ku (Sergapan 138) mendapat desa yang terletak di Kab. Tangerang tepatnya di Kecamatan Kosambi, Desa Jatimulya. Awalnya aku agak kecewa

karena sudah terbayangkan betapa panasnya cuaca dan polusi di desa tepat kami akan mengabdikan karena desa ini merupakan kawasan pergudangan (industri). Dan benar saja, apa yang aku bayangkan tentang cuaca di desa ini benar adanya saat kami melakukan beberapa kali survei.

Hingga akhirnya hari itu datang. Pada tanggal 23 Juli 2023 kami mulai tinggal di Desa Jatimulya. Pada hari-hari awal kami lewati dengan cukup sulit. Karena kami pun masih beradaptasi dengan lingkungan, terutama cuaca yang sangat panas dan malam hari pun banyak sekali nyamuk di posko kami. Dengan keadaan yang ada, kami melanjutkan hari-hari kami dengan mulai memahami dan terbiasa dengan keadaan di desa. Karena prinsip kami, apapun yang ada di desa tepat kami tinggal itulah rumah kami saat itu dan kita harus menerimanya. Waktu terus berjalan, kami melakukan rapat rutin untuk membahas program-program kerja yang akan kami lakukan di Desa Jatimulya sebulan ke depan.

Saat program kerja mulai berjalan dan kami bertemu juga berinteraksi dengan masyarakat, ternyata apa yang aku pikirkan tentang desa ini tidak seburuk itu. Sebenarnya sejak awal kami melakukan survei kami sudah disambut baik oleh pihak aparat desa, namun kami belum melakukan banyak interaksi dengan warga Desa Jatimulya. Tidak disangka, tidak hanya aparat desa yang menerima kami dengan baik, warga Desa Jatimulya juga sangat menerima kami dengan baik dan penuh kehangatan apalagi saat kami melaksanakan program kerja kami. Kedekatan yang kami jalin semakin hari semakin erat, bahkan kekrabannya sudah seperti saudara sendiri. Selain warga masyarakatnya yang sangat baik, tempat tinggal atau posko kami pun berada di tempat yang strategis. Dekat jalan raya besar dan mudah sangat mudah dijumpai tepat untuk membeli berbagai kebutuhan kami selama di desa.

Dengan berjalannya waktu program kerja kami sudah banyak yang terlaksana. Mulai dari program mengajar di sekolah, kerja bakti, pengadaan tempat sampah, kegiatan posyandu dan pengajian rutin bersama ibu-ibu PKK, pojok baca di SDN Jatimulya I, memperingati hari kemerdekaan RI yang ke 78 dengan meriah bersama warga dan program kerja lainnya yang sudah terlaksana. Segala kendala, lelah, drama, suka, dan duka kami lewati bersama. Awal yang ku kira akan sulit tinggal di desa ini, justru malah menjadi kelebihan untuk kami. Seperti banyak sponsorship yang kami dapatkan yang banyak mendukung acara kami selama di desa.

Dibalik itu semua aku sangat bersyukur bisa melakukan Kuliah Kerja Nyara di Desa Jatimulya. Awal yang aku kira akan sulit ternyata bisa sangat berkesan dan banyak pengalaman dan pelajaran baru yang mahal harganya. Dan yang tidak kalah berkesan juga ketika masa pengabdian kami telah usai, kami diantar pulang oleh warga Desa Jatimulya sampai ke Jakarta. Dan satu hal lagi yang menjadi penutup kisah inspiratifku kali ini, mereka warga Desa Jatimulya sangat bangga akan desanya juga sangat menghargai sejarah yang ada di des aini yang mereka ceritakan kepada kami dibanyak kesempatan. Mereka selalu mengawalinya dengan menceritakan sejarah desa mereka, bahkan klub sepak bola mereka pun memiliki sejarah yang tak luput diceritakan kepada kami.

Senang bisa mengenal mereka (teman-teman kelompok KKN 138) teman-teman yang baik, kompak, tidak pilih-pilih dalam berteman, saling mendukung dan juga warga Desa Jatimulya yang telah menerima kami hingga tercapainya semua tujuan dan program kerja kami. Tidak akan tercapai segalan tujuan kelompok ini tanpa kekompakkan kelompok KKN 138 dan dukungan warga masyarakat Jatimulya. Awal yang baik akan menjadi akhir yang baik pula. Terimakasih banyak untuk teman-teman kelompok KK 138 dan seluruh jajaran aparat desa juga seluruh warga masyarakat Desa Jatimulya atas pelajaran dan pengalamannya.

SEE U ON THE TOP!!!!!!

“Karna Kalian Aku Berfikir”

Oleh : Rizki Asshobirin

KKN apa itu ? tak pernah saya mencari makna dan tujuan KKN yang saya tau ia hanya suatu kegiatan mengajar dan sosialisasi disuatu kelurahan atau Desa, baiklah mari kita mulai perjalan ini, 138 ya itu lah urutan kelompok kami berawal dari tidak mengenal satu sama lain dan saling mencari informasi tentang siapa saja yang ada di dalam kelompok itu karna kami dari fakultas dan jurusan yang berbeda, lalu terbentuklah suatu grup whats up disinilah kami memperkenalkan diri kami sebagai mana pada umumnya, dari percakapan yang lumayan panjang kami memutuskan untuk rapat offline untuk memaksimalkan program kerja yang akan kami laksanakan, akan tetapi sangat di sayangkan saya hanya bisa , menghadiri dua kali pertemuan dalam rapat itu, rapat yang pertama cukup berkesan bagi saya karna saya bisa mengenal dan melihat mereka semua, disinilah terbentuknya nama kelompok dari sekian banyak nama-nama kelompok kami

sepakat nama kelompok diambil dari 138 yaitu sergapan (seratus tiga delapan), ya memang tidak mudah menyatukan sebuah kelompok apalagi baru mengenal satu sama lain, wajar banyak problem-problom yang ada akan tetapi dengan seiringnya waktu kami pun bisa bersatu, dan setelah rapat yang telah dilaksanakan kami pun memutuskan melakukan survei di desa yang sudah ditentukan, ya desa yang akan kami laksanakan kkn adalah Desa Jatimulya kecamatan kosambi kabupaten tanggerang, disnilah tempat kami melaksanakan kkn, ya disayangkan kembali saya hanya bisa mengikuti survei itu hanya sekali dalam beberapa survei akan tetapi saya tidak menyesali itu meskipun saya hanya mengikuti survei itu sekali saya merasa survei itu juga berkesan sekali karna saya merasa kedekatan kami mulai terlihat dan kami pun sudah berintraksi seperti kami sudah mengenal lama, ya lagi-lagi kami disatukan kembali oleh problem H-2 yang seharusnya kami menyepakati rumah yang akan kami singgahi selama kkn, akan tetapi kami menemukan kesepakatan yang tidak sesuai, maka kami memutuskan untuk mencari rumah untuk yang akan di singgahi, maka kami pun berbagi tugas untuk mencari rumah itu dan akhirnya kami pun berpencar, dan waktu sudah malam akhirnya kami beristirahat dan melaksanakan ibadah dan Alhamdulillah kami menemukan rumah yang telah kami semua cari dan kami menyepakati ada dua rumah yang akan kami tempati dan akhirnya kami pun pulang.

H-1 sebagian dari kami berangkat dari kampus menuju desa jatimulya tepatnya pada tanggal 22 juli 2023, karna kami harus membersihkan rumah yang akan kami tempati dan untuk mempersiapkan pembukaan kkn yang akan dilaksanakan di aula Desa Jatimulya, ya mari kita mulai masa pelaksanaan kkn di Desa Jatimulya tepatnya tanggal 23 juli 2023 kami memulai masa kkn kami dengan pembukaan di aula Desa Jatimulya, disnilah kami mulai mengenal beberapa staf desa dan sebagian warga yang ada kami bersyukur dan berterimakasih atas sambutan dan penerimaan yang telah diberikan kepada kami khususnya kepada Kades Jatimulya Bapak Poniman SH. Yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan kkn. Alhamdulillah pembukaan kkn kami berjalan dengan baik, disinilah muncul kata pepatah “tak kenal maka tak sayang, tak sayang maka tak cinta” ya orang yang pertama kali saya kenal di desa ini adalah acong ia pemuda dari rt 01 sosok yang baik dan ramah, atas bantuanya saya pun bisa melaksanakan beberapa proker yang terlaksana, dan berjalanya hari saya pun menemukan orang-orang baik diantaranya mang nano dan ambon, ya mereka berdua adalah orang yang sangat baik mereka yang suka rela membantu kegiatan kami, kami berterimakasih atas bantuanya tanpa mereka proker kami mungkin tidak terlaksana atau tidak berjalan dengan baik, oh iya saya tidak

melupakan teman-teman saya, saya pun berterimakasih kepada teman-teman kkn sergapan karna tanpa mereka semua saya tidak bisa menjalankan kkn ini, ya mereka orang-orang hebat dan keren mereka mempunyai karakteristik sendiri bahkan saya mempunyai selogan “karna meraka aku berfikir” ya saya berfikir bahwsanya kkn ini adalah tempat untuk menjadi pemimpin karna selama ini saya masih belajar dan mungkin waktu kkn ini adalah untuk saya mengamalkan ilmu, ya maksud pemimpin disini adalah untuk bertanggung jawab pada diri sendiri ya pada dasarnya seseorang akan berhasil karna suatu masalah seperti diatas yang sudah diceritakan karna adanya suatu masalah itulah yang membuat kami semakin dekat, ya menjadi seorang pemimpin itu tidaklah mudah dengan adanya kkn ini saya harus meninggalkan rasa egois untuk mementingkan diri sendiri karna dalam kkn ini kami semua harus menumbuhkan rasa kekeluargaan dan harus merangkul satu sama lain, hari demi hari kami lalui dari masalah kecil sampai besar kami hadapi dengan rasa kebersamaan dan menghargai satu sama lain itulah yang bisa membuat kami bertahan, saya sangat bersyukur dengan adanya kkn ini banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang saya dapati, saya merasa kedewasaan saya bertambah, rasa tanggung jawab, dan serta mengajarkan bahwa kebaikan itu memang nyata adanya, saya menjalankan kkn ini dengan rasa gembira dan senang karna saya merasa bahwa suasana kkn ini tidak ada yang membuat saya bersedih akan tetapi saya semakin nyaman selama kkn.

Awal kegelisahan, ya kami mempunyai problem yang mana kami masih mencari proker untuk sosialisai, disnilah awal mula saya berkeliling untuk mencari informasi, ya seperti yang diatas saya menemui acong untuk mencari informasi serta bertanya apa yang sekiranya proker yang bisa kami laksanakan?, ya saya termasuk orang yang suka ngopi dalam artian suka mengobrol dengan orang-orang dari yang kecil hingga dewasa, tanpa disadari memang penting juga kita untuk berintraksi kepada semua orang, dan ingat jangan pernah dilupakan rasa sopan santun memang benar jika kita baik kepada orang lain orang pun akan baik kepada kita, karna saya merasakan kebaikan yang sangat tulus di desa jatimulya ini, meraka baik tidak menganggap karna kami anak kuliah dan lainnya akan tetapi memang kebaikan mereka itu tulus, dan singkat cerita saya mendapatkan informasi dan saran dari acong dan teman-temannya yaitu untuk membuat sosialisasi kekerasan pada remaja (tauran), yang belum lama ada kasus kejadian anak remaja melakukan tawuran di desa jatimulya akan tetapi yang melakukan itu bukan remaja desa jatimulya. Dan berlanjut kepada mang nano dan ambon mereka adalah mamang dan ponakan mang nano adalah orang yang singgap dan tangkap ketika kami meminta

informasi ia tidak hanya memberikannya akan tetapi ia menunjukkan dan membantu kami, bahkan setiap agenda yang kami laksanakan tak terlepas dari mang nano dan ambon adalah seorang anak muda yang baik dan bijaksana ia adalah orang yang rela membantu dalam kesibukannya, ia siap mengantar dan membantu dalam kegiatan kami sampai pada hari akhir sebagian dari kami diantar pulang ke kampus yang didampingi oleh mang nano, semoga kebaikan mereka dan masyarakat desa jatimulya mendapat kebaikan yang begitu banyak. Ya sebenarnya yang sangat berkesan bagi kami adalah kebaikan dan kebaikan, staf beserta warga desa jatimulya karna apapun yang proker yang kami lakukan mereka pasti akan mendukung dan membantu, ada satu proker yang sangat bekesan bagi saya yaitu membuat plang yayasan dan plang nama jalan, ya itu masuk kedalam proker banyak pelajaran yang bisa saya ambil bukan hanya pikiran tenaga akan tetapi semuanya benar-benar matang untuk dikonsepskan, banyak hal-hal yang tidak tau yang menjadi pengetahuan dan pengalaman banyak kejadian lucu sedih dan dramatis dalam pembuatan plang ini Alhamdulillah proker ini terwujud dan terlaksana saya merasa ada kegembiraan dalam hal itu semoga dengan adanya plang itu salah satu tanda bahwa kami pernah berada di desa jati mulya, terimakasih atas pengetahuan dan pengalaman yang begitu berharga.

Setelah kami selesai kkn kami mendapatkan undangan dari pak poniman SH. Yang dikabarkan ambon dan mang nano dalam acara pesta khitan putra beliau, akhirnya tepat tanggal 20 september 2023 sebagian dari kami mewakili untuk menghadiri undangan itu pada perjalanan menuju desa jatimulya kami merasakan terasa sudah setahun semenjak kkn, akan tetapi kami belum satu bulan meninggalkan desa itu sungguh kkn yang sangat berkesan bagi kami, akhirnya kami pun sampai pada acara itu, kami pun tidak mengabari orang sanah kalau kami akan datang, tatkala sudah sampai baru lah saya menghubungi ambon sebagai kejutan untuknya dan akhirnya kami bertemu ambon, alhamdulillah ia pun sama seperti kali kami bertemu tidak ada yang berubah darinya dan kami pun bertemu kak bagas dan mang nano kamu pun diantar ke acara itu, tak kami sangka kami pun terharu dan bahagia kami diterima dan disambut sangat baik dari pak poniman dan warga yang kami kenal, bahkan tatkala kami sedang makan di meja yang disiapkan untuk kami, mereka menjamu kami dengan baik semua jamuan yang ada dihidangkan untuk kami dan yang membuat kami tak disangka orang-orang yang kami kenal pada saat kami makan mereka mencari dan mendekati kami itu hal yang membuat kami terharu karna mereka masih mengingat kami dan masih menyambut kami dengan baik, ya kami pun akan selalu bercerita bahwa orang-orang desa jatimulya adalah orang-orang baik dan

kami pun tidak bisa membalas kebaikannya, terimakasih masyarakat desa jatimulya yang mengajarkan kami selalu menjadi orang baik dan kebaikan kalian tidak akan pernah kami lupakan, dan terimakasih kepada tema-teman kkn sergapan kalian menambah warna baru dihidup saya semoga kita bertemu kembali sehat-sehat, lancar segala urusan kalian.

“Teruslah berbuat baik karna kebaikan tetaplah kebaikan dan kesalahan tidak seutuhnya menjadikan orang itu buruk akan tetapi kesalahan bisa menjadikan orang itu lebih baik”

“Pendidikan: Anugerah Tak Ternilai yang Harus Dinikmati”

By : Toni Anugrah

Toni adalah seorang pemuda yang tumbuh di tengah gemerlapnya kota besar. Ia telah merasakan betapa beruntungnya dirinya memiliki akses mudah terhadap segala kemudahan, termasuk pendidikan dan fasilitas yang memadai. Namun, suatu hari, nasib membawanya ke Desa Jatimulya, di mana realitasnya berbeda sepenuhnya.

Di tengah huru-hara kota besar, terdapat sebuah tim berjiwa pemberani yang bertekad untuk memberikan perubahan di tempat yang paling tak terduga. Mereka adalah Tim KKN 138 Sergapan dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di antara mereka, ada seorang pemuda bernama Toni, seorang mahasiswa yang penuh semangat untuk mengabdikan kepada masyarakat. Kesempatan bagi Toni tiba saat tim KKN dipilih untuk melaksanakan tugas mereka di Desa Jatimulya, sebuah desa yang terletak di Kosambi, Tangerang.

Ketika Toni tiba di Desa Jatimulya sebagai anggota Tim KKN, ia langsung terkesan dengan semangat anak-anak SD setempat. Meskipun mereka bersekolah di bangunan sederhana dan tidak memiliki fasilitas olahraga yang memadai, mereka tetap semangat berolahraga di bawah terik panas matahari. Toni melihat mereka berlari, melompat, dan bermain sepak bola dengan gembira, meskipun mereka tidak menggunakan alas kaki yang layak. Mereka berolahraga dengan kaki telanjang, tetapi semangat mereka tidak pernah padam.

Toni tidak menyia-nyaiakan kesempatan pengabdian ini. Dengan hati yang penuh semangat, ia memulai petualangan barunya sebagai seorang guru olahraga di SD setempat.

Di depan kelas olahraga yang sederhana, Toni melihat mata-mata kecil yang penuh harapan dan keinginan untuk belajar. Dalam pelajarannya, ia tidak hanya mengajarkan teknik-teknik olahraga, tetapi juga nilai-nilai penting seperti kerjasama, kejujuran, dan disiplin. Selama berbulan-bulan, Toni dan Tim KKN 138 tidak hanya menjadi pendidik, tetapi juga teman sejati bagi anak-anak di Desa Jatimulya. Mereka tidak hanya berbagi pengetahuan, tetapi juga menerima pelajaran berharga tentang kehidupan keras mereka dan kegigihan dari anak-anak itu sendiri. Anak-anak itu mengubah Toni, memberinya inspirasi untuk terus mengejar impian yang tinggi.

Toni pun mulai mengajar olahraga di SD itu, dan melalui pengalamannya, ia belajar pelajaran berharga tentang rasa syukur. Anak-anak di Desa Jatimulya mengajarkannya bahwa semangat dan tekad yang kuat bisa mengatasi segala kendala. Mereka bersyukur atas setiap pelajaran yang diberikan dan merasa beruntung bisa bersekolah, meskipun kualitas pendidikan di desa itu jauh berbeda dengan di kota.

Ketika waktu KKN berakhir, Toni kembali ke kota dengan hati yang penuh rasa syukur. Ia membawa pelajaran berharga tentang semangat, tekad, dan rasa syukur yang dia pelajari dari anak-anak di Desa Jatimulya. Toni menyadari bahwa kebahagiaan sejati tidak hanya ditemukan dalam kemewahan, tetapi juga dalam penghargaan atas setiap momen kehidupan dan dalam kemampuan untuk bersyukur atas apa yang kita miliki. Ia berjanji untuk terus menginspirasi orang lain dengan kisah semangat dari desa kecil itu, di mana anak-anak tanpa alas kaki mampu berlari menuju impian mereka dengan hati yang penuh rasa syukur.

“Pengalaman Pengabdian di Desa Jatimulya: Sebuah Perjalanan Penuh Bersyukur”

Oleh: Gifari Osama

“Tak kenal maka tak sayang” begitulah kata pepatah lama dan begitulah yang saya rasakan di hari pertama berada di desa ini. “Bingung” saat awal tiba, masih “canggung” bila bertemu warga, “takut” sulit adaptasinya. Namun tugas tetaplah tugas, satu bulan tetap harus dijalani bersama, sesulit apapun harus tetap mencoba, seiring berjalannya waktu akan terbiasa dalam menjalaninya. Hari terus berganti, satu persatu kegiatan yang kami rencanakan pun terlaksana, begitu juga dengan kedekatanku, teman-teman, dan

anak-anak di desa Jatimulya mulai terasa. Makan, tidur, bercanda gurau, hingga menjalankan segala program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakan pun terbangun sehingga semua kegiatan terasa ringan dijalani. Kehangatan masyarakat Desa Jatimulya pun mulai menyentuh kami.

Mengajar anak-anak di PAUD, mengajar membaca dan mengaji, mengajar menulis, membantu kegiatan masjid di masjid, membantu piket desa, hingga melakukan seminar tentang BAZNAS menjadi pengabdian sederhana yang dapat kami lakukan di desa Jatimulya dan memberikan kami pengalaman yang sangat luar biasa. Kekompakan, kehangatan, serta semangat belajar yang tak pernah pudar sangat tampak di mata setiap individu dari mereka dan tentunya membuat kami semakin tergerak walaupun dengan segala keterbatasan kami. Memasang plang jalan di setiap gang, mengadakan berbagai perlombaan dalam memeriahkan HUT RI Ke-78, mengadakan pengajian malam jum'at, mengadakan sosialisasi Kekerasan pada remaja, dan berbagai program lainnya mulai terealisasi. Tentunya semua ini dapat terlaksana karena adanya dukungan dari warga desa Jatimulya.

Tak banyak yang kami dapat berikan untuk desa ini, namun sambutan hangat yang warga desa berikan terus menyentuh dari awal kedatangan kami hingga kami kembali meninggalkan desa. “Bersyukurlah sampai kamu lupa artinya mengeluh” salah satu kalimat yang sangat tepat dalam menggambarkan perjalanan mengenal desa ini. Diawali rasa bersyukur mendapatkan kesempatan berada di desa ini, bersyukur bertemu anak-anak desa yang memiliki semangat belajar tak pernah pudar, bersyukur bertemu warga desa yang sangat hangat, hingga bersyukur ditempatkan bersama teman-teman kelompok yang sangat peduli satu sama lain. Semua rasa bersyukur itu membuat kami menjalankan segala bentuk pengabdian dengan rasa ikhlas hingga lupa artinya mengeluh.

“Kenangan Dari Jatimulya”

Oleh Muhammad Amin Fauzan

Kenangan “Sulit Dilupakan, Sulit Ditinggalkan dan Sulit Diulang” KKN. Pada awalnya semua terlihat asing karena tantangan yang belum dialami terasa baru. Saya merasa cemas, bersemangat, takut dan pasrah, perasaan yang tercampur aduk ini

mungkin karena hal baru. Dalam kegiatan KKN pada tahun 2023, saya berada di Kelompok KKN 138. Hal ini menjadi sebuah tantangan dan mencoba hal baru, dengan teman dan juga suasana baru tentunya. Belum mengenal begitu dekat namun ditugaskan untuk singgah di suatu tempat selama kurang lebih satu bulan lamanya. Mengenai tempat singgah atau tempat mengabdikan, sebutlah sebuah nama desa yang berada di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang yakni Desa Jatimulya.

Saya dan teman-teman, disatukan dalam satu naungan nama yang terbilang unik, yaitu, SERGAPAN, nama ini, terdapat harapan agar terjalin kekompakan di antara kami, selama menjalankan KKN yang pastinya akan terdapat banyak halangan dan rintangan menghadang. Singkat cerita, kami berusaha saling mengenal dan mengakrabkan diri satu sama lain. Setelah itu, survei dan pertemuan yang berulang kali dilakukan untuk kelancaran KKN semakin membuat kami saling terkait. Menurut saya, kelompok kami dapat dikatakan “pelan tapi pasti” kami belum mendapatkan rumah untuk tempat tinggal selama masa KKN. Kemudian dilakukan survei terakhir, dan beruntungnya kami mendapatkan rumah pada saat-saat akhir.

Di awal kedatangan kami ke Desa Jatimulya, kami merasa sangat khawatir dan bingung akan tetapi kami sangat takjub dikarenakan adanya antusias dan juga rasa hormat yang tinggi dari staff dan juga jajaran desa kepada kami, hal ini memberikan motivasi lebih untuk kami menjalankan KKN disini. Setelah kurang lebih satu minggu kami berada di Desa Jatimulya, kami sudah merasa sedikit aman dan nyaman, sambutan hangat dari Kepala Desa, staff dan warga yang menyambut baik. Banyak hal yang kami lakukan disana, mulai dari Belajar Mengajar, menonton pertandingan bola kecamatan, melakukan kegiatan keagamaan, silaturahmi kepada tetua desa, karang taruna dan juga melakukan rapat atau agenda rutin yang biasa diadakan di desa.

Setelah lebih dari 3 minggu berada di Desa Jatimulya, terdapat beberapa hal yang saya pelajari mulai dari melakukan kegiatan baru dan menikmati segala macam persoalan atau masalah yang ada dengan berpikir cepat dan kritis, kemudian berbuat baik kepada semua orang baru, hal ini melebarkan tali silaturahmi dan membuka rezeki dari hal yang tidak terduga-duga, terakhir jangan pernah merasa sendiri tapi lakukan saja sendiri.

Waktu berjalan sangat cepat hari-hari kami lewati secara bersamasama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para

anggota. Sungguh memori yang akan saya lupakan, kenangan bersama mereka. Rasanya tidak ingin usai. Alhamdulillah.

“Berawal dari Kewajiban, Berakhir dengan Kenyamanan”

Oleh : Alisti Tri Utami

Satu bulan terasa singkat karna dibaliknya banyak sekali cerita yang bermakna dan tidak akan pernah terlupakan. Saya percaya bahwa takdir itu ada karena dari banyaknya mahasiswa angkatan 20 di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengikuti KKN Reguler, saya dipertemukan dengan teman-teman yang sangat baik dan menerima saya apa adanya. Awalnya saya sangat tidak percaya diri ketika hadir pertemuan pertama dengan mereka, karena dirasa takut salah berucap atau obrolan saya tidak masuk ke mereka. Ternyata saya salah mengira itu semua, itu hanyalah pikiran negatif yang tidak seharusnya saya pikirkan. Mereka semua sangat asik, welcome, dan tidak pilih kasih terhadap pertemanan bahkan sampai akhir pun kami selalu menyatu sama lain. Lelah, sedih, tawa telah kami curahkan bersama-sama hingga akhir kegiatan wajib dari kampus ini usai. Tidak hanya itu, selain teman teman di Kelompok KKN Sergapan 138 saya dipertemukan dengan warga yang sangat ramah, baik, menerima teman-teman saya dengan penuh cinta dan ketulusan. saya dan teman-teman pun merasa sangat bersyukur dapat ditakdirkan KKN di Desa Jatimulya. Sempat saya berfikir, apakah kelompok KKN lain juga merasakan atas kesyukuran yang kami rasakan atau malah sebaliknya. Kami tidak pernah menyangka karena diterima sebegitu tulus oleh lingkungan warga Desa Jatimulya.

Berbagai macam rintangan telah kami lalui bersama sehingga membuat kami lebih erat satu sama lain. Kegiatan kami selama KKN pun tidak berjalan semulus itu, sesekali ada saja masalah yang muncul entah itu dari anggota atau kendala program kegiatan yang kami rancang bersama. Namun, kelompok kami sama-sama tidak kenal menyerah. Tiap malam atau saat waktu senggang kami selalu menyempatkan untuk mengadakan rapat evaluasi kegiatan. Dari rapat ini kesalahan dari tiap anggota atau kesalahan fatal ketika program kegiatan berlangsung selalu kami diskusikan bersama-sama guna memudahkan kegiatan kami kedepannya nanti. Kesalahan sekecil apapun selalu kami pecahkan

bersama-sama agar kami dapat saling terbuka satu sama lain. Itulah salah satu momen yang membuat kekeluargaan kami sangat terikat sampai saat ini.

Tidak hanya makin eratnya kekeluargaan karena berbagai rintangan yang telah kami lalui bersama, kami juga semakin termotivasi untuk lebih semangat dalam membangun Desa Jatimulya dengan berbagai program kegiatan yang telah kami rancang bersama. Program kegiatan kami yaitu mulai dari bidang pendidikan, sosial, kesehatan, dan keagamaan. Ada hal menarik tentang kegiatan di bidang pendidikan ini dimana kami semua setiap anggota terdapat bagian untuk mengajar di PAUD/SD Negeri. Saya pribadi mendapat bagian mengajar di PAUD. Saya tidak pernah menyangka akan melakukan kegiatan ini yaitu mengajar anak-anak apalagi anak kecil yang ketika mengajar kita harus mempunyai kesabaran yang sangat kuat, beberapa anggota pun ada yang sebelumnya tidak punya basic mengajar tetapi demi KKN kita harus melaksanakan tanggung jawab itu. Ternyata setelah dijalankan tidak sesulit itu, hal ini merupakan sesuatu yang baru bagi saya dan saya sangat terkesan dengan murid-murid di PAUD itu. Mereka adalah anak yang pintar, lucu, menyenangkan, dan saya pun jadi banyak belajar dari mereka yaitu murid murid di PAUD Al'Alimiyah.

Semua bidang kegiatan yang kami laksanakan sangat berkesan. Setiap pelaksanaannya menjadi sebuah kenangan yang selalu tersimpan dalam memori kami. Dalam bidang sosial, kami menjadi supporter dalam pertandingan sepak bola Desa Jatimulya melawan Desa sebrang. Hal itu terjadi karena kami sangat dekat dengan beberapa pemuda karang taruna Desa Jatimulya. Karang Taruna yang mengajak kami ikut serta dalam pertandingan tersebut sampai mempercayakan kami menjadi supporter untuk ikut meramaikan dan menyemangati team sepak bola dari Desa Jatimulya. Hal itu juga merupakan hal baru bagi saya dan beberapa teman-teman lain karena di lingkungan tempat saya tinggal tidak pernah ada kegiatan untuk menyambut 17 agustus seramai itu. Kegiatan ini menjadikan kita untuk dapat saling mengenal dan akrab dengan warga Desa Jatimulya karena ketika di tribun untuk menyemangati tim Jatimulya, kami berteriak serentak dan menyanyikan yel-yel bersama-sama. Itu adalah suatu hal yang menyenangkan yang belum pernah saya lakukan.

Bidang sosial lain yang paling berkesan dan tak terlupakan ialah mengadakan lomba 17 agustus warga Desa Jatimulya dengan karang taruna. Persiapan yang lumayan sangat hectic tidak membuat kami menyerah dan menyesal karena menghabiskan tenaga. Semua rasa cape hilang saat dimana hari pelaksanaan 17an tersebut banyak warga apalagi anak-

anak Desa Jatimulya yang sangat antusias mengikuti berbagai lomba yang telah kami sediakan. Warga-warga sangat menikmati jalannya kegiatan ini dari awal sampai akhir, terlebih mereka sangat senang disediakan stand mie gratis yaitu mie secepat sebagai sponsor kegiatan 17 agustusan ini. Banyak kegiatan sosial lain yang menyenangkan tetapi tidak bisa saya ceritakan disini karena biografi singkat ini akan menjadi biografi yang sangat panjang jika saya ceritakan semua kegiatan lainnya disini.

Kegiatan di bidang kesehatan dan keagamaan pun tidak kalah berkesannya. Kami mengikuti posyandu rutin setiap minggu nya bersama Ibu PKK Desa Jatimulya. Saya kagum melihat Ibu PKK yang aktif dalam mengadakan kegiatan ini. Dalam kegiatan posyandu tersebut, mereka menyediakan makanan sehat balita yang mereka buat sendiri. Setiap balita ataupun ibu hamil yang mengikuti kegiatan posyandu tersebut mendapatkan makanan itu secara gratis. Sungguh saya kagum sekali dengan kreativitas Ibu PKK Desa Jatimulya sampai mereka membuat saya termotivasi dengan semangatnya. Sedangkan di bidang keagamaan, kami turut hadir mengikuti kajian/pengajian rutin mingguan Ibu-Ibu Desa Jatimulya.

Saya merasa ingin mencurahkan semua kegiatan KKN kelompok saya di Desa Jatimulya disini, tetapi akan sangat panjang nantinya jika saya ceritakan semuanya di biografi ini. Bagaimanapun kalian yang membaca ini harus tahu bahwa saya sangat bahagia dan bersyukur dapat dipertemukan dengan anggota kelompok KKN 138 dan warga Desa Jatimulya yang luar biasa ketulusannya. Saya tidak akan pernah lupa dengan warga Desa Jatimulya karena kebaikannya yang selalu membantu dan mensupport kita dalam hal apapun sehingga terkenang selalu dalam memori kehidupan saya. Terimakasih Desa Jatimulya yang telah memberikan kenyamanan kepada kami.

“Beranjak Mulia”

Oleh: Zainudin Nur

Pengabdian merupakan salah satu bentuk ekspresi rasa hormat maupun sebagai bentuk taat yang diperankan oleh sang pengabdian. Sang pengabdian akan tunduk terhadap sosok yang dijadikannya sebagai tuan dalam pengabdian. Namun, tidak serta merta menjadikan sang pengabdian itu menjadi orang yang hina atau tersisihkan. Bukankah

dengan mengabdikan diri justru menjadikan namanya terangkat? Entah siapa ia awalnya kini telah menjadi siapa berkat pengabdian.

Banyak kisah beredar yang justru menunjukkan bahwa pengabdian akan mengangkat nama sang pengabdian. Sebagai contoh Imam Nafi, seorang budak yang menghabiskan masa hidupnya mendampingi tuannya yang bernama Abdullah ibn Umar dalam kehidupan sehari-hari. Namun kini apa yang terjadi? Imam Nafi yang dulunya pernah berstatus sebagai budak kini namanya diabadikan dalam pedoman umat Islam yang kedua yang disepakati oleh para ulama. Bahkan banyak tokoh-tokoh besar setelahnya yang justru belajar kepadanya, salah satunya Imam Malik yang merupakan pendiri salah satu madzhab yang empat.

Betapa mulianya Imam Nafi, seorang budak yang ikhlas mengabdikan dirinya kepada sang tuan justru berubah statusnya menjadi seorang guru besar dari pendiri madzhab yang namanya terbukukan sampai saat ini. Hal ini tidak terlepas dari yang namanya pengabdian.

Tulisan ini bukan sedang mendoktrin siapa pun itu untuk menjadi bawahan, kiranya sangatlah jauh dari kata itu. Tulisan ini hanyalah sebuah catatan inspirasi yang akan menunjukkan bahwa pengabdian itu sangatlah menyenangkan, tidak seperti apa yang kita bayangkan semisal banyak hal negatif yang akan didapatkan, tak lain perlakuan yang semenanya. Maka dari itu, patut untuk digarisbawahi, bahwa pengabdian pun ada tempatnya. Tidak semua tempat pengabdian dinilai cocok mendapatkan rasa penghormatan tersebut.

Salah satu yang kiranya pantas dijadikan tempat mengabdikan yaitu desa Jatimulya, Kecamatan Kosambi. Sebulan yang lalu, tepatnya dari tanggal 24 Juli sampai 23 Agustus, saya dan kawan-kawan KKN kelompok 138 mengabdikan diri bersama di sebuah desa yang dikenal dengan desa Jatimulya. Meski ini adalah sebuah keharusan kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, bukan berarti kami menjalaninya dengan keterpaksaan.

Dalam menjalani tugas pengabdian terhadap masyarakat atau yang lebih akrab disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata), saya pribadi lebih mengedepankan doktrin yang pernah guru saya berikan saat di pesantren dulu. Beliau pernah berpesan *“2.160 hari lamanya kamu membutuhkan pondok ini, lalu diberikan semua fasilitasnya dan lain sebagainya. Dan Sekarang instansi ini hanya membutuhkan kamu 360 hari saja, apakah layak kiranya kamu menolak itu?”*

Ucapan yang disematkan oleh guru saya itupun terngiang di benak saya hingga saat ini, sehingga dalam menjalani KKN sebulan di desa Jatimulya pun menjadi terasa ringan bahkan nikmat tak terasa sebulan berlalu begitu saja. Banyak sekali ilmu baru yang saya dapatkan selama masa pengabdian di desa Jatimulya. Terlebih ilmu lapangan yang sama sekali kami tidak pernah temukan sebelumnya.

Terlebih saya, sebagai tim bagian divisi publikasi dekorasi dan dokumentasi atau lebih dikenal sebagai tim PDD. Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan selama menjadi tim PDD saat menjalani pengabdian di Desa Jatimulya. Banyaknya masyarakat yang mempercayai saya sebagai fotografer menjadi hal yang sangat saya syukuri, dimulai dengan pihak desa yang mengamanahkan kameranya untuk saya gunakan selama masa pengabdian dan masyarakat yang mempercayai saya meliput berbagai kegiatannya.

Apa yang mereka percayakan kepada saya pun hingga saat ini masih berlangsung, meskipun kegiatan KKN di Desa Jatimulya sudah resmi ditutup pada tanggal 23 Agustus 2023, ada saja pihak desa atau masyarakat desa Jatimulya yang masih mempercayai saya entah itu sebagai fotografer ataupun desainer. Hal ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi saya, terlebih sebelumnya saya adalah sosok yang bisa dikatakan sangat terbelakang jauh dari kata ahli sebagai desainer ataupun fotografer.

Namun semenjak saya mengabdikan diri di desa Jatimulya, diri ini terasa dianggap keberadaannya, diangkat namanya, dan lain sebagainya. Bagiku pengabdian di desa Jatimulya sangat membuatku beranjak mulia. Dalam artian, dari sebelumnya yang belum mengenal banyak hal, kini banyak hal itu sudah ku kenal.

Sekali lagi ingin ku ucapkan, terima kasih untuk desa Jatimulya yang sudah mengajarkan kemuliaan kepada ku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnu, Anggi Pasca, Raden Aditya Kristamtomo Putra, and Nanu Hasanuh. "Pemetaan Sosial Pada Pengrajin Bambu Di Desa Parungsari Kabupaten Karawang." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6, no. 2 (May 6, 2020): 139. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.2.139-148.2020>.
- Hasanah, Hasyim. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (January 5, 2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Mita Rosalita. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya Unilak* 11, no. 2 (2015).
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis: reorientasi konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad 21*. Cet. ke-3. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998.
- Wahjoe Pangestoeti and Ramadhani Setiawan. "Mapping Potensi Bencana Sosial Di Kota Batam." *Jurnal Masyarakat Maritim* 2, no. 1 (2018): 1-15.

BIOGRAFI SINGKAT



Alya Kartika Suri, anak kelahiran tahun 2002 yang gampang banget lupa tapi juga bisa paling teliti kalo soal surat menyurat. Si paling gregetan kalo dikagetin tapi sering banget usil ngagetin orang! wataknya susah diprediksi, tergantung biasanya kalo menjelang hari-hari kedatangan tamu suka rungsing kaya gangsing. Hati mungilnya seneng banget ngeliat orang ketawa. Hobinya kalo mau ngerjain apa-apa harus pake lagu. Selera musiknya juga aneh kadang-kadang. Bisa seharian full DJ angkot? gas, playlist dangdut hits 2000-an? gas, lagu mellow irisan bawang juga gas! kalo lagi centil paling setel playlist god-tier bridgesnya mommy Taylor atau sing along lagu FTV pada masanya, behhh lengkap sudah dunia baginya. Dan satu lagi, ini dia prinsipnya "gapapa people come and go asal jangan jauh dari stopkontak".



Alisti Tri Utami biasa dipanggil Alisti atau Tami adalah anak ketiga dari 3 bersaudara. Ia lahir di Jakarta tanggal 13 bulan maret pada 21 tahun yang lalu. Sebelum menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia pernah bersekolah di SD Hang Tuah Jonggol, SMPN 1 Jonggol dan MA Al-Tsaqafah. Saat ini ia berstatus sebagai mahasiswi Program Studi Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Alisti aktif dalam berbagai organisasi intra maupun ekstra seperti SEMA Fakultas, KSGF (Kelompok Studi Geofisika), IKTAFA (Ikatan Alumni Al-Tsaqafah) dan PMII. Selain aktif dalam organisasi, ia juga aktif dalam kegiatan UKM Teater Syahid, volunteer serta pengisi acara seperti MC atau moderator. Ia juga pernah mendapat beasiswa Kreyia Class Scholarship yang diadakan oleh Rumah Amal Salman, dimana ia mendapat kesempatan untuk belajar desain grafis dengan mentor yang memiliki banyak pengalaman dalam bidangnya. Sebelum melaksanakan KKN, ia juga telah mengikuti kegiatan PKL wajib dari kampus selama 2 bulan di BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional). Kegiatan yang dilakukan dalam PKL ini ialah melakukan pengukuran dengan metode geofisika serta mengolah data sekunder yang dimana

data tersebut didapat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di BRIN, tepatnya pengukuran tersebut ialah di Bengkayang, Kalimantan Barat.



Dwi Rani Syopianis lahir di Depok, pada tanggal 15 Oktober 2002. Ia merupakan anak ketiga. Ia mempunyai 4 saudara laki-laki. Pendidikan Dwi Rani Syopianis mulai dari SDN Utan Jaya, MTs Al-Karimiyah, dan Ma Al-Karimiyah. Organisasi yang pernah ia ikuti selama di sekolah yaitu IPPK (Ikatan Pelajar Pengurus Al-Karmiyah) Pada tahun 2019 ia menjabat sebagai anggota bidang kebersihan. Kemudian saya melanjutkan study nya di Perguruan Tinggi Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mulai dari tahun 2020 sampai sekarang. Selama berkuliah ia aktif dalam mengikuti beberapa organisasi di kampus. Selain dikampus, ia juga aktif mengikuti organisasi di luar kampus. Karena, baginya mengikuti organisasi dapat memperbanyak relasi dan juga menjadi wadah untuk menyalurkan keilmuan.



Tiara Putri Angellina, Gadis kecil yang dilahirkan di Kota Hujan, namun bertumbuh dewasa di Sukabumi. Ia lahir dari Ibu yang tidak memiliki kata “takut” di kamus kehidupannya dan juga memiliki adik laki-laki yang menjadi alasan gadis kecil tersebut masih mau menggapai mimpinya. Saat ini gadis tersebut berhasil bertahan sampai dititik menjadi mahasiswa semester 7 Sastra Inggris di UIN Jakarta. Ketertarikannya pada bahasa asing menjadi jembatan untuk ia mengejar kata “sukses” seperti yang selalu orang-orang usahakan. Gadis itu tidak terlalu aktif dalam sebuah organisasi kampus, namun ia terkadang aktif dalam organisasi di luar kampus, terutama menjadu volounteer di sebuah organisasi sosial. Menurutnya tak ada yang menarik dalam hidupnya saat ini, kecuali tentang ibunya, adiknya dan tentang lagu-lagu Nadin Amizah.



Elisa Apriliani atau yang biasa dipanggil Elis, Elnino, El, Sa, Lis, Sun adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ia lahir di Ponorogo, Jawa Timur pada tanggal 24 April 2002 atau tepatnya 21 tahun lalu. Saat ini ia berstatus mahasiswa semester 7 Studi Agama Agama di Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengikuti organisasi himpunan mahasiswa jurusan. Sebelum ia menjadi mahasiwa di UIN Jakarta, ia pernah

bersekolah di SDN Kartika Sejahtera 2, SMPN 1 Tajuralang dan SMA di SMAN 1 Bojonggede. Selama SMA ia aktif dalam organisasi sekolah seperti rohis dan ekstrakurikuler voli. Menyukai anime dan Kpop secara bersamaan. Memang tidak ada background agama selama karir sekolahnya, tapi ntah kenapa ia memilih berkuliah di Univ Islam seperti UIN Jakarta dan mengambil jurusan yang mempelajari banyak agama pula.



Rahma Aliya Hidayat atau biasa dipanggil Rahma, gadis Betawi yang lahir di Kota Depok pada tanggal 11 Desember 2001 merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Oman Hidayat dan Ibu Mariyanih. Memulai pendidikannya di TK Al-Jihad, SD Negeri Sukamaju 03, SMP Negeri 16 Depok, dan SMA Negeri 4 Cibinong. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Syariah. Sejak sekolah SMP hingga saat ini ia adalah anak yang gemar olahraga dan mendapatkan beberapa prestasi di bidang olahraga. Beberapa bidang olahraga yang ia kusai yaitu handball, basketball, dan badminton. Selama kuliah ia merupakan mahasiswa yang kuliah pulang kuliah pulang atau sering dikenal dengan mahasiswa kupu-kupu dikarenakan ia harus mengurus bisnis kecil kecilannya dan beberapa aktivitas lainnya diluar kampus seperti kegiatan volunteer dsb. Sebelum mengikuti kegiatan KKN ini ia mengikuti program magang kampus zakat di LAZNAZ PPPA Daarul Qur'an.



Mizaluna Diazuri Winarbo biasa dipanggil Luna atau Lulu adalah anak ke-2 dari 3 bersaudara. Ia lahir di Bogor pada 7 April 2001. Sebelum menjadi mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia pernah bersekolah di SDN Sumur Batu 4 kota Bekasi, Hasmi Islamic Boarding School Bogor, dan Pondok Modern Darussalam Gontor. Saat ini ia menyandang status sebagai Mahasiswi semester 7 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Sejak kelulusannya dari Pondok Modern Darussalam Gontor, ia menggeluti kegiatan ajar mengajar baik mengajar secara kelas kecil (privat) maupun kelas besar seperti sekolah dibawah yayasan. Salah satu instansi yang ia pernah tempuh ialah Pondok Qur'an Boarding School Bandung. Aktif di luar kegiatan kuliah dengan niat memperbanyak relasi dan juga pengalaman seputar dunia akademika pendidikan. Tidak hanya itu, ia juga memulai menjalani job freelancer sebagai tenaga pendidik privat mengaji dan bahasa Arab. Kegiatan yang dijalankan selama kuliah sekarang ialah magang di Sekolah MIN 2 Tangerang Selatan sebagai pendidik mata pelajaran Bahasa Arab karena ia berangkat dari prodi nya Bahasa Arab. Berbicara tentang organisasi intra kampus, ia tidak begitu lama bergelut didalamnya. Namun salah satu organisasi yang pernah ia ikuti adalah LDK (Lembaga Dakwah Kampus) sebagai Div. Humas di LDK fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kemudian, Organisasi ekstra kampusnya ia menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Islam dan mendapat amanah sebagai tim media dalam himpunan tersebut.



Nadya Syafa Kamila, di lahirkan di Tangerang, 30 September 2002. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Nadya memulai pendidikan di TK Al-Mubayinat, MI Al-Istiqomah, SMP Boarding School Fajar Dunia, MAN 2 Kota Tangerang. Saat ini sedang menjalankan pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi. Saat SMP saya aktif di kegiatan ekstrakurikuler Karate, karna saya menyukai kegiatannya sabuk tertinggi saya yaitu sabuk coklat, lalu saya

melanjutkan karate di MAN 2 Kota Tangerang, saya mendapatkan sertifikat di MAN 2 atas prestasi Karate.



Toni Anugrah adalah seorang pemuda yang tinggal di Serpong, Tangerang Selatan. Ia memiliki semangat dan dedikasi yang tinggi dalam bidang teknologi informasi. Toni memutuskan untuk mengejar pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, di mana ia mengambil program studi Sistem Informasi di Fakultas Sains dan Teknologi. Sejak awal, Toni telah menunjukkan minat yang besar dalam dunia teknologi. Ia memanfaatkan luangnya untuk memahami berbagai konsep teknologi informasi. Ia juga aktif dalam berbagai komunitas di kampus, di mana ia dapat berbagi pengetahuannya dan belajar dari teman-temannya.



Afifah Eka Nugraheni, merupakan anak semata wayang yang lahir di Jakarta, 20 Januari 2002. Ia dikenali sebagai afifah/pipah. Saat ini tinggal di Cengkareng, Jakarta Barat. Menempuh pendidikan di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama menjadi mahasiswa ia aktif dalam Lembaga Semi Otonom Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI), ia menduduki jabatan sebagai staff Human Resource Development dan aktif dalam Lembaga Kajian Sharia Business Law Intelligence (SBLI) sebagai anggota Biro Kajian Hukum Konvensional selama satu periode kepengurusan. Dan ia juga aktif dalam organisasi internal maupun eksternal kampus. Sejak memasuki SMA sangat addict akan dunia kerja hakim.



Azzumar Subarkah, seorang pemuda yang lahir di kota Serang, Banten tahun 2001. Ia anak terakhir dari 4 bersaudara, Ia memiliki kebiasaan yang sangat buruk yaitu sering meninggalkan barang ditempat umum, dan banyak orang sukanya menyebutnya ia adalah orang yang selalu tersenyum di semua situasi, ia memiliki hobi pada bidang olahraga yaitu sepak bola dan juga futsal. Saat ini ia sedang menjalankan Pendidikan pada program studi ilmu perpustakaan UIN Jakarta dan sudah menginjak semester 7, selain itu ia juga aktif berorganisasi pada himpunan jurusan nya. Dan ia sendiri sangat suka bersosial dengan teman-temannya, karena baginya dari situ ia bisa mendapat hal-hal baru yang dapat mewarnai kehidupannya.



Fajrina Amelia atau yang biasa dipanggil Papaj adalah anak terakhir dari dua bersaudara. Ia lahir di Jakarta pada 20 Oktober 2002. Sebelum menjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia pernah bersekolah di TK Islam An-nisa, MI Nurun Najah I, MTs Al-Mukhlisin Bogor, dan MA Islamiyah Ciputat. Saat ini ia berstatus sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Selama berkuliah, ia merupakan seorang mahasiswa kupu-kupu alias kuliah-pulang kuliah-pulang. Namun, ia aktif dalam kegiatan mengajar dan kegiatan yang berada di luar kampus.



Gifari Osama Biasa dipanggil Gifari. Ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Lahir di Jakarta, 02 November 2001. Saat ini ia adalah mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jurusan Pendidikan Agama Islam. Ia Aktif juga pada UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) di Kampus yaitu HIQMA (Himpunan Qari dan Qariah Mahasiswa). Ia memiliki hobi mengajar, menonton film, bermain game, bermain badminton dan bermain futsal.



Rizki Ashobirin biasa dipanggil Birin dalam kalangan pendidikan di mulai dari kelas satu tsanawiyah sampai sekarang menduduki masa kuliah, anak terakhir dari empat bersaudara, lahir Bekasi 12 juni 2002, dilahirkan dari dua insan yang sangat mulia. masa pendidikan setelah tamat Madrasah Ibtidaiyah Babelan, ia melanjutkan pendidikan

pesantren dan sekolah di Yayasan pendidikan islam Miftahul Amal Pondok Gede dari kelas satu Tsanawiyah sampai tamat Madrasah Aliyah, dan sekarang ia melanjutkan pendidikanya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ushuluddin, Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, suatu tanda syukur baginya seorang yang tak pernah memikirkan hidupnya yang tidak punya target dan menjadi seseorang yang seperti apa, dari semenjak Madrasah Ibtidaiyah sampai masa kuliah tak terbesit pun suatu cita-cita atau menginginkan suatu profesi, baginya sampai saat ini adalah suatu kenikmatan yang patut disyukuri, mempunyai keluarga, saudara, Guru-guru, teman-teman baginya itu sudah cukup tanpa memikirkan yang lainnya, karna tanpa Mereka semua ia tidak bisa melewati hidup sampai sekarang ini, baginya pendidikan yang sebenarnya adalah di luar ruangan, yang menjadikanya seperti ini adalah pendidikan dari kedua orangtuanya mereka tidak meminta dan mengharapakan apa-apa kepada anaknya hanya satu pinta mereka tetaplah mengabdikan pada siapa kita diciptakan.

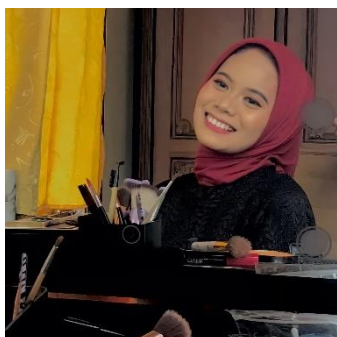


Muhammad Amin Fauzan , biasa dipanggil Amin. Lahir pada malam tahun baru 2003 sekarang telah berusia 20 tahun. Amin merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Ia merupakan mahasiswa jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum menjadi mahasiswa, ia merupakan lulusan dari SMAN 1 Tangerang Seatan dan Yayasan Islamiyah Ciputat. Dalam masa

Sekolah, ia hanya aktif di mata pelajaran atau eskul Bidang Kesenian dan Ekonomi.



Zainudin Nur merupakan mahasiswa Fakultas Dirosat Islamiyyah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain menjadi mahasiswa di UIN Jakarta, ia juga berstatus sebagai Mahasantri di Darus-Sunnah International Institute for Hadith Sciences. Pengalaman yang pernah ia rasakan di antaranya yaitu; menjadi sekretaris ikatan Mahasantri Darussunnah, menjadi staff HRD Fresh tahun 2021-2023. Kegemaran yang sangat ia minati di antaranya yaitu menulis. Selain menulis, ia juga senang dalam dunia public speaking dan dunia desain.



Ade Kurnia Putri Larasati atau yang kerap disapa Ade atau Laras adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ia lahir di Sukoharjo, 14 Januari 2002. Perempuan berdarah Jawa tersebut memiliki hobi menyanyi semenjak sekolah dasar sampai sekarang. Sebelum menjadi mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia pernah bersekolah di SD Jatikramat 1 Bekasi, kemudian lanjut di SMP Negeri 34 Bekasi, dan SMA Pusaka 1 Jakarta. Saat ini ia berstatus sebagai mahasiswa semester 7 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia tidak mengikuti organisasi internal ataupun eksternal di kampus, namun hal tersebut tidak menjadi penghalang baginya untuk menjadi mahasiswa kupu-kupu atau yang sering disebut (kuliah pulang kuliah pulang). Ia memiliki relasi pertemanan yang cukup luas baik dari kaka tingkat bahkan sampai adik tingkat, bahkan sampai lintas fakultas. Ia juga sering diundang untuk menyanyi pada kegiatan seminar yang diadakan di fakultas, karena hobi menyanyi yang sudah melekat pada dirinya dari kecil. Ia juga sering mengikuti ajang perlombaan menyanyi seperti The Voice Kids Global TV, Indonesia Idol, dan Rising Star Indonesia, dengan kepercayaan diri dan dukungan dari keluarga inilah yang membuat ia semakin semangat untuk terus mengembangkan bakatnya di bidang tarik suara. Hobi nya tersebut berawal sejak sekolah dasar ia mulai les vokal, kemudian dilanjutkan di jenjang sekolah menengah pertama mengikuti ekstrakurikuler paduan suara dan pada jenjang sekolah menengah atas mengikuti ekstrakurikuler band. Sejak sekolah menengah atas, ia juga terus mengembangkan bakatnya di bidang public speaking dengan mengikuti Lomba Debat Bahasa Indonesia (LDBI) Tingkat DKI Jakarta pada tahun 2019 dan berhasil meraih juara 2 pada lomba

tersebut. Kegiatan yang dijalani saat ini selain berkuliah yakni mengisi waktu luang dengan part time menjadi barista di sebuah coffe shop di daerah Jakarta Timur dan mengajar les privat sd sampai smp. Saat ini ia memiliki cita-cita ingin lulus tepat waktu, ingin menjadi penyanyi, penyiar radio, news anchor, dan selebgram, karena ia sangat menginginkan hobinya tersebut sebagai pekerjaannya di masa depan nanti.



Ahmad Khoiry Luqmanul Hakim atau yang biasa dipanggil koi, coir, atau mad adalah seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jakarta pada 17 Oktober 2002. Saya adalah anak sulung dari 2 bersaudara, satu-satunya saudara saya adalah adik perempuan bernama Hani Farhana yang saat ini berkuliah di UNJ jurusan tata rias. Ketika berumur 6 tahun saya memulai jenjang pendidikan saya di MI Alhidayah Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Pada kelas 3 saya pindah ke MIN Alhidayah Tanjung Redeb, Kalimantan Timur, mengikuti pindah kerja Bapak. Kemudian pada kelas 5 saya kembali lagi ke MI Alhidayah Lebak Bulus. Setelah lulus saya melanjutkan pendidikan di Pesantren Al Hamidiyah, sawangan, Depok, akan tetapi tidak lama ketika kelas 8 semester 2 saya pindah ke MTs Al Awwabin yang juga bertempat di Sawangan, Depok. Kemudian saya melanjutkan pendidikan di SMAIT Tunas Bangsa Insan Mandiri di daerah Cilodong, Depok. Baru di jenjang pendidikan ini saya menamatkan tanpa berpindah-pindah. Selama di SMA saya cukup aktif di organisasi OSIS sebagai anggota kedisiplinan.

SURAT PEMINJAMAN AULA KANTOR KEPALA DESA



KULIAH KERJA NYATA (KKN) SERGAPAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JATIMULYA, KECAMATAN KOSAMBI, KAB. TANGERANG
No Telp: 08777544290 (Fajrina)
Email: kkn.sergapan138@gmail.com



No : 01.009/KKN-SGN/VII/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : **Pemohonan Peminjaman Aula**
Ciputat, 07 Agustus 2023

Yth.
Kepala Desa Jatimulya
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Jatimulya, maka dengan ini kami selaku mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud meminjam Aula Kantor Kepala Desa Jatimulya untuk keperluan Sosialisasi Zakat dan Kewirausahaan. Adapun, acara akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023
Waktu : 09.00 s/d 12.00 WIB
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Jatimulya

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Ketua Kelompok

Ahmad Khoiry Luqmanul Hakim
NIM.11200453000009

Sekretaris

Tiara Putri Angellina
NIM.11200260000098

SURAT UNDANGAN KERJA BAKTI WARGA



KULIAH KERJA NYATA (KKN) SERGAPAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JATIMULYA, KECAMATAN KOSAMBI, KAB. TANGERANG
No Telp: 08777544290 (Fajrina)
Email: kkn.sergapan138@gmail.com



No : 01.011/KKN-SGN/VII/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : **Undangan**
Jatimulya, 08 Agustus 2023

Yth.
Masyarakat Desa Jatimulya

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Jatimulya, kami dari KKN 138 mengundang Bapak/Ibu dalam kegiatan **Kerja Bakti** bersama yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Minggu, 13 -08- 2023
Waktu : 08.00 s/d Selesai
Tempat : Kantor Kepala Desa Jatimulya

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Hormat kami,

Ketua Kelompok

Ahmad Khoiry Luqmanul Hakim
NIM.11200453000009

Sekretaris Kelompok

Tiara Putri Angellina
NIM.11200260000098

SURAT PERMOHONAN IZIN TEMPAT SMPN 2 KOSAMBI



KULIAH KERJA NYATA (KKN) SERGAPAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JATIMULYA, KECAMATAN KOSAMBI, KAB. TANGERANG
No Telp: 08777544290 (Fajrina)
Email: kkn.sergapan138@gmail.com



No : 01.009/KKN-SGN/VII/2023
Lamp : -
Hal : **Pemohonan Izin**
Tangerang, 13 Agustus 2023

Yth.
Kepala Sekolah SMPN 2 Kosambi
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan akan dilaksanakan kegiatan program KKN di Desa Jatimulya, mengenai "**Sosialisasi Kepemudaan**" yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 22-08-2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai

Sehubungan dengan acara tersebut, kami selaku peserta KKN 138 UIN Jakarta bermaksud mengajukan permohonan izin untuk mengadakan kegiatan tersebut di tempat bapak/ibu untuk melaksanakan kegiatan.

Demikian surat permohonan kami buat, atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Ahmad Khoiry Luqmanul
NIM.11200453000009

Sekretaris

Tiara Putri Angellina
NIM.11200260000098

SURAT PEMINJAMAN BARANG MILIK PEMERINTAH DESA



KULIAH KERJA NYATA (KKN) SERGAPAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JATIMULYA, KECAMATAN KOSAMBI, KAB. TANGERANG
No Telp: 08777544290 (Fajrina)
Email: kkn.sergapan138@gmail.com



No : 01.021/KKN-SGN/VII/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : **Pemohonan Peminjaman Kursi dan Sound System**
Jatimulya, 21 Agustus 2023

Yth.
Desa Jatimulya
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program "**Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Lingkungan pada Remaja**" yang akan diadakan di SMPN 2 Kosambi, maka dengan ini kami selaku mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud meminjam Kursi dan Sound System Desa Jatimulya untuk keperluan Sosialisasi yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023
Waktu : 09.00 s/d 12.00 WIB
Tempat : SMPN 2 Kosambi

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat kami

Ketua Kelompok

Ahmad Khoiry Luqmanul Hakim
NIM.11200453000009

Sekretaris Kelompok

Tiara Putri Angellina
NIM.11200260000098

SURAT UNDANGAN SOSIALISASI UNTUK SMPN 1 KOSAMBI



KULIAH KERJA NYATA (KKN) SERGAPAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JATIMULYA, KECAMATAN KOSAMBI, KAB. TANGERANG
No Telp : 08775444290 (Fajrina)
Email : kkn.sergapan138@gmail.com



No : 01.020/KKN-SGNVII/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : **Undangan**

Jatimulya, 19 Agustus 2023

Yth.
SMPN 1 Kosambi
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program "Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Lingkungan pada Remaja". Maka, kami dari kelompok KKN 138 mengundang 2 siswa/i OSIS SMPN 1 Kosambi dalam kegiatan sosialisasi yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : SMPN 2 KOSAMBI

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok Sekretaris

Ahmad Khoiry Luqmanul
NIM.1120045300009

Tiara Putri Angellina
NIM.1120026000098

SURAT UNDANGAN SOSIALISASI UNTUK SMP TUNAS AGUNG



KULIAH KERJA NYATA (KKN) SERGAPAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JATIMULYA, KECAMATAN KOSAMBI, KAB. TANGERANG
No Telp : 08775444290 (Fajrina)
Email : kkn.sergapan138@gmail.com



No : 01.018/KKN-SGNVII/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : **Undangan**

Jatimulya, 19 Agustus 2023

Yth.
SMP Tunas Agung
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program "Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Lingkungan pada Remaja". Maka, kami dari kelompok KKN 138 mengundang 2 siswa/i OSIS SMP Tunas Agung dalam kegiatan sosialisasi yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : SMPN 2 KOSAMBI

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok Sekretaris

Ahmad Khoiry Luqmanul
NIM.1120045300009

Tiara Putri Angellina
NIM.1120026000098

SURAT UNDANGAN SOSIALISASI UNTUK SISWA



KULIAH KERJA NYATA (KKN) SERGAPAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JATIMULYA, KECAMATAN KOSAMBI, KAB. TANGERANG
No Telp : 08775444290 (Fajrina)
Email : kkn.sergapan138@gmail.com



No : 01.020/KKN-SGNVII/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : **Undangan**

Jatimulya, 21 Agustus 2023

Yth.
Suwarta, SE.,MM
(Kepala SMP PUTRA RIFARA)
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program "Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Lingkungan pada Remaja". Maka, kami dari kelompok KKN 138 mengundang 2 siswa/i OSIS SMP Putra Rifara dalam kegiatan sosialisasi yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : SMPN 2 KOSAMBI

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok Sekretaris

Ahmad Khoiry Luqmanul
NIM.1120045300009

Tiara Putri Angellina
NIM.1120026000098

SURAT UNDANGAN SOSIALISASI UNTUK SMPN 3 KOSAMBI



KULIAH KERJA NYATA (KKN) SERGAPAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JATIMULYA, KECAMATAN KOSAMBI, KAB. TANGERANG
No Telp : 08775444290 (Fajrina)
Email : kkn.sergapan138@gmail.com



No : 01.020/KKN-SGNVII/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : **Undangan**

Jatimulya, 19 Agustus 2023

Yth.
SMPN 3 Kosambi
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program "Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Lingkungan pada Remaja". Maka, kami dari kelompok KKN 138 mengundang 2 siswa/i OSIS SMPN 3 Kosambi dalam kegiatan sosialisasi yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : SMPN 2 KOSAMBI

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok Sekretaris

Ahmad Khoiry Luqmanul
NIM.1120045300009

Tiara Putri Angellina
NIM.1120026000098

SURAT UNDANGAN SOSIALISASI UNTUK SMP EL- MARZUKIAH



KULIAH KERJA NYATA (KKN) SERGAPAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JATIMULYA, KECAMATAN KOSAMBI, KAB. TANGERANG



No Telp : 08777544290 (Fajima)
Email : kkn.sergapan138@gmail.com

No : 01.020/KKN-SGNVII/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : **Undangan**

Jatimulya, 19 Agustus 2023

Yth.
SMP El-Marzukiyah
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program "Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Lingkungan pada Remaja". Maka, kami dari kelompok KKN 138 mengundang 2 siswa/i OSIS SMP El-Marzukiyah dalam kegiatan sosialisasi yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : SMPN 2 KOSAMBI

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/I dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok
Sekretaris

Ahmad Khoiry Luqmanul
NIM.11200453000099

Tiara Putri Angellina
NIM.11200260000098

SURAT UNDANGAN PENUTUPAN KKN 138



KULIAH KERJA NYATA (KKN) SERGAPAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA JATIMULYA, KECAMATAN KOSAMBI, KAB. TANGERANG



No Telp : 08777544290 (Fajima)
Email : kkn.sergapan138@gmail.com

No : 01.027/KKN-SGNVII/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : **Undangan**

Jatimulya, 23 Agustus 2023

SDN Jatimulya 1
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya "Penutupan Kegiatan KKN 138 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Jatimulya". Maka, kami dari kelompok KKN 138 mengundang Bapak/I Guru SDN Jatimulya 1 dalam kegiatan tersebut yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Aula Balai Desa Jatimulya

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/I dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Sekretaris

Ahmad Khoiry Luqmanul
NIM.11200453000099

Tiara Putri Angellina
NIM.11200260000098

Poniman SH, (Kepala Desa Jatimulya)

“Atas nama pribadi, pemerintah dan seluruh masyarakat Desa Jatimulya, saya ucapkan terima kasih atas bakti adik-adik mahasiswa selama ini. Kehadiran adik-adik mahasiswa di tengah-tengah masyarakat desa ini telah menghadirkan suasana baru dan kesan tersendiri bagi kami, bahwa kehadiran Mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di desa Kami telah meningkatkan gairah masyarakat terutama para remaja untuk belajar”.

Naji Yastra, (Ketua BPD Desa Jatimulya)

“Saya atas nama pribadi serta a/n masyarakat Jatimulya mengucapkan syukur dan terimakasih kelompok KKN 138 sergapan UIN Jakarta, atas program – program KKN di desa Jatimulya kec Kosambi. Semoga apa yang dilaksanakan program – program KKN di desa Jatimulya dapat bermanfaat bagi warga desa Jatimulya serta ada hikmahnya. Walaupun tidak semua masyarakat tau apa itu KKN serta belum tersentuh atau tidak merasakan programnya. Tapi apa yang di laksanakan program KKN dapat bermanfaat dan di rasakan warga Jatimulya. Terimakasih kami ucapkan kepada kelompok KKN 138 sergapan. Jadikan pengalaman KKN menjadi guru pengingat jangan putus silaturahmi yang sudah terjalin baik. Semangat belajar, sukses dan indah pada waktunya”.

Nurowi Hs, (Ketua Karang Taruna Desa Jatimulya)

“Adanya anak – anak KKN dari UIN sangat membantu kami para pengurus katar terutama beberapa minggu lalu dalam rangka menyambut HUT RI Ke 78 kemaren ajang lomba di masyarakat, belum lagi baksos, bersih – bersih sepanjang kali, santunan yatim, pembuatan nama plang jalan setiap gg dan yang paling terkesan akan selalu kami ingat ajang sepak bola kecamatan, desa Jatimulya belakangan ini belum pernah juara tapi Alhamdulillah dengan adanya support dan doa, setiap tanding selalu hadir sehingga desa kami akhirnya mengangkat piala juara tahun ini. Sekali lagi kami atas nama katar dan masyarakat desa Jatimulya ngucapin ribuan terima kasih kepada anak – anak KKN UIN Jakarta”.

Zakiatunnisa S.Pd, (Ketua PKK Desa Jatimulya)

“Saya selaku ketua tim PKK Desa Jatimulya Kec Kosambi Kab Tangerang mengucapkan syukur dan terimakasih kepada kelompok KKN 138 Sergapan UIN Jakarta. Atas program-program KKN di Desa Jatimulya Kec Kosambi. Semoga program yang dilaksanakan dapat bermanfaat bagi warga Desa Jatimulya. Saya sangat berterimakasih karena adik-adik KKN 138 Sergapan turut ambil andil dalam program posyandu yang berjalan setiap bulan di Desa ini. Dan juga saya banyak berterimakasih karena adik-adik telah banyak berpartisipasi dalam rangka kemerdekaan RI dari mengadakan lomba untuk warga sampai ke tingkat pertandingan sepak bola, dimana adik-adik senantiasa sudah menjadi supporter dari tim sepak bola Desa Jatimulya”.

Bagas Budi Darmawan, (Sekretaris Karang Taruna Desa Jatimulya)

“Sejak hari pertama kunjungan kakak-kakak di desa ini, kami sangat senang karena banyak program dan kontribusi nyata kami rasakan secara positif. Kebaikan dan pengabdian yang kakak berikan akan selalu kami ingat sampai kapanpun. Sebelum kakak-kakak hadir di sini, banyak hal yang belum kami ketahui. Tapi sekarang kami merasa sedikit lebih tahu dan terbuka dalam melihat dunia. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih, dan maaf atas segala kekurangan”.

M. Nendi Suwandi, (Staff Keuangan Desa Jatimulya)

“Yang paling berkesan ketika kalian ikut serta mendukung tim sepak bola Jatimulya yang melaju sampai final, karena baru kali ini pertama ketika saya jadi sraff mengalami tim Jatimulya masuk final”.

